PERKENALAN TOKOH.

Halow man teman pecinta novel fantasi dan Roman.
Aku datang lagi dengan cerita baru.

Tapi...

Ini bukan update.
Ini hanya perkenalan tokoh dalam ceritaku.

Pangeran YOUNG ZHAN.

Pangeran dari Dinasti joseon.

Putra pertama yg di gadang gadang akan menjadi pewaris tahta kerajaan yg di pimpin aleh raja joseon.
Bernama raja yibang.

Pangeran yg di kenal berhati dingin. Namun memiliki ketampanan bak dewa dari yunani.

NAURA KASUMI (zhou lusi)

Gadis belia dari abad 21 yg tak sengaja tubuhnya hijrah ke abad Dinasti Joseon.

Dia putri ke dua dari pasangan abad 21 bernama Bpk Alexander zeyra..dan ibu bernama Kasumi alexa.dan kakak laki lakinya bernama Betrand.

Dia Gadis cantik namun tomboy. Pemberani juga periang.dan banyak teman tentunya.
Namun selalu lemot dalam pelajaran.
Ya begitulah..untung cantik!

Shien zeyra (zhou lusi)

Putri tunggal keluarga shien wangli dan ibu bernama shien guangxue.

Gadis cantik yg bertunangan dengan pangeran young zhan.

Gadis pendiam,yg juga sakit sakitan akibat penyakit yg di deritanya sejak lahir.

Dan itu membuatnya selalu minder,Dan jarang bergaul dengan teman teman sebayanya.

Selalu mengurung diri di dalam rumahnya yg mewah.dan jarang keluar rumah.

Teman satu satunya adalah kakak sepupunya yg bernama shintarie juga pengasuhnya bernama liefey.

Shintarie (mbk iu)

Keponakan bangsawan dari Dinasti joseon,bernama ShinWangli dan istrinya bernama shin guangxu.

Gadis berparas cantik jelita.
Yg selalu ingin menjadi tuan putri di keluarga bibinya yg sangat menyayanginya.
Padahal masih ada putri tunggal mereka bernama shien zeyra.

Sudah itu saja perkenalan tokohnya...
Dan tokoh lainya akan segera menyusul sesuai jalan ceritanya.

Ingat!!...ini cerita fantasi..jadi jangan heran jika ceritanya terlalu berlebihan dan di buat seaneh atau terlalu khayal berlebihan..

Harap Maklum ya.

Seperti nama nama tokoh misalnya,yg mungkin terdengar aneh dan susah bacanya...atau mungkin kurang pantas.atau tidak cocok dengan karakter tokohnya...mohon maklum ya.

Okee!!.

Jangan lupa mampir dan baca ya man teman..siapa tau kalian suka.

Dan tolong hargai penulisnya dengan cukup tekan bintang pojok kiri bawah.
Sukur sukur ngasih saran kek gimana alur cerita selanjutnya.
Biar Authornya gak terlalu banyak mikir hehehe.
Karena votment kalian menjadi semangat penulis untuk terus tetap berkaya.

Wassallam..

Sekian dan terima kasih.

Baca yukk

BY : SHIVAA.

BAB 1.ULANG TAHUNKU.

Hari ini Aku sangat Bahagia..kenapa bahagia??.

Yaahh..karena hari ini perayaan ulang tahunku yg ke_ 17 tahun.

Usia yg kata mbah buyutku adalah usia di mana,masa masa yg paling indah akan tercipta. dan masa di mana akan banyak mengalami petualangan hidup susah maupun duka. Dan sekaligus masa untuk menentukan jalan hidup,juga pasangan hidup.

Eh tunggu! tunggu!..mungkin maksud author disini,di usia 17 tahun itu sudah boleh memiliki pacar,atau boleh menentukan siapa yg akan menjadi pasangannya kelak..iya kan thor??...(Author: iyeee).

Aku tak tau maksud dan tujuan ke dua orang tuaku yg mengadakan pesta ulang tahunku yg ke 17 tahun ini diselenggarakan begitu meriah.

Walau sebenarnya bingung plus heran,namun akhirnya aku mengabaikan rasa heranku,dan berganti berucap syukur,atas usaha papa dan mamaku yg telah memberiku kejutan pesta yg meriah ini.

Mungkin karena mereka sangat menyayangiku,maklum aku putri mereka satu satunya.selain kakak laki lakiku Betrand.

Banyak rekan bisnis dan teman kantor papaku di undang untuk memeriahkan ultahku yg ke_ 17 tahun.

Bahkan Direktur utama pemilik perusahaan tempat papaku kerja pun ikut di undang.walau nampaknya beliau belum juga muncul.

Juga teman temanku dan para senior ku di kelas,semua tak terkecuali,para guruku pun di undang oleh orang tuaku.

Aku yg heran dengan perayaan pesta ultahku yg super meriah ini,tapi karena ini hari specialku,aku pun tak mau tau dan tak ingin tau,ada apa sebenarnya di balik pesta meriah yg sengaja orang tuaku selenggarakan untukku.dan akupun menikmatinya.

Acara demi acara pun berlangsung dengan lancar dan aman.

Satu persatu teman dan guruku pamit pulang..setelah acara ultahku selesai.

Aku dengan rasa lelahku duduk dipojokan ruang kerja papaku sambil membayangkan betapa capeknya aku nanti menghitung karena banyaknya hadiah yg kutrima saat ini.

Senyum puas pun terukir di batok kepalaku yg sudah mulai kelelahan.

" di sini kau rupanya!?.ayo keluar!..ada yg mau kenalan denganmu!?" teriak mamaku sambil menyeret tanganku.

" maa!!...kenapa teman teman papa belum pada pulang sih!!?..acaranya kan sudah selesai!!..Naura capek maa?!" rengekku.

" eehh...hanya sebentar sayang ayo ikut mama!!"

Dan terpaksa akupun mengikuti mamaku.

Di ruang pesta nampak masih ada beberapa teman teman papaku,karena semua teman temanku juga para guru guruku sudah pada pulang sedari tadi.

" Naura..tunggu di sini.duduk manis..dan ingat sayang..jaga sikapmu ya!." ucap mamaku yg langsung mendudukan aku di sofa.

Papaku datang dengan senyum yg mengembang.

" eee anak papa sudah dewasa sekarang!!" ucap papaku sambil mengusak rambutku.

" paa..Naura capek..mau bobok..tapi mama menyuruhku duduk manis di sini!?" rengekku.

" turuti saja kemauan mamamu sayang..tunggu sebentar saja ya?"

Aku mengangguk.

****

Setelah lama tamu yg di tunggu mamaku pun datang.

Dialah bos papa di perusahaan tempat papaku kerja.

Pria paruh baya juga wanita paruh baya yg masih terlihat sangat cantik dan elegant datang memelukku dan memberiku ucapan selamat.

" Naura..kau sangat cantik!" ucap wanita yg aku tau bernama nyonya chanzie istri dari pemilik perusahaan di mana papaku kerja bernama Tuan hwang elvan.

Aku sedikit menunduk memberi hormat dan mengucapkan terima kasih kepada tuan dan nyonya Elvan.

Oh ya..namaku NAURA KASUMI.
Aku siswi klas dua SMA tervaforite di kotaku.
Usiaku baru saja menginjak 17 tahun.
Putri ke dua dari mama dan papaku tentunya.

" bagaimana nih jenk..kenzo tidak bisa hadir..ada tugas penting di luar negri,tapi jangan khawatir..putraku setuju dengan acara pertunangan ini..oh ya ini sebagai hadiah ulang tahun calon menantuku Naura!?" ucap nyonya elvan yg tentu saja terdengar seperti petir yg menghantam dadaku.

" tunangan!??... Menantu!??..oh tidak!!.. Apa maksud semua ini!?." perang batinku berkecamuk.

" sukurlah..kita segerakan saja acara pertunanganya jenk..Putri kami sudah di usia yg tepat...suatu kehormatan bisa berbesan dengan jenk elvan!" ucap mamaku bagai pisau tajam yg mengiris iris kulitku terasa sakit dan pedih.

KENZO

" tahun depan jung kenzo genap 30 tahun..usia mapan untuk calon suami naura!?"ucap nyonya chanzie.

Aku hanya bisa mendengar omongan omongan mereka yg seperti dengungan suara tawon yg mengiung ngiung di atas kepalaku yg mulai terasa berat dan sakit.

" whatt!!...30 tahun!!..Mama papa ada apa denganmu!??" rintihku sedih dengan keputusan sepihak mamaku.

" sayangg..tante eeh salah..maksudku panggil kami papa dan mama mulai sekarang ya.. kau bisa memanggil tante dengan sebutan mama mulai sekarang..karena sebentar lagi kau akan menjadi menantu kami." ucap nyonya elvan sambil memelukku..Aku mencoba untuk tersenyum ,dan balas memeluk perempuan paruh baya tersebut.walau kurasakan duniaku seakan terbalik dan berputar putar.

" mama pamit dulu ya Naura!?"

" iya te..selamat jalan..hati hati di jalan" jawabku dengan sedikit membungkuk hormat.

" panggil mama sayang..

" i iya ma"

Aku merasakan lemas diseluruh persendianku.

****

Setelah semua tamu undangan pulang.

Amarahku yg sempat ku tahan tadi akhirnya meledak..

Semua barang kulempar asal..tak perduli betapa paniknya para maid yg berusaha menenangkanku.juga
Betapa paniknya mama dan papaku.

Sungguhh!!

Bagai di sambar geledek di siang bolong.aku kaget dengan acara tunanganku yg sebentar lagi akan di selenggarakan.

Aku sangat marah sama mama dan papaku.

Aku tak habis pikir dengan rencana ke dua orang tuaku yg menginginkan aku segera bertunangan dengan Jung Kenzo.tanpa meminta persetujuanku terlebih dulu.

Pria yg belum pernah ku kenal betul.bahkan bertemu orangnyapun belum pernah sama sekali.

"tunangan apaan!!"teriakku marah.

Dan parahnya ,usia pria itu sudah 30 tahun. Pria yg seharusnya ku panggil ahjusi itu di rencanakan oleh ke dua orang tuaku akan menjadi tunanganku!.

" usiaku baru 17 tahun maa!!.. jika mama lupa!!"teriakku masih melempar barang barang ke segala arah.

" bahkan sekolahkupun belum lulus!..tapi mama malah ingin aku bertunangan dengan pria berusia 30 tahunan.!!" Teriakku.

" tenang sayaang ...ini cuma tunangan saja...menikahnya nanti setelah kamu lulus sekolah!..dengarkan mama dulu sayang!!"ucap mamaku panik.

" tidak mau!!.. Mama jahat!!.. Mama tak perduli perasaan Naura.!" teriaku dan berlari keluar rumah.

" sayang!!...tunggu!!..dengar dulu!!..maafkan mama sayang!..mama han..oh tidak!!" Suara mamaku terpotong.

Karena..tiba tiba saja.

" BRUAAAKKKK!!!!"

Kurasakan Tubuhku terpental dan jatuh di aspal dengan kerasnya,darah segar langsung mengalir keluar dari kepalaku,saat sebuah mobil dengan laju cepat menabrakku tanpa ampun.

" tidakkk!!.. Naura putriku!!..

" cepat panggil ambulan!!"

" nona nauraa!!ooh ya Tuhann!!"

Masih sempat ku dengar betapa paniknya mama dan papaku.juga para maid sebelum duniaku benar benar terasa gelap dan gelap.

Samar ku dengar suara tangisan seoarang wanita dan pria.

Aku ingin membuka mataku,juga menggerakkan badanku,namun entah mengapa begitu sulit.
tubuhku terasa kaku dan terasa sakit semua.

Ingin sekali melihat siapa yg ribut dan menangis di sebelahku,dan yg telah mengganggu istirahatku.

namun jangankan menggerakan tubuhku,menggerakkan ujung jariku saja aku tak mampu.

" ya tuhann..apa yg terjadi dengan tubuhku?!.. Kenapa sulit sekali ku gerakkan!?"batinku.

" KAU HARUS MENYEMBUHKANYA!!..JIKA GAGAL!!!..NYAWAMU SEBAGAI TARUHANYA!!" teriak seseorang yg entah siapa aku tak tau.

" mengapa nada bicara pria itu mengancam!!.. Dan siapa yg sakit?. siapa yg harus di obati!!?" batinku penasaran.

"Mata ini..kenapa begitu sulit ku buka!!... Ayolahh!!..aku ingin melihat apa yg terjadi di sini!!" teriakku dalam hati.

" putriku yg malang..bangunlah nak..ini bunda sayang!!.. Bukalah matamu!!" seseorang menguncang pelan tubuhku.

" mama?!.. Tidak!!..perempuan yg barusan mengguncang tubuhku dan yg sedang menangis ini bukan mamaku.lalu si..siapa wanita yg menangis ini??!"

Aku masih mengutuk mataku yg seolah tak mau terbuka.

" permisi nyonya..ijinkan kami memeriksa tuan putri!?" ucap seseorang yg entah siapa itu,yg aku tau,ada seseorang memegang tanganku,dan sepertinya sedang memeriksa denyut nadiku.

" tuan putri hanya pingsan tuan..biarkan beliau istirahat sejenak...mungkin tubuhnya belum pulih betul akibat terjatuh dari kolam pemandian!?." ucap orang yg barusan memeriksa denyut nadiku tadi.

****

Aku menggeliat malas di tempat tidurku yg hangat dan nyaman,sebelum ku dengar teriakan heboh seseorang mengejutkanku dan reflek membuka mataku.

" TUAN PUTRI SHIEN ZEYRA SUDAH SADAR!!!.. TUAN PUTRI SUDAH SADARR!!.teriak seseorang yg di ikuti bunyi ribut langkah kaki yg mendekat ke arahku.

" putriku!!..ohh ya tuhan!!..syukurlah akhirnya kau sadar juga nakk!!" teriak seorang wanita cantik dengan pakaian indah dan mewah datang dan langsung memelukku.

Ku pandang sekelilingku yg nampak asing,juga orang orangnya yg berpakaian aneh.semua menangis dan memandangiku dengan perasaan haru bercampur senang.

Seorang pria paruh baya dengan pakaian ala seorang bangsawan kaya raya seperti yg pernah ku lihat di film atau drama cina maupun korea,berjalan tergesa mendekat ke arahku,,dan berbuat sama seperti wanita yg masih saja memelukku.

" syukurlah kau sudah sadar putriku!!" ucapnya lalu memelukku, juga memeluk wanita yg sedang memelukku.

Jangan tanya betapa bingungnya aku saat ini, terutama dengan semua kejadian ini.

Mereka berdua mengaku papa dan mamaku.padahal aku tau betul,mereka berdua bukan mama dan papaku.

Dan lagi..kenapa mereka semua memanggilku tuan putri!!.. Juga kenapa mereka semua berpakaian seperti orang dijaman kuno.

" putriku..bicaralah!!" ucap wanita yg masih menangis di depanku ini dengan raut wajah khawatir.

Ku pandang wajah mereka bergantian..dan susah payah ku coba untuk berbicara.

"Si..si..siapa kalian?!" akhirnya keluar juga suaraku.

Namun sedetik kemudian aku di buat bingung dengan pandangan mata mereka semua yg seakan terkejut dengan ucapanku barusan.

"PANGGIL DOKTER SEGERA!!" teriak pria bangsawan di sebelahku dengan suara menggelegar.
Hampir saja aku melompat saking terkejutnya.

" ya tuhan pamann!..bisa gak jangan pakek teriak kalau ngomong?!..sakit telingaku!?" ucapku sambil menutup telingaku.

Dan anehnya ucapanku tadi malah semakin membuat semua yg ada di kamar ini panik!..kaget!..mereka semua serempak menutup mulutnya dengan mata membola sempurna.

Bahkan ada yg sampai melongoo.

Tetlebih lebih wanita berpakaian indah yg ternyata istri dari pria bangsawan itu.
Dan yg selalu berada di sebelahku.beliau tak kalah kagetnya. dan parahnya lagi wanita itu sekarang malah pingsan.

BERSAMBUNG.

SLOW UP DATE YAA

BY : SHIVAA.

BAB 2.BINGUNG.

Aku hanya duduk dan diam saat laki laki tua berpakaian serba putih dengan kotak kayu yg di buat menyerupai sebuah tas,mulai mengamatiku,, mulai dari ujung kaki sampai ujung kepala.

Sesekali terdengar tarikan nafasnya yg berat,juga gelengan kepalanya yg seperti sedang berpikir keras.

Lalu perlahan mendekatiku..memeriksa denyut nadiku dengan hanya memencet aliran darah di pergelangan tanganku.
Menyuruhku membuka mulut,lalu memeriksa mata,selanjutnya memeriksa kepalaku hanya dengan menggunakan tangannya.

Setelah itu pria tua yg di panggil dokter itu nampak berpikir keras.
Mengamati wajahku lama..sebelum akhirnya membuka kotak kayu yg ternyata isinya racikan obat obatan kuno.juga jarum akupuntur yg pernah ku lihat di jaman jaman kuno.

Lalu mengambil beberapa jarum dan hendak menusukanya di kepalaku.

" eh tunggu paman!!.paman mau apa dengan jarum itu!?" ucapku menjauhkan kepalaku dari pria tua yg di panggil dokter tersebut.

Pria tua itu nampak kaget dan menarik kembali tanganya yg sudah mau meraih kepalaku.

Lalu menoleh heran ke arah pria yg mengaku papaku,juga mamaku yg rupanya sudah sadar dari pingsanya.

" kau lihat kan!!?..omonganya aneh saat sadar dari pingsanya kemaren!!" ucap pria bangsawan dengan panik.

Terdengar isak tangis dari perempuan yg mengaku sebagai mamaku.
Dan aku jadi heran melihatnya sering menangis sejak kedatanganku disini.

" siapa yg di bilang aneh oleh paman bangsawan ini?!" batinku heran.

Pria tua kembali memandang wajahku lekat lekat,terutama menatap manik mataku seakan akan hendak menembusnya.

" tuan putri..tolong ijinkan hamba memeriksa kepala tuan putri sekali lagi?!." ucapnya seakan memohon kepadaku.

Aku menoleh ke kanan dan ke kiri..tak ada siapa siapa di dekatku,apa orang tua ini barusan ngomong denganku? tentu saja..bukankah dari tadi dia menyebutku begitu?"batinku.

"Tuan putri..hamba mohon?!." ucap pria tua itu lagi.

" apa benar paman sedang bicara denganku??!" tanyaku sambil menunjuk diriku sendiri.

Jelas jelas pria tua itu ngomong tuan putri dari tadi.tapi mengapa natapnya ke arahku..aku hanya perlu memastikan saja.

Apa jangan jangan mereka benar benar salah orang..mengira aku ini....ohh tidak!!"

Aku menutup mulutku kaget..lalu melihat ke sebuah cermin besar di sudut ruang kamar..tak berpikir panjang,akupun berlari ke arah cermin tersebut.

DANNN...

Apa yg terjadi selanjutnya sungguh membuatku tercengang.

Di tampilan cermin memang nampak bayanganku...tapi pakaian kuno yg sangat indah ini ,serta gaya dan tatanan rambut juga semua aksesorisnya adalah bukan diriku ataupun milikku....lalu!!..siapa aku??!' jeritku dalam hati.

Aku melihat sekelilingku terutama pada orang orang yg ada di sekitarku yg tak kalah heran melihat tingkahku.

" si si siapa aku ini?!...dan a a aku ada dimana saat ini??!" ucapku terbata bata.

Aku berlari keluar rumah..dan tentu saja langsung di ikuti semua orang sambil berteriak panik mengejarku.

" shien zeyraa!! Tunggu nakk!!..kau mau kemana!!" teriak pria bangsawan di ikuti istri dan dokter tadi.
juga tak ketinggalan para perempuan dan laki laki yg berpakaian ala pelayan ikutan mengejarku.

" Nonaa!!.. Ada apa sebenarnya denganmu?! Hiks hiks..huuuu!!"perempuan muda yg kelihatannya sebaya denganku itu menggandeng erat tanganku sambil menangis tersedu sedu.

Aku mengusak rambutku frustasi..ku lihat sekelilingku benar benar aneh.

Diriku jadi orang lain!!...semua tak kukenali,semua terlihat aneh!..lingkungan yg terlihat asing!!.

"Sebenarnya aku ini ada di mana?!!!"teriakku keras.

Sebelum akhirnya aku pingsan.

" Nona!!...nona shien!!.. Bangunlah!!..hari sudah pagi!" seru perempuan membangunkan tidurku.

Aku mencoba mengingat ingat semua kejadian yg telah menimpaku.

Aku yakin dan masih ingat betul,aku di tabrak mobil dengan keras,saat aku berlari ke luar rumahku kemaren tepat usai pesta perayaan ulang tahunku yg ke 17.

Tapi kenapa aku malah terbangun di jaman joseon seperti ini.

Lalu apa yg terjadi padaku di duniaku sekarang?!

" mama papa..di mana kalian..tolonglah Naura..Naura takut?! Maafkan aku ma...pa!?" tangisku dalam hati.

" Air mandi nona sudah aku siapkan..mari aku bantu melepaskan baju nona!"ucap wanita muda sepertiku yg mungkin usianya sama denganku.

" ehh..apa maksudmu membantu melepaskan bajuku?!.. Aku bisa sendiri tau!.. Dan kau!?..dari kemaren aku sering melihatmu..menempeliku..siapa namamu?!" ucapku kesal..karena dari kemaren wanita ini selalu menempel padaku selain pria dan wanita bangsawan yg mengaku orang tuaku.

" maaf nona shien..namaku liefey..saya pelayan anda nona!" jawab wanita bernama lipe itu sambil menunduk hormat ke arahku.

Aku mengamati lipe dari ujung rambut sampe ujung kaki..masih muda,kenapa bisa jadi pelayan di keluarga ini.

" berapa usiamu saat ini lipe?!"tanyaku.

" usiaku 16 tahun nona..ohya nona ..namaku liefey bukan lipe?." ucapnya hati hati.

Aku tertawa,rupanya dia setahun di bawahku.kalau dia pelayanku,aku harus banyak bertanya tentang kehidupanku sebelumnya,darinya.

Lipe pasti tau karena dia mungkin sangat dekat dengan nonanya yg wajahnya mirip denganku ini.dan yg mengira aku adalah shien zeyra.tuan putrinya di rumah ini.

" Seterahmu saja..namamu sangat sulit ku ucapkan..aku lebih suka memanggilmu lipe..dan..jangan protess!!" teriakku.

" baik nona shien,terserah nona saja!?" jawabnya masih dengan menunduk hormat.

"Dan satu lagi..jangan menghormat di depanku jika kita cuma berdua..bersikaplah biasa saja!"

" ta.. ta.. tapi nona!!?"

" tak ada tapi tapian!"

" baiklah nona?!"

" bagus kalau sudah mengerti!"

Aku melangkah pergi ke kamar mandi,dan membersihkan diriku di sana,karena aku belum mandi dari kemaren,semenjak ku dengar aku terpeleset dan terjatuh di kolam pemandian umum dan tenggelam di sana,beruntung

seseorang menyelamatkanku.karena lipe pelayanku berteriak minta pertolongan.

****

" Apaaa!!!.. Aku bertunangan dengan putra mahkota Young zhan!!"
Teriakku keras.

Membuat lipe buru buru membekap mulutku dengan kedua tangannya.

" Nona tolong jangan berteriak?" bisiknya.

Aku menatap tajam ke arah lipe yg menatapku panik.

" apa benar ucapanmu lipe?!"

Lipe mengganggguk pasti.

Tubuhku seketika lemas..aku sampai ke dinasti joseon gara gara mamaku ingin menikahkan aku dengan Kenzo.

Tapi disini??.

Kembali aku di buat bingung dengan nasibku yg tak jauh beda dari kehidupanku di abad 21.

"Aku bahkan telah bertunangan di sini..dan purnama selanjutnya aku akan menikah dengan pangeran Young zhan yg juga belum pernah aku lihat sosoknya.

Dan itu berarti bulan depan nanti aku akan menikah...ooh ya tuhann!!" jeritku semakin frustasi.

" Nona tidak apa apa!?"tanya lipe yg langsung memegang tanganku.

" apa aku terlihat baik baik saja lipe?!" teriakku sedih.

Dan lipe hanya menunduk sedih,karena melihatku seperti sedang tertekan.

" percayalah nona..pangeran young orangnya sangat baik..walaupun nampak dingin dari luar...karena saya yakin pangeran baik pada nona..buktinya waktu itu dia mau melompat dan menolong nona dari dasar kolam?!"

" jadi dia yg menolongku??!"ucapku kaget.
"kenapa aku baru tau!?"

" maaf nona..pangeran young zhan yg menyuruhku merahasiakannya.dan menyuruhku mengatakannya pada keluarga nona bahwa orang lainlah yg telah menolong nona.bukan pangeran young zhan!?" jawab lipe.

" begitu ya!!? Kenapa aku tidak ingat sama sekali sih!?" ucapku datar.
Sekaligus penasaran akan siapa sebenarnya pangeran young zhan,orang yg sudah menjadi tunanganku.

Aku memang gadis berasal dari abad 21.. Tapi bukanya sekarang aku ada di tubuh putri shien zeyra,gadis yg hidup di jaman joseon..lalu di mana putri shien zeyra yg asli??!..jangan jangan shien zeyra yg asli ada di duniaku!? tertukar tempat denganku!?" aku menutup rapat mulutku.

Apakah benar begitu??!" batinku.

" kenapa nona?!"

" ah tidak apa apa..lipe..aku mau nanya?"

" silahkan nona..mau tanya apa?"

" apa aku bener bener tuan putrimu..shien zeyra itu??"

" tentu saja anda tuan putri kami.. Nona muda dari majikan kami..saya tau nona hilang ingatan saat terpeleset di kolam pemandian..tapi percayalah. Saya akan bantu nona untuk mengingat kembali satu persatu ingatan nona"ucap lipe tulus.

Aku tersenyum mendengarnya.beruntung dengan adanya lipe di dekatku aku bisa sepenuhnya memerankan putri shien zeyra yg asli.

Tapi bagaimana kalau putri shien yg asli muncul..oh ya tuhan!!. ya tuhan!!..aku pasti akan di penggal..karena aku tahu ,hukuman di sini adalah hukuman penggal bagi penjahat...ihh ngeri!!" ku elus leherku dengan perasaan ngeri.

Tak ku hiraukan tatapan heran lipe kepadaku.

" lipe..ayo jalan jalan!"

" eh tapi nona muda belum sembuh benar..nanti nyonya guangxu marah.

" apa ibuku orangnya pemarah?!"

" tidak nona..nyonya besar sangat menyanyangi nona juga menyayangi nona shientari"

" shientari!? ..siapa dia?!" tanyaku.

Karena baru ku dengar nama itu sejak aku di sini.

Lipe menatapku heran.

" kenapa heran?!...aku kan hilang ingatan..jadi wajar jika aku juga lupa siapa dia?!" bohongku.

Lipe nampak mengerti dan mulai menjelaskan padaku siapa shintarie itu..

Dan aku baru tau kalau shintarie adalah anak dari kakak ayahku yg sudah meninggal dan di titipkan ke keluarga ini.

Jadi jelasnya shintari adalah saudara sepupuku.atau kakak sepupuku.

" dan nona harus hati hati dengan nona shintarie itu??" bisik lipe ke telingaku.tentu saja membuatku heran sekaligus penasaran dengan ucapan lipe barusan.

" kenapa memangnya?" ucapku ikutan berbisik bisik.

" Dia jahat pada nona...putri shintarie berusaha merebut pangeran young zhan dari anda nona" jawabnya.

Aku sebenarnya terkejut.tapi sekaligus merasa senang...senyum manis pun terukir di bibirku.

Bagiku sih tak masalah jika dia mau merebut young zhan dariku..itu malah akan lebih baik jika yg menikah sepupuku..dan bukan aku he he he.. masalah selesai!!."senyum jahatkupun terukir di sudut bibirku.

Lipe nampak garuk garuk kepalanya saat meliatku senyum senyum sendiri gak jelas.

" sudahlah..kita pergi keluar saja!! "Teriakku,dan langsung menarik tangan lipe keluar rumah.

Dari luar pintu aku berpapasan dengan wanita muda sebayaku,yg mungkin agak tuaan dia dikit.

" liefey!!..mau kau ajak kemana nona shien?!!"tanya wanita cantik itu dengan nada marah.

" mmm..mmaaf nona tarie..nona shien bosan di dalam ..dan ingin ke luar sebentar?" jawab lipe ketakutan.

Aku menatap wanita yg di panggil tarie oleh lipe, dan langsung bisa menebak kalau wanita di depanku ini adalah sepupuku yg bernama shientarie.

" Waah cantiknya!..sungguh cantik!?" Kagumku dalam hati.

Shientari melihatku dari ujung kaki hingga kepala..lalu kembali menoleh ke arah lipe.

" ingat!!..dia masih hilang ingatan..jadi jangan jauh jauh perginya....pergilah!!... nanti biar aku yg ijin ke bibi!?" ucapnya dan langsung pergi meninggalkan kami.

" b..b..baik nona tarie?"

Lalu lipe menarikku dan pergi dengan buru buru,menjauh meninggalkan rumah yg sekarang menjadi rumahku.

" pelan pelan lipe!..sakit!" teriakku protes..karena tak biasanya lipe bersikap berani kepadaku seperti ini.

" Mm...maafkan saya nona!?" Ucapnya ketakutan.

" ada apa lipe?..kau sepertinya sangat takut padanya?!!"ucapku kemudian.

Kulihat jelas wajah lipe yg heran dengan pertanyaanku barusan.

" aah nona shien....nona harus bersikap sama sepertiku jika nona tau siapa nona tarie sebenarnya?!..pokoknya nona harus jauh jauh dari nona tarie?!"jawab lipe hati hati.

Yg tentu saja langsung membuatku curiga dan penasaran akan siapa sebenarnya putri shientarie itu.

" menarik...mmm...sangat mencurigakan..di sini aku yg semestinya lebih di hormati dan di takuti.. bukan malah dia..bukankah aku putri tunggal keluarga ini!? Dan lagi??..kenapa pelayanku ini begitu ketakutan saat berhadapan denganya??!. ada apa sebenarnya??!"batinku penasaran.

BERSAMBUNG.

Jangan lupa tekan bintang ya.

By :SHIVAA.

BAB 3.PAMAN BAJU PUTIH.

Dan jika benar ucapan lipe tentang sepupu tarie..tak ada salahnya juga jika aku harus berhati hati denganya.

" Lipe!.. Bawa aku pergi sekarang juga!.terserah kamu,yg penting keluar dari rumah ini!" ucapku sedikit keras.

" baiklah nona.!"jawab lipe.

Aku dan lipe pun akhirnya pergi keluar rumah.

****

Sampailah aku dan lipe di sebuah pasar tradisional yg saat itu sangat ramai oleh pengunjung.

Aku melirik lipe yg hanya terdiam cengo,dan tak lupa tanganya selalu erat menggandeng tanganku.seakan takut aku hendak kabur saja.

Lama kami bengong mengawasi lalu lalang para pengunjung pasar yg semakin lama semakin ramai,tanpa melakukan apa apa.diam bengong tanpa tau harus berbuat apa.

" lipee!!" teriakku keras.

Dan tentu saja lipe yg ada tepat di debelahku kaget setengah mati.

"rasain!!."batinku menahan geli.

" ada apa non..keras banget manggilnya?!" tanya lipe sambil mengorek telinganya yg mungkin hampir budek

karena teriakanku tadi.

" kita ngapain di sini?!"tanyaku mulai kesal.karena lipe hanya begong saja tanpa melakukan apa apa dari tadi.

" saya tidak tau nona?"

" trus kenapa kau mengajakku ke mari dodoolll!!" ucapku mulai emosi.

" dodol??..apa itu nama baru untuk saya nona??"tanyanya cengo.

Bener bener aku di buat frustasi olehnya.

" lipee!!.. Mau aku pukul kamu!!"

" Umm tidak nona,!..ampun!" ucapnya mulai ketakutan.

Aku membuang nafasku kasar.

" cepat bawa aku pergi dari sini..aku pusing melihat banyak orang seliweran di sini.!"

" nona mau kemana?!"

" jika aku tau tempat selain di sini ,aku tak akan memintamu lipee!.. Terserah kamu bawa aku kemana,yg penting jangan di sini..bawa aku ke tempat yg sepi dan tenang!!. Taman,danau atau hutan..pokonya jangan disini!" Teriakku.

"Baiklah nona.!"

Lipe menarik tanganku meninggalkan kerumunan pasar.

Namun baru saja kakiku melangkah beberapa meter,suasana pasar mendadak jadi gaduh..terdengar dari

kejauhan derap langkah kaki kuda berlari kencang mendekat menuju ke arahku,tepatnya dimana saat ini aku sedang berdiri di tengah jalanan pasar yg sedang ramai ramainya.

Semua orang semburat minggir memberi jalan rombongan kuda yg rupanya lebih dari satu ekor,dan menepi ke pinggir jalan.

Aku melirik lipe,dan kaget karena lipe tiba tiba saja sudah tak ada di sampingku.aku panik dan berusaha ikut minggir ke tepi jalan.

Namun karena banyaknya orang yg berdesak desakan,dan banyaknya orang yg berusaha minggir ke tepi jalan.
Akibatnya saling dorong mendorong pun terjadi.

Tubuhkupun tak luput dari itu.entah siapa yg mendorongku,yg aku tau tubuhku sudah terdorong dan malah kembali terjatuh di tengah jalanan yg tadi.

Dan yg dua langkah lagi ,kuda kuda tersebut sudah sampai ke arahku. tak sempat untuk menghindar,akhirnya aku hanya bisa menutup mataku ketakutan!!..dan pasrah pada nasibku!!.

" oya tuhan!!.nona minggirlah!!" ku dengar teriakan nyaring seseorang memperingatkanku.

Namun terlambat..kuda kuda itu sudah berlari kearahku dan siap menabrakku.

" HIIIYAAA!!!"

" HIYAAAAA!!"

" MINGGIIIRRR!!"

NAMUNN..TIBA TIBA..

" SREEETTHHH!!"

Salah satu dari penunggang kuda itu dengan cekatan dan lihai berhasil menyambar tubuhku.

Kurasakan tubuhku melayang dan akhirnya mendarat di salah satu kuda tersebut.

Aku langsung berpegangan erat pada lengan orang yg baru saja menolongku.

" oohh hampir saja!!" teriak lega orang orang itu.

Sang kuda dan penolongku tetap memacu lari kudanya tanpa berniat untuk berhenti.

" kenapa tidak berhenti!!?.. Jangan jangan aku mau di culik!!" batinku mulai panik.

Aku menoleh ke arah penolongku..dann..

"DIEEGGHHH!!"

Betapa kagetnya aku saat hendak menoleh tanpa sengaja wajah kami,tepatnya hidung ku dan hidung orang itu tanpa sengaja saling bersentuhan.

" MAKKK!.. MALUNYA AKU!!" Batinku panik.

Seketika itu akupun menoleh lagi ke arah depan.takut ketauan olehnya kalau saja wajahku saat itu sudah berubah merah merona karena malu.

Dan tanpa sepengetauanku pula,penunggang kuda itu tersenyum..senyum yg sangat manis.dan juga tampan.

" paman!! ..bisakah kita berhenti!!" teriakku akhirnya..,karena si kuda dan paman penolongku tak kunjung mau berhenti.

" Hiiiiiiiee!!!"teriak si penunggang kuda Menghentikan lari kuda.

Kudapun melambat...

Kini aku kebingungan, bagaimana caranya turun dari kuda yg sangat tinggi ini.
Melompat tak mungkin.karena kenyataanya tubuhku masih didalam dekapan si paman penunggang kuda.dan juga postur kudanya yg begitu besar dan tinggi.tak mungkin jika aku harus melompat sendiri dengan model gaun yg ku pakai saat ini.

" paman!! Bagaimana cara turunnya!!"tanyaku lagi,karena si paman penunggang kuda hanya diam saja, tak bergerak turun dari tadi.

"SIAPA YG KAU PANGGIL PAMAN!!" suara berat namun halus terdengar tepat di telingaku.

" ya paman lah! Memang ada siapa lagi di sini selain paman dan aku!" jawabku protes.

Kudengar paman penunggang kuda mendengus kesal,namun akirnya dia melompat turun juga.

Lalu tanganya terulur untuk membantuku turun dari kuda.

" aahh..sukurlah aku selamat!." Ucapku senang.. "Terimakasih paman.karena paman telah menolongku tadi..baiklah..kalau begitu aku permisi dulu ya paman!?"ucapku dan langsung nggeloyor pergi.
Tanpa menghiraukan tatapan heran si paman baju putih.

Namun baru beberapa langkah aku berhenti..berpikir sejenak..mengawasi sekeliling yg nampak asing dan sepi.

Seketika rasa takutpun mulai menyerangku.

" Aku harus kemana?!" batinku mulai panik...ooh astaga!!..bagaimana ini?!..aku tak tau harus pergi kemana?!..paman penunggang kuda terlalu jauh membawaku tadi?!..hiks..hiks..

Akupun mulai menangis.

" LIPEE!!..KAMU ADA DI MANAA!!"

"HAII !!..KENAPA BERHENTII!!!"

" KAGEET AKU!?" Jeritku.

Karena baru sadar rupanya paman yg menolongku tadi belum juga pergi Dari tempatnya tadi.

Dan sekarang mata tajamnya malah Sedang mengawasiku tajam.

" Kenapa paman belum pergi!!" teriakku sambil menghapus air mataku.

" Hei bocahh!!.. Sudah kubilang jangan panggil aku paman!..aku bukan pamanmu!!.. Dan lagi!! aku belum setua itu untuk kamu panggil paman!!" teriaknya kesal dan marah.

Aku menggapus air mataku dan berjalan menghampiri paman yg lagi marah marah itu.

Si paman nampak mundur beberapa langkah saat melihatku mendekatinya.

" lantas aku harus manggil paman apa!!?.. haruskah ku panggil Ayaah!! Hiks hiks!."ucapku mulai kesal .dan masih sambil nangis tentunya.

Jelas jelas wajahnya sudah nampak dewasa..walau ku akui dia sangat tampan untuk ukuran pamam.tapi juga tak mungkin kan ku panggil dengan oppa.

" heii Sudahlah.. jangan menangis..apa kamu tidak mengenaliku!?" tanyanya yg langsung membuatku berhenti menangis,dan juga menggaruk kepalaku yg tak gatal.

" apa paman mengenalku!?" tanyaku balik bertanya.

Nampak pria itu mengamatiku.lalu seperti sedang berpikir. Atau bisa di bilang sedang bingung malah....entahlah!!.

Aku mendekatinya lagi.

"Paman mendekatlah kemari?!"pintaku.

Dan tanpa bertanya paman itupun membungkukan sedikit tubuhnya yg tinggi,sehingga agak condong ke arahku.

Lalu aku mengamati wajah pria di depanku ini dengan intens,sambil otakku meloading, mencoba berpikir keras.

Apa aku pernah mengenalnya?!..di mana?!" Batinku berusaha mengingatnya..namun dasar otakku lemot,aku tetap tak bisa mengenalnya.

Aku mengerjap ngerjapkan mataku yg malah jatuhnya terlihat lucu di mata pria ini.

" kamu sedang apa heumm?!"

" aku sedang memastikan,apa benar, aku kenal dengan paman!?"ucapku jujur.

Paman itu kembali menegakkan badanya.menarik nafas pelan dan menghembuskanya dengan kasar.
Lalu kembali mengamatiku. Berpose mikir lagi,sebelum akhirnya pertanyaan keluar dari bibirnya yg sexy..

" Sudahlah!..apa kamu sudah baikan?!..kamu sudah sehat?!"tanyanya yg langsung ku jawab dengan anggukan kepala.

" tentu saja aku sehat paman."

Sebentar!!.jangan jangan paman ini juga mengira aku ini putri shien zeyra... Siapa paman ini ya!?..ooh lipe! di mana kamu??!.aku benar benar dalam masalah jika orang ini curiga padaku.

" baiklah jika kau baik baik saja!.. Kemarilah!" perintahnya.

Dan aku hanya menurutinya,mendekat ke arah paman tersebut.

Pria itupun menunduk dann..

" Cuppp!!"

Mencium lembut bibirku sekilas.

" eehh..kenapa paman menciumku!!?"teriakku protes.

Tapi terlambat pria itu sudah terlanjur melompat ke atas kudanya dengan senyum puas mengembang di bibirnya.

" cepatlah pulang!!..jangan keluyuran!!.. Dan ingat..berhati hatilah!!..Heiyaaaa!!!"

Kuda dan paman itu pun pergi.
Aku tak habis pikir,ternyata dia adalah paman mesum.

" dia mencuri ciuman pertamaku..dua kali lagi..walau yg pertama tadi tak di sengaja..siall!!" awas nanti jika ketemu lagi!!" ancamku.

Sedetik kemudian aku menepuk jidatku keras..baru nyadar.

" auuwww!!...kenapa tadi aku tak bertanya padanya..,sekarang aku harus pergi kearah mana?!"batinku menyesal.

Lalu akupun berjalan berlawanan arah dengan paman tadi.

Belum jauh aku melangkah..,terlihat olehku dari depan seorang gadis yg sangat aku kenal betul berlari ke arahku dengan nafas memburu dan ngos ngosan.

" Nona!.. Nona Shien Zeyraa!!!

" LIPEEEEE!!!!"

Aku berlari menghambur ke arah lipe yg masih ngos ngosan..senang hatiku tak terkira bisa bertemu lagi dengan lipe pelayanku sekaligus sahabatku di jaman Dinasty Joseon ini.

" maafkan liefey nona!..maafkan liefey!!" ucapnya ngos ngosan setelah berhasil mendekatiku.

Aku buru buru memelukknya.

" Lipeee!!.. Aku takut..aku kira aku tak bisa bertemu denganmu lagi hiks..hiks!!" tangisku pun pecah.

Lipe memelukku erat..

" tidak apa apa nona!?.nona sudah aman sekarang..mari kita pulang non?!"

Aku mengganggguk dan nenurut saja...dan Lipe kembali memegang tanganku erat erat.

Baru aku menyadari..bahwa betapa pentingnya peggangan erat lipe di tanganku seperti ini...tanpa lipe,,,aku tak bisa menjalani hidupku di jaman Dinasti Joseon ini.

" terima kasih lipe..liefey ..atau apa pun itu namamu..terima kasih?!." ucapku dalam hati.

BERSAMBUNG.

S
L
O
W

U
P

D
A
T
E

BY : SHIVAA.

BAB 4.JADI PUTRI SHIEN ZEYRA.

" Terima kasih lipe...liefey atau apapun itu namamu" bisikku senang.

Di tengah perjalanan.

" ngomong ngomong Dari mana kau tau aku di sini?!.. dan kenapa tadi kamu menghilang begitu saja saat di pasar!?..aku hampir mati ketakutan tau!!?"ucapku kesal.

" Maaf nona shien...saya panik dan menarik nona..eeh tau tau malah saya salah narik orang...sekali lagi maafkan liefey non?"ucapnya ketakutan.

Aku menepuk jidatku sendiri.

" Dasar ceroboh..terus kok tau aku di sini?!"

" Saya tanya para warga,dan di beritahu kalau nona muda shien di bawa oleh penunggang kuda yg menolongnya...hiks..hiks..saya takut nona shien di culik,untuk itu saya berlari mengejar kesini?!" Ucapnya sambil menangis ketakutan.

Aku jadi tak tega dan mencoba menenangkannya.

" Sudah sudah...jangan ikutan nangis lagi..aku gak nyalahkan kamu.,lagian paman itu sangat baik kok!..dan ingat,jangan pernah lepaskan tanganmu lagi,,Udah ayo pulang sebelum ibuku marah!!." Ajakku kemudian.

****

Aku menajamkan pendengaranku saat ku dengar suara cambukan rotan dan teriakan kesakitan seseorang.

Buru buru aku keluar dari kamarku dan berjalan ke arah suara yg semakin lama semakin terdengar jelas.

"Cetar!!.. cetar!!..cetar!!"

" Am..ampun nona!..ampun nona!! Sakhiit!"

Suara kesakitan seseorang membuatku diam membeku.

" Lipe!!... Kenapa dia!?" Gumamku.

Dan semakin mempercepat langkahku menuju sumber suara yg aku tau benar itu suara lipe pelayanku, yg sepertinya sedang di cambuk, dan yg mengaduh kesakitan.

Dan benar juga..pelayanku itu sedang menahan sakit akibat di cambuk oleh sepupu tarie dengan brutal.

Aku berlari dan menangkap tangan sepupu shintarie yg hendak mencambuk lipe.

" Hentikan!!!....apa yg kau lakukan hah!!" Bentakku marah.

Membuat sepupu tarie kaget,lebih lebih para pelayan yg hanya terdiam dari tadi menyaksikan penyiksaan lipe ikutan kaget.

"Katakan!!..apa kesalahannya hingga kau siksa lipee!!?" Bentakku lagi.

Lalu mengibaskan tangannya dengan kasar.
Sehingga rotan yg ada di genggamannya terjatuh ke lantai.

Kulihat sepupu shientari sedikit oleng dan kesakitan akibat ulahku yg mencengkeram pergelangan tangannya terlalu keras.
Terbukti ada bekas merah di lengannya.

"Lipe?..apa maksudmu shien!?" Tanyanya setelah berhasil menguasai keterkejutannya.

"Gadis yg kau cambuk itu!!...kenapa kau menyiksanya!?"tanyaku masih dengan nada marah.

Lalu Aku menarik lipe ke belakang tubuhku.

Dan kembali menatap horror sepupu tarie yg wajahnya nampak sedikit pucat.

" Ooh dia?...namanya liefey Shien..bukan lipe?!"jelasnya dengan mencoba santai.

" Nama tidak penting!..katakan kenapa kau siksa pelayanku ini?!"

" Dia telah membawamu ke dalam masalah.dan hampir membuatmu celaka..jadi aku menghukumnya,!?..apa itu salah?!" Jawabnya santai.
Seperti tak merasa bersalah sedikitpun.

Mungkin sudah terbiasa dia berbuat keji seperti ini,dan itu sungguh membuatku sangat marah dan harus waspada pada sepupuku ini.

"Dengar!!..aku yg telah mengajaknya waktu itu!,,dan perlu kau ingat!..jika memang dia bersalah,hanya aku yg seharusnya menghukumnya,,bukan kamu.!?..dia pelayanku!"

Walau nampak terkejut,Shientari bisa menguasai emosinya.
Dan mencoba untuk tersenyum kearah ku. Walau sebenarnya dia sangat malu dan kesal saat melihatku marah karena membela lipe pelayanku di depan para pelayan lainya.

" Lipe!!.. ikut aku!!" Teriakku.

" Baik nona shien"

Aku melangkah kesal dan menabrakkan tubuhku ke badanya yg langsung berdiri oleng.

" Kau!??" Teriaknya sedikit kesal.

Namun aku tak perduli dan terus melangkah menjauhinya bersama lipe yg terluka di punggungnya.

Sedangkan para pelayan yg lainya nampak menunduk ketakutan.

" Kalian sedang apa!!..selesaikan pekerjaan kalian!!.. cepat bubar!!" Teriak sepupu tarie marah.

Setelah itu pergi begitu saja dengan membawa rasa kesal yg amat sangat.

" Terima kasih nona?" Ucap lipe yg saat itu mengoleskan salep di punggunya dengan bantuan pelayan ririen temannya.

Aku hanya mengangguk dan terus mondar mandir di depan tempat tidurku dengan perasaan bersalah karena berani membentak sepupu tarie.

" Apa yg aku lakukan tadi?apa yg akan dia lakukan jika tau aku sebenarnya bukan sepupunya yg asli..oh astaga naura!" Batinku cemas.

" Nona tidak apa apa?!" Tanya lipe yg rupanya heran melihatku mondar mandir kayak setrikaan rusak.

" Ummm..tidak apa apa..kamu sudah selesai mengobati luka lukamu!?" Tanyaku

"Sudah nona.. dan terima kasih" jawabnya lagi.

" Berhentilah mengatakan terima kasih lipe!? Dan pergilah ke kamarmu sekarang!" Bentakku.

' baik nona.."

" Jangan terlalu memanjakan pelayanmu Shien..nanti akan semakin tak tau diri dan ngelunjak?!" Ucap perempuan elegant yg kini menjadi ibuku,dan yg tiba tiba saja datang masuk ke kamarku.

Aku membukuk sedikit, untuk menghormat ke arah wanita cantik ini.

" Ibuu...apa selama ini hukuman cambuk sebagai hukuman untuk pelayan yg salah di rumah kita?!"tanyaku hati hati.

Perempuan cantik itu mendekatiku,lalu mengusap rambutku.

" Kenapa?!... Itu agar mereka tak mengulangi kesalahan untuk kedua kalinya" jawabnya.

" Itu terlalu kejam Buu" rengekku.

" Benarkah??!.. tapi itu sudah menjadi hukuman turun temurun dari nenek moyangmu bagi pelayan yg bersalah sayang!?"

" Tapi lipe tidak bersalah Bu!?" Protesku.

" Hemm..lipe?.. siapa yg kau maksud?!"tanyanya bingung.

Namun kemudian perempuan cantik itu meraih tanganku dan mengusap lembut punggung tanganku.

" Maafkan sepupumu sayang...dia memang bertugas untuk mendisiplinkan para pelayan di rumah ini..jangan terlalu marah padanya..ohya..siapa lipe yg kau sebut tadi?..apa maksudmu liefey?!" Tanyanya dengan senyum anggunya.

Aku mengangguk meng iyakan.lalu Dengan masih tertawa ibuku berdiri.

" Baiklah,akan ku kasih tau sepupumu nanti..istirahatlah ..dan jangan lupa minum obatmu ya!?"

" Baik Bu..dan terima kasih" ucapku.

" Lipee!!!...lipee!!" Teriakku saat aku bangun namun tak ada lipe di dekatku..biasanya dia selalu nempel didekatku.

Tumben tumbenya dia menghilang tanpa seijinku.

Aku melihat dari balik cendelaku,dan mencari sosoknya yg selalu periang.

" Nona!!...nona shien!!.. saya disini!!"teriak lipe mengejutkan ku.

Gadis itu datang dengan segenggam bunga liar yg indah di tangannya.

" dari mana bunga itu??..dan Untuk siapa itu?" Tanyaku penasaran.

Lipe melangkah mendekatiku,lalu memberikan bunga itu kepadaku.

Walau sedikit merasa aneh,namun aku menerima bunga itu.

" Untukku?!"

Lipe mengangguk senang.

" Cih..tumben tumbenya,jangan jangan ada maksud tertentu,tiba tiba ngasih bunga ke aku!?"

Lipe nampak terdiam,sepertinya tak mengerti maksud ucapanku.

" Ahh sudahlah gak usah pakek mikir segala ..katakan dari mana ini,dan kenapa kau menghilang tadi!?"

" Dari hutan sebelah danau nona.tempat yg biasa kita kunjungi..di sana ada banyak bunga liar kesukaan nona!?' ucapnya membuatku berpikir sejenak.

" Dekat danau,?..dan banyak bunga..benarkah?!..cepat ajak aku ke sana!?" Teriakku.

Lipe nampak ragu ragu.

" Tapi nona shien!?.."

Lipe tak melanjutkan ucapannya,dan aku mengerti,sejak insiden di pasar ibuku melarang keras aku keluar rumah.

" Baiklah!..baiklah!..tapi lain kali ajak aku oke!?" Ucapku sambil mengangkat tangan serta jariku membentuk sebuah lingkaran.

Lipe mengikutiku,dan berbuat sama seperti diriku,membentuk lingkaran di jarinya tanda oke.

****

Siang hari di kediaman tuan Shien wangli.

" Shien!!!.. Shien!!..kamu dimana!?waktunya minum obatmu!?" Teriak shientari dengan keras.namun Shien zeyra yg dia cari tak ada di kamarnya.

Gadis cantik nan anggun itu keluar kamar dengan tergesa.

Dan perpapasan dengan bibinya,saat keluar dari pintu.

" Bibi..Shien tak ada di kamarnya!?" Ucapnya panik.

Nyonya Shien guangxue nampak kaget.

"Bukankah sudah di peringatkan agar tak meninggalkan rumah,malah pergi juga." Ucapnya

"Taejo!!..hwasoo!!.. kemarilah!!" Teriak nyonya guangxue pada pelayan laki laki yg saat itu sedang menyapu halaman.

" Iya nyonya ada apa?!" Tanya keduanya dan menunduk memberi hormat.

" Cari tuan putrimu!.dan liefe! suruh mereka pulang!" Teriaknya

" Baik nyonya!!"

Dan kedua pelayan itu pun mencari nona mudanya ke tempat tempat biasa yg nona mudanya kunjungi bersama liefey pelayanya.

****

Di tempat Lain Raja yibang sedang mengadakan perjalanan untuk menghadiri acara berburu dengan para annggota

kerajaan Laen.

Bersama sang putra mahkota Young zhan, Raja yibang pun pergi ke acara berburu yg diadakan setiap setahun sekali.

Di tengah perjalanan pangeran mahkota melihat dua sosok perempuan yg sedang asik di danau teratai dekat hutan wilayah kekuasaannya.

Senyumnya terukir di bibirnya yg sexy..dan semua itu tak luput dari pandangan ayahandanya yg juga tersenyum mana kala mengetaui siapa yg telah berhasil membuat putra mahkota yg terkenal dingin bisa tersenyum.

" Heiyaaa!!" Teriak Raja memacu kudanya kencang kencang.

" Heiyaa!!!"

Di ikuti para pengawal yg juga memacu kudanya kencang kencang menyusul raja mereka.

Pangeran young zhan..memperlambat lari kudanya.memperhatikan dari kejauhan, kedua perempuan yg dari tadi menyita perhatiannya.

" Kenapa kau sering keluyuran akir akir ini!?.bukanya kau kurang sehat?..aneh.. kenapa kau seakan tak mengingat diriku?..apa kau benar benar hilang ingatan saat kecelakaan di pemandian itu?!" Gumamnya.

Pangeran young zhan tersenyum saat mengingat kejadian kemarin di pasar.
Dan yg berhasil mencuri ciuman gadis itu.
Terbayang wajah kagetnya yg lucu dan wajah cantiknya yg memerah saat tak sengaja saling berciuman di atas kuda.

" Heiyaaa!!" Teriaknya memacu kudanya kencang kencang menyusul sang Raja..Ayahandanya.

****

Aku dan lipe sedang asik bermain air di danau yg banyak bunga liarnya,benar seperti yg di ucapkan lipe kemaren.
Danau yg indah,banyak teratai dan bunga liar.
Sungguh pemandangan yg menakjubkan.

Hingga dua orang pelayan pria dari rumahku datang dan mengusik kesenanganku,sambil berteriak mereka memanggilku dan liefey..,dan yg reflek membuatku menoleh kaget.

" Nona shien!!..liefey!! Kalian di panggil nyonya besar...tolong pulanglan?!...dan kau liefe!!..kau kenapa mengajak nona shien bermain jauh lagi!?" Ucapnya dengan nafas ngos ngosan.

" sudahlah jangan berdebat..baiklah!.baiklah!..ayo kita pulang!?" Ucapku kemudian.

Dan kami berempat pun akhirnya kembali pulang.

BERSAMBUNG.

S
L
O
W

U
P

D
A
T
E

BY : SHIVAA.

BAB 5. BOSAN.

" Baiklah!.. baiklah!..jangan berdebat lagi ,ayolah!!.. aku mau pulang sekarang!." Teriakku.

Lalu aku dan ke tiga pelayanku pun meninggalkan danau teratai, pulang.

Sampai di depan pintu gapura masuk
Rumah.
Ternyata di sana sudah menunggu ibu dan sepupu Shientarie dengan tatapan penuh horror ke arah kami.

Liefey buru buru mundur ke belakang,dan berusaha sembunyi di belakang punggungku.
Tubuhnya nampak gemetaran dan ketakutan saat melihat mereka yg sedang menatap horror ke arah kami.
Terutama pada dirinya.

Aku langsung merasakan firasat buruk pada lipe.,karena tatapan tajam sepupu tarie mengarah pada liefey.

Aku sudah siap memberinya perlindungan..jangan sampai sepupu tarie menyiksanya lagi.

" Tenanglah" ucapku menenangkan lipe.

Namun..

Ibuku datang menarik tanganku dan membawaku pergi dari sana.
Membawaku masuk ke dalam kamarku.

Sedangkan sepupu tarie dengan tatapan tajamnya menyeret tubuh kerempeng lipe dengan kasar.

Serta membawanya ke gudang belakang,yg mana tempat dia dulu pernah di hukum cambuk.

Aku bermaksud hendak menolongnya,namun cengkraman kuat tangan ibuku di tanganku,membuatku tak bisa berbuat apa apa.

" Ibuu..jangan biarkan sepupu tarie menyiksa lipe lagi buu?...kumohon!?..aku yg telah mengajaknya buu!? Hukum saja aku Bu!?" Rengekku.

Namun rupanya ibuku tak perduli,dan tetap menarikku memasuki kamarku.

" Buu...ibu dengar aku tidak?!"

" Duduk!.. dan minum obatmu shien!?" Perintah ibuku,dengan suara penuh penekanan di setiap ucapannya.

Aku hanya diam,dan terpaksa menuruti perintah perempuan di depanku ini.

Melihatku hanya diam saja,,ibuku akhirnya Duduk, lalu meraih tanganku.
Di elusnya punggung tanganku dengan lembut.

" Putriku sayang..turuti kata kata ibumu ini,ini semua demi kebaikanmu,juga demi kesehatanmu nak..kau tak ingin kedua orang tuamu ini mendapat masalah gara gara tak bisa menjaga calon permaisuri putra mahkota kan?!"bisik ibuk ku sedih.

Sebenarnya aku ingin protes,.tapi segera aku tahan,dan berusaha tetap tenang dan mencoba mendengarkan semua omongan ibu.

" Raja Yibang sudah memilihmu untuk dijadikan calon permaisuri putra mahkota,yaitu Young zhan.
Dan jika terjadi sesuatu padamu,bagaimana dengan nasib kami,pasti kami akan di anggap lalai menjagamu!?.dan pastinya kami akan di hukum.
Shien, bulan depan adalah pernikahan kalian,jadi tolong dengarlah kata kata ibu..tetaplah tinggal di dalam rumah,jgn keluyuran..karena ibu dan ayahandamu takut jika kau akan celaka di luar sana?!..karena akan berakibat fatal juga bagi kami,ayah dan ibu akan di hukum penggal jika terjadi sesuatu padamu?!"ucapnya dengan sedih.

Ada rasa sesak di dadaku,perempuan yg sekarang menjadi ibuku begitu sangat menyayangiku.walau aku tau,rasa sayang itu untuk Shien yg asli.dan bukan untukku.

Rasanya aku ingin berteriak sekeras kerasnya,ingin protes dan mengatakan pada ibu,kenapa bukan sepupu Shientari yg menikah,dan bukan aku,aku belum siap bu..tapi entah mengapa aku tak tega mengatakannya.

Ku rasakan tepukan lembut dan usapan lembut di rambutku.

" sekarang Kau mengerti,kenapa kadang ibu selalu mengurungmu di kamar anakku!?"

" Iya Bu..maafkan Shien Bu?!"

" Baiklah..sekarang istirahatlah!?"

Perempuan itupun hendak meninggalkan kamarku,namun aku menghentikannya.

" Buu..bisakah ibu mengatakan pada sepupu tarie agar memaafkan lipe bu?!"ucapku memohon.

Ibu nampak tersenyum,sebelum akhirnya mengangguk.

" Trima kasih Bu?!"

Lalu perempuan cantik nan elegant itupun pergi meninggalkan kamarku.

Tinggallah aku sendirian dan mematung di tempatku.

Sudah dua hari lipe sakit tak bisa menemaniku,pelayan Ririen yg kini menggantikan posisinya untuk melayaniku.

Seperti saat ini pelayan ririen mengantar obat untuk ku minum.

Sepeninggal pelayan Ririen aku menatap malas ke arah tiga jenis obat yg harus rutin ku minum tiap hari.
Karena menurut dokter,aku ada sakit jantung bawaan sejak lahir.

" Sakit apaan!?...yg ada aku jadi sakit beneran saat minum obat ini.!? apa sebaiknya ku buang saja obat obat ini mulai saat ini..toh aku merasa sehat walafiat.baiklah.aku akan membuang diam diam." Bisikku.

Lantas celiguk an mencari tempat yg tepat untuk membuang semua obat obatku mulai sekarang.

Aku tersenyum saat melihat lubang besar di sudut kamarku.

" Kubuang di sini saja?!" Batinku.

****

Aku memandang kosong ke arah taman belakang kamarku lewat jendela kamarku.

Aku bosan..benar benar bosan.
Dan aku butuh udara segar.

Tapi para pengawal yg menjaga ketat di sekitarku,terus saja mengawasi gerak gerikku,penjagaan ketat yg segaja orang tuaku perintahkan untuk menjagaku dan mengawasiku selama 24 jam penuh,agar aku tak bisa kabur dari rumah diam diam.
Sehingga Membuatku semakin sulit untuk keluar rumah,jangankan keluar rumah,keluar kamar saja aku selalu di curigai,dan di larang.

Hingga suatu hari ada rombongan tamu penting utusan raja datang membuat kendor pengawasan mereka terhadapku.
Tak membuang kesempatan lagi, saat mereka di disibukkan dengan penyambutan tamu penting tersebut, dengan diam diam aku keluar kamar dan menyelinap keluar rumah dengan lancar tanpa hambatan.

Dan di sinilah aku.

Di sebuah taman bunga yg entah apa namanya,nampak begitu indah dan memukau penglihatan ku.

pemandangan yg sangat jarang ku kutemui dan kulihat di tempat asalku yaitu abad 21.

" WOW!!"

Decak kagum keluar dari mulutku begitu saja

Aku berlarian kayak orang katro,berputar putar sendirian sambil menghirup aroma bunga yg begitu harum mengaliri rongga dadaku juga penciumanku.

"Waaaahhhh!!...segar dan sejuk..Carla,Ara, Sabrina dan kau Fani..kau pasti akan pingsan jika melihat semua keindahan ini!?" Bisik ku menyebut ke empat sahabatku yg entah sedang apa mereka saat ini.

Aku menghentikan kegiatanku memutar mutar tubuhku saat tiba tiba saja aku teringat akan ke empat sahabatku.

Rasa sedih dan ingin kembali ke dunia asalku begitu kuat dan membuatku seketika menangis.

Akupun akhirnya duduk lemas dan menangis sendirian di sana.

Author POV.

Rombongan tamu penting utusan Raja wangli,yg datang di kediaman Bangsawan Shien wangli adalah putra mahkota sendiri yaitu ,pangeran young zhan.

Pria berpenampilan dingin yg terkenal dengan kesaktian dan ahli pedang dan yg selalu berpakaian serba putih itu sengaja datang di kediaman Bangsawan wanglie untuk mengantar sendiri hadiah untuk calon permaisurinya.

" Silahkan di minum Teh herbal bunga Camomile nya pangeran?!"ucap bangsawan wanglie kepada pangeran young zhan calon menantunya.

Pangeran young zhan mengangguk, dan setelah itu meminum teh bunga Camomale yg di suguhkan khusus untuknya.

Istri bangsawan wanglie,yaitu nyonya Shien quangxue memberi isyarat pada keponakanya Shientarie untuk

memanggil putrinya Shien zeyra.

Seakan mengerti putri Shientari pun pamit memanggil putri shirn zeyra.

Mata cantiknya bersitatap dengan mata pangeran young zhan yg langsung melempar sebuah senyuman manis.

Dan tentu saja di balas juga dengan senyum dan anggukan kepala oleh pangeran young zhan.

Putri Shientari terus saja tersenyum penuh arti dan baru berhenti saat dirinya sampai di depan kamar Putri Shien zeyra.

Dua pria tinggi kekar yg di tugaskan menjaga pintu Putri Shien zeyra pun menunduk hormat saat putri shintarie datang ke kamar Putri Shien.
Putri shintarie membalas dengan anggukan kecil sapaan pria penjaga sepupunya itu.
Lalu tanganya mengetuk pelan kamar sepupunnya.putri Shientarie juga memanggil nama Shien berulang ulang.

" Shien!..Shien zeyra!!..kau ada di dalam?!..ibumu memanggilmu!!..keluarlah.!"

Tapi entah sudah yg keberapa panggilannya tak juga mendapat jawaban.

Dengan penuh penasaran,karena tak mendapat jawaban atas panggillanya.
Akhirnya putri shientarie membuka kasar pintu kamar sepupunya yg ternyata tak terkunci.

Betapa terkejutnya putri Shientari setelah pintu terbuka tidak menemukan Putri Shien zeyra di tempatnya.

" Shien!!.. Shien zeyraa!!" Teriaknya dibuat sekeras mungkin,seolah olah dirinya sedang kebingungan dan panik.

Sedetik kemudian dia tersenyum aneh.
Senyum yg hanya dia sendiri tau maknanya.

Lalu dengan drama diapun berlari ke arah aula pertemuan tadi sambil berteriak panik.

" Bibi!!.. bibi!!.. Shien tidak ada di tempatnya!?" Teriaknya.

Dan langsung membuat panik tuan dan nyonya wanglie,dan semua tamu pentingnya,terutama pangeran young zhan sendiri.

Dan yg tak kalah terkejutnya adalah para penjaga yg di tugaskan mengawal putri shien,ternyata mereka semua tak menyadari bahwa putri shien telah berhasil kabur dari pengawasannya.

" Cepat cari dan temukan dia!?" Teriak tuan wanglie marah pada ke empat pengawal putrinya yg gagal menjalankan tugas.

" Siap tuan!!" Jawab ke empatnya dan langsung berlari keluar rumah,mencari tuan putri mereka yg berhasil kabur,dari pengawasannya.

Di sisi lain pangeran young zhan tertawa dalam hati.
Dia berpikir bahwa calon permaisurinya akhir akhir ini sedikit menjadi aneh.
Di samping tidak mengingat akan dirinya yg notabene tunangannya sendiri.
Putri Shien zeyra juga terlihat lain dari biasanya, sekarang menjadi sangat periang dan murah senyum,juga sedikit pemberontak.

Tidak seperti sebelum sebelumnya saat sebelum kecelakaan di pemandian itu terjadi..selalu pendiam dan penurut.

" Waduh..saya mohon maaf yg sebesar besarnya pangeran..tunggu sebentar..pasti putri kami akan di temukan..maafkanlah kami" ucap tuan Wanglie penuh penyesalan.

" Tidak apa apa tuan..ijinkan saya sendiri mencarinya.saya tau dimana dia saat ini?!" Ucapnya.

" Benarkah pangeran??!"

" Saya rasa begitu..saya mohon pamit dulu tuan!?" Pamitnya dan langsung keluar di ikuti para prajurit dan pelayan yg tadi mengawal dan membawa hadiah untuk calon permaisurinya.

Sesampainya di luar,pangeran young zhan memerintahkan semua pelayan dan prajurit yg mengawalnya tadi kembali ke istana.

Dan pergi sendirian pangeran young zhan memacu kudanya menuju tempat yg dia yakini putri shien zeyra berada.

" HEIIYAAAA!!!"

Namun di tengah perjalanan dia berhenti mana kala putri shintari menghalangi jalanya.

" Heeyyee!!!"

Putrie shintarie nampak tersenyum anggun dan semanis.

Dengan sedikit membungkuk hormat, dia menghampiri pangeran Young zhan yg saat itu turun dari kudanya.

Lalu tanpa berkata putri shientarie memeluk erat pangeran Young zhan.

" Apa yg kau lakukan putri!?" Ucapnya dingin.

" Aku merindukanmu pangeran?!" Jawabnya masih memeluk erat pangeran young zhan.

" Aku akan mencari Shien zeyra..lepaskan pelukanmu,nanti di lihat oleh orang!?" Ucapnya.

" Aku tak perduli..akulah yg seharusnya menjadi permaisurimu pangeran?!.,bukan putri Shien yg sakit sakitan itu?!" Teriaknya sambil merengek.

Pangeran Young zhan menarik nafas berat dan menggembuskanya perlahan.

" Maaf putri shientarie..kita sudah tidak ada hubungan lagi sejak aku memilih putri Shien zeyra menjadi permaisuriku!?" Ucapnya. dengan berusaha melepas pelukan putri Shientari.

Putri cantik Yg dulu pernah menjadi kekasihnya,namun tega mengkhianatinya dan berselingkuh dengan sepupunya pangeran xukai.

" Aku tidak mau!" Teriaknya.

" Lepaskan!..aku tidak ingin bersaing dengan sepupuku xukai!?.bukankah sekarang dia kekasihmu?!.. lepaskan pelukanmu putri!?"perintahnya.

" Aku tidak menghianatimu,pangeran xukai lah yg sengaja mendekatiku waktu itu,tapi cintaku hanya untukmu!?" Ucapnya menyesal.

" Maaf putri..semua itu sekarang bukan menjadi urusanku lagi..kau hanya masa laluku..aku harus mencari putri Shien zeyra tunanganku yg sekarang!?." Ucapnya dan langsung melompat naik ke atas kudanya,dan pergi meninggalkan putri Shientari yg saat itu sedang pura pura menangis.

" Maafkan aku pangeran!..akulah calon permaisurimu sesungguhnya!..bukan putri shien zeyra yg sakit sakitan dan mau mati itu!!" Bisiknya sambil bibirnya membentuk senyuman lurus...smirk.

Lalu setelah itu dia menghapus air mata buayanya.

" Aku pasti akan membuatmu kembali kepadaku?!" Bisiknya.

BERSAMBUNG.

S
L
O
W

U
P

D
A
T
E

BY : SHIVAA.

PROMOT

Hai hai haiii.....

Aku datang lagi.

Maaf ini bukan up date.

Disini aku hanya mau PROMOT.

Baca karya karyaku yg sudah COMPLIT atau lengkap ya TEMAN.

__BIDADARI LUPA INGATAN__

Kisah bidadari lupa ingatan yg seru.
Kisah cinta Tulus seorang Bidadari dengan manusia Bumi.

Mampirlah siapa tau suka.
Cek kuy.

__PEWARIS CINCIN KUTUKAN__

Sebuah Cincin kutukan yg tak sengaja dia temukan di gudang tua milik kakeknya,yg akhirnya membawanya pergi ke Dimensi lain.untuk bertemu dengan sang pemilik cincin sesungguhnya.

Cerita fantasi yg mungkin akan mengajak kalian seakan ikut berpetualang dengan tokoh utamanya dalam cerita ini.

Baca! Siapa tau suka.

Cek kuy.

* **MY PRINCE***

Kisah Lima Remaja Putri yg di anggap mampu membantu klan vampir hanya karena salah satu dari mereka mempunyai aroma bunga Lily.

Bagaimana kisah petualangan mereka?!

Mampir lah siapa tau suka.

Cek kuy!

* **SPRING HEART***

Ini Cerita pertamaku.

Cerita pendek,Tentang Kisah Cinta dua Negara.

Kisah cinta tulus yg berbuah manis.

Baca juga ya Man Teman.

Cek kuy.

Sudah hanya itu.

Semoga kalian suka.
Jangan lupa kasih vote.
Hargai Authornya.
Karena vote dan komen kalian akan
Menambah semangatku untuk terus berkarya.

Sukur sukur ngasih saran dan membantu Authornya saat pembuatan cerita selanjutnya.
Biar Authornya tidak terlalu banyak mikir .

Dan mohon maaf bagi yg gak suka gambar pemanis yg saya jadikan tokoh dalam ceritaku.

Kalian bisa mengimajinasikan dengan tokoh idola kalian sendiri.

Juga nama nama tokoh yg mungkin kurang bagus atau bahkan nama tersebut mempunya arti lain yg mungkin tidak sopan.

Mohon maafkan saya.

Dan ini yg lebih penting!!.

Karena saya penggemar berat *Wang YIBO*.
Jadi setiap cerita saya.

Saya sertakan pict *Wang YIBO*.
Mohon maafkan saya untuk para penggemar Wang Yibo Di luar sana yg kebetulan nanti membaca cerita saya.

Mohon maaf dan maklum ya.

Mohon maaf juga, jika masih banyak typo bertebaran.

.

Atau mungkin ada kalimat yg kurang faham/ jelas.

Salam sayang dari Author.

MEYSHIVAA .

BAB 6. BERTEMU LAGI.

Dengan senyum jahatnya, putri shintarie menatap tajam tubuh pria yg semakin menjauh darinya.

" Aku akan membuatmu kembali lagi padaku." bisiknya.

****

Pangeran Young zhan tiba di danau teratai,namun yg di cari tak ada di sana.

Kembali pangeran Young zhan memacu kudanya kencang.kali ini tujuanya adalah taman Safana,dekat lembah.

Dan tepat seperti dugaannya,putri Shien zeyra benar berada di sana.
Terlihat sedang duduk membenam kan wajahnya di lutut.

Pangeran Young zhan tersenyum.

" Sudah kuduga kau akan ke sini." Bisiknya.

Pangeran Young zhan melompat turun dari kudanya.

"Dasar ceroboh..bagaimana jika ada orang jahat menculiknya saat sendirian begini?." Gumamnya.

Lalu melangkah perlahan bermaksud menghampirinya.

Namun langkahnya terhenti mana kala putri Shien zeyra tiba tiba berdiri dan berteriak keras.

" TUHANN!! KU MOHON KEMBALIKAN AKU KE ABAD 21!, MAMA! PAPA! MAAFKAN NAURA!!.AKU INGIN PULANG!!. TOLONGLAH NAURA MAA?!"

Dan Naura yg sekarang berada didalam tubuh putri Shien zeyrapun kembali menangis.

Pangeran Young zhan yg mendengar jadi kaget sekaligus heran.

" Apa maksudnya?!" Batinnya. heran.." jika hanya ingin pulang,kenapa pakai teriak segala?..kan tinggal pulang saja,apa susahnya?..dan Naura?.siapa dia?..apakah itu nama seseorang yg dia kenal?.kenapa aku merasa sikapnya agak aneh belakangan ini?apa begitu parah luka di kepalanya waktu itu?!."

Kembali Pangeran Young zhan berjalan menghampirinya.

" Apa yg sedang kau lakukan di sini?!" Ucapnya pelan.

Namun sanggup membuat putri Shien zeyra kaget setengah mati.

" Kaget aku!!?" Ucapnya sambil mengelus dada,lalu buru buru menghapus air matanya.

" Paman mesum!?" Jeritnya setelah tau siapa yg barusan membuatnya kaget.

Membuat pangeran Young zhan mengerutkan dahinya.
Lalu reflek menoleh ke arah kanan dan ke kiri,seperti sedang mencari seseorang yg mungkin tanpa setau dirinya ada seorang lagi selain dirinya.
Namun tak ada sesiapapun selain dirinya.
Lalu siapa yg di panggil paman mesum oleh putri Shien zeyra?!.

" Siapa yg kau panggil paman mesum?!." Tanyanya sedikit kesal.

" Ya paman lah!" Jawab putri Shien zeyra tanpa merasa bersalah.

" Kau?!!" Ucapnya kesal.

Putri Shien zeyra bersurut mundur ke kebelakang saat pangeran Young zhan melotot kesal ke arahnya, dan mencondongkan tubuhnya kearahnya.

Masih dengan menutup mulutnya,putri Shien zeyra menghindari tatapan tajam pangeran Young zhan,yg sepertinya hendak menelannya bulat bulat.

" Kenapa menutup mulutmu!?"tanyanya tak mengerti.

" Aku takut paman akan menciumiku lagi?!" Jawabnya jujur,dan masih menutup mulutnya.

" Cih..!?"

Sambil berdecih pangeran Young zhan menyilang kan tanganya ke dada .

Pangeran young zhan menatap mata tunangannya dengan tatapan menyelidik.

Sedangkan yg di tatap cuma diam dan terus menutup mulutnya.

Membuatnya semakin kesal dan marah saja,bagaimana mungkin dia di bilang paman mesum,
Oleh tunangannya sendiri.
Untung dia sayang.

Lalu dengan menahan perasaan kesal, pangeran Young zhan melangkah pergi ke arah batu yg kebetulan ada di sana,,dan di atas batu pangeran Young zhan diam membisu.

Melihat paman baju putih hanya diam saja,putri Shien zeyra heran,dan mencoba menghampirinya.

" Pamann!" Panggilnya.

Namun pangeran young zhan yg terlanjur kesal tetap diam tak menggubris panggilannya.

Merasa di cuekin,putri Shien zeyra berjalan ke arahnya ,lalu menatap dengan mimik lucu ke arah wajah paman baju putih.
Namun pangeran young zhan malah memalingkan wajahnya.

"Ada yg kesal rupanya." Batin putri Shien zeyra,mempaudkan bibirnya.

" Paman oo pamann!" Panggilnya lagi.

Namun kembali pangeran Young zhan tak menggubrisnya.

" Iya dech..maafkan saya..habisnya paman menciumku..padahal itukan ciuman pertamaku."ucapnya lirih,hampir seperti bisikan.

Namun jelas di dengar oleh pangeran young zhan yg langsung tersenyum dalam hati.
Namun masih dengan pura pura berlagak kesal.

Melihat paman baju putih tak menanggapi panggilanya,membuat putri Shien zeyra jadi penasaran,dan malah berniat menggodanya.
Diam diam dia mendekati paman baju putih..dan..

" Apa paman mendengar suarakuu!!"teriaknya keras, tepat didekat telinga pangeran young zhan.

Spontan membuat pangeran Young zhan melompat kaget dari duduknya.

" Aissshhh!!!"

Pangeran young zhan mengorek telinganya yg mendadak jadi budek akibat teriakan keras putri Shien zeyra tadi.

Melihat paman baju putih kaget,putri Shien zeyra nampak puas dan senang.
Terbukti suara tawanya terdengar begitu keras.

"Ada yg merasa puas rupanya?!" Ucap pangeran young zhan dengan smirknya.

Yg entah mengapa,tiba tiba hatinya merasa senang saat melihat putri Shien zeyra bisa tertawa lepas seperti tanpa beban,tidak seperti saat melihatnya tadi, sedang menangis sendirian.

Dan perasaan sukanya pada gadis yg telah menjadi tunanganya itu semakin besar dan dalam.
Tidak terpaksa ataupun hanya pelariannya karena kecewa dengan penghianatan yg pernah di lakukan sepupunya,yaitu putri shintarie,dengan sepupunya sendiri yaitu pangeran xukai.

Walau itu dulu adalah niat awalnya mendekati putri Shien zeyra.
Hanya ingin membalaskan sakit hatinya terhadap putri shintarie karena di tinggal selingkuh dengan sepupunya sendiri,yaitu pangeran xukai.

Namun seiring berjalanya waktu,rasa cintanya pada Putri Shien zeyra tumbuh begitu saja,mungkin karena kepolosan dan kebaikan hati putri Shien zeyra lah yg telah

membuatnya benar benar jatuh hati dan bisa melupakan rasa sakit hatinya.

Entah mulai kapan rasa cinta di hatinya itu mulai tumbuh untuknya.
Tapi yg jelas,sekarang ini,hati dan cintanya hanya untuk putri Shien zeyra,gadis yg sekarang ini telah membuatnya jengkel dan kesal.

Dan sekarang dia sadar,itu mungkin karena putri Shien zeyra sekarang tidak mengingatnya lagi,akibat kecelakaan di pemandian umum waktu itu.

Dia ingat betul waktu itu.

Beruntung waktu itu dirinya sedang berada di dekat tempat kejadian.
Sehingga teriakan liefey pelayan putri Shien zeyra langsung bisa dia dengar.

Dan tanpa berpikir panjang dia melompat ke dasar kolam dan berhasil menyelamatkan nyawa tunangannya waktu itu.

" Paman.. tolong bawa aku pergi jalan jalan?!..aku sedang stres paman!?..pliss!" Ucap putri Shien zeyra memohon.

Ceritanya mereka sudah baikan pemirsah.pangeran young zhan tidak marah lagi.

Pangeran young zhan menatap putri Shien tak mengerti,apalagi pada setiap ucapan ucapan yg di rasa aneh dan asing di telinganya.

" Pliss!?..Stres!!?"

' bosan paman..aku merasa bosan sekarang!?..bawa aku pergi jalan jalan ke lembah ini ya?..ku mohon?!" Ucapnya.

Pangeran young zhan nampak terdiam,seakan sedang mencerna setiap ucapan putri Shien Zeyra.

" Paman!.kok malah diam!?"

"Hei bocah!..berhentilah memanggilku paman!?" Ucapnya jengkel.

" Iya ya ya..baiklah oom!?"

" Omm?!"

"Tuh kan,gak mau juga di panggil omm!"

" Kau ini?!"

Lalu tanpa di sadari oleh putri Shien zeyra pangeran young zhan dengan gerakan cepat,membungkukkan badannya.

Dann..sedetik kemudian.

"CUPP!"

Sebuah ciuman mendarat tepat dibibirnya.

" Pamann!!.. dasar paman mesum!!?" Teriaknya marah.

Pangeran Young zhan hanya tertawa kecil, dan berjalan menjauh dari putri Shien yg mulai ngomel ngomel tak karuan.

" Kau?!!.. dasar paman mesum!..menyesal tadi aku meminta maaf padamu!, jika aku tau kau benar benar mesum begini!?"teriaknya lagi.

Putri Shien menghapus bekas ciuman pangeran young zhan yg dia panggil paman baju putih itu dengan kasar.

" Aku benci paman!!" Teriaknya kesal dan langsung berbalik arah,lalu melangkah pergi meninggalkan paman baju putih yg saat itu sedang mengusap usap leher kuda hitamnya.

" Heii!!.. kamu mau kemana?!.. kemarilah!!.aku akan mengantarmu pulang!" Teriak pangeran young zhan.

Namun tidak di gubris oleh putri Shien yg terus saja pergi meninggalkannya.

" Apa dia marah??" Batinnya.

Lalu menuntun kudanya dan mengikuti putri Shien dari belakang.

" Ayolahh!!.. berhentilah!..dan kemarii!..aku akan mengantarmu pulang.

" Tidak mau!!..aku benci paman!?aku mau pulang sendiri!" Teriaknya.

"Tapi arah rumahmu bukan ke arah sana.!? Melainkan ke arah sebaliknya?!"jelasnya.

Putri Shien zeyra nampak menghentikan langkahnya,lalu melihat keadaan di sekitarnya. sedetik kemudian berbalik dan menatap paman baju putih dengan tatapan horror.

" Aku berubah pikiran,tidak jadi pulang!, aku mau jalan jalan!"ucapnya bohong.

Pangeran Young zhan hanya tersenyum.

" Benar benar marah dia!?"

Tepat di persimpangan jalan.

Empat ekor kuda yg di kendarai pria yg semuanya berwajah sangar,berhenti tepat di depannya.

Lalu ke empat pria berbadan kekar dan berwajah sangar itu menatap heran ke arahnya. yg mungkin merasa heran karena melihatnya sendirian di hutan sepi begini.

" Waah..ada gadis cantik rupanya?!.. hei nona,siapakah kamu?!...di mana rumahmu?!.. apa kau tersesat?!..kenapa kau sendirian di sini!?..apa kau tidak takut akan bahaya?!."ucap pria berkumis panjang dan yg mempunyai jenggot paling tebal,sambil tersenyum lebar.

Putri Shien zeyra sangat kaget,karena kemunculan empat pria bertampang sangar yg mendadak muncul di hadapanya.
Namun dia berusaha menyembunyikan kekagetanya dan mencoba bersikap tenang.

" Paman sendiri siapa?!"ucapnya balik bertanya,,mengabaikan pertanyaan pria bertubuh besar di depannya.

" Namaku Honglie.dan ke tiga temanku ini namanya wonshik,yeonxu dan Haecun.sekarang giliran kamu!?..siapa namamu nona cantik!?"

" Namaku Naura paman..eh salah maksudku Shien zeyra.?!"

" Nama yg cantik,secantik orangnya ,maukah kau ikut dengan kami nona shien?!" Tanya Honglie sambil tersenyum nakal.

Namun putri Shien zeyra menolak ajakan Honglie Cs dengan sopan.

Dan setelah pamit pada ke empatnya, putri Shien kembali melangkah pergi meninggalkan mereka.

Namun salah satu dari mereka,yg bernama wonshik ,melompat turun dari atas kuda, lalu mengejar putri Shien zeyra yg sudah mulai menjauhi mereka.

" Hei..bukankah bos sudah bilang ikutlah dengan kami?!" Ucapnya dan langsung menangkap tangan putri Shien paksa,lalu bermaksud menggendongnya.

" Paman mau apa!!... lepaskan!! lepaskan aku!!? Aku tidak mau ikut dengan paman!.. aku mau pulang!!?" Teriak putri shien meronta, berusaha melepaskan diri dari cengkraman tangan si wonshik.

" Bhuaaa ha ha haha haha!!...hari ini kita beruntung sekali teman teman!?" Ucap Haecun dengan tawa keras.

Dan di jawab dengan tawa yg keras pula oleh ke tiga temanya.
Karena hari ini,mereka merasa seakan mendapat durian runtuh.. mendapatkan buruan istimewa yg cantik jelita.

Putri semakin ketakutan.
Lebih lebih saat menyadari bahwa ke empat orang di depannya ini adalah orang orang jahat,atau lebih tepatnya komplotan perampok seperti yg pernah dia lihat di drama Korea maupun China,yg selalu membuat resah warga sekitar,dengan merampok harta benda dan menculik para perempuan untuk di jadikan budak sex mereka.

" Biarkan aku pergi paman ,ku mohon!?" Ucapnya mulai ketakutan.

" Tidak!..kau harus ikut dengan kami!.bos Kami yg bernama Honglie,menginginkanmu?!"ucap wonshik datar.

" Gak mau!..aku mau pulang!..ku mohon lepaskan aku!!!" Teriak putri Shien mulai ketakutan dan menangis.
Tubuhnya gemetaran.
Namun rupanya si wonshik tidak perduli.pria kekar itu malah mengangkat tubuh putri Shien zeyra ke atas punggung kuda.

Namun karena putri menolak naik ke atas kuda dan berusaha melepaskan diri akirnya kuda panik.dan malah berlari menjauhi keduanya.

" Lepaskan!!.. lepaskan aku!!"teriaknya lagi.

" APA KAU TIDAK DENGAR!...DIA TIDAK MAU IKUT DENGAN KALIAN!..LEPASKAN DIA!!" teriak pangeran Young zhan yg tiba tiba muncul di depan mereka.

Membuat ke empat pria itu menoleh bersamaan ke arahnya,lalu melihatnya dengan tatapan mata yg tajam.
Rupanya mereka tak senang dengan kehadirannya yg dianggapnya telah mengganggu kesenangan mereka.

" Jangan ikut campur!.. pergilah jIka tak ingin mati konyol nantinya!?." Jawab yeonsuk kesal.

Yg tentu saja langsung membuat darah pangeran young zhan bergejolak..marah.

Perlahan namun pasti, pangeran Young zhan berjalan mendekati wonshik yg masih memegang tangan putri Shien zeyra yg saat itu nampak gemetar ketakutan.
Terlihat wajahnya begitu pucat,karena ketakutan yg amat sangat.

Dengan kasar pangeran young zhan merebut paksa putri Shien zeyra dari tangan wonshik,
Lantas menyembunyikannya dibelakang punggungnya.

Wonshik yg kaget karena putri Shien zeyra bisa di ambil dengan mudah oleh pria berbaju putih,langsung mengeluarkan senjata goloknya.

Sedangkan pangeran Young zhan Menatap satu persatu wajah mereka berempat dengan tatapan membunuhnya.

BERSAMBUNG.

S
L
O
W

U
P

D
A
T
E

Jangan lupa tekan bintang ya.
Terima kasih.

BY : SHIVAA.

********** **********

BAB 7.MARAH.

Wonshik yg kaget karena targetnya bisa di rebut dengan mudah dari tanganya oleh pria baju putih,langsung mencabut goloknya.

Sedangkan pangeran young zhan atau pria berbaju putih,menatap satu persatu wajah mereka berempat dengan tatapan membunuhnya.

" Wonshik..kenapa kau diam saja!,aku menginginkan gadis itu!..ambil kembali dan bawa kepadaku!!" Teriak Honglie bos mereka.

Pria itu memberi isyarat pada haechu dan yeonsuk untuk membantu temannya wonshik.

Tak menunggu lama kedua pria itupun melompat turun dari atas kuda dan menyerang pangeran young zhan yg langsung melompat menghindar.

" Berlindunglah di balik pohon itu" bisiknya pada putri Shien zeyra.
Dan tanpa disuruh dua kali putri Shien zeyra langsung berlari bersembunyi di balik pohon,menyaksikan pertarungan mereka.

Sedangkan pangeran young zhan sendiri melompat dan mengayunkan pedangnya menangkis serangan wonshik,haechu dan yeosuk.

" Trang!!.. tring!!.tang!!"

" Buggh!!"

Suara pedang dan bunyi tendangan keras,memecah kesunyian lembah di siang itu.

Melihat lawannya begitu lihai bermain pedang,wonshik dan haechu begitu kwalahan dan keteteran di buatnya.
Lebih lebih saat melihat temannya yeoshuk sudah di buat tak berdaya dengan tangan kanan hampir putus karena babatan pedang pria baju putih.

" Aarrgh!!" Jeritnya pilu sambil memegangi tangan kanannya yg hampir buntung.darah mengalir membasahi bajunya.pria itu terduduk dan langsung merobek sebagian bajunya untuk membalut lukanya,Honglie yg tau langsung melompat memberi pertolongan pada yeosuk anak buahnya.

Pangeran young zhan kembali membuat haechu tersungkur dengan tebasan pedangnya yg mengenai kaki haechu yg juga hampir putus.

Melihat ke dua temanya tak berdaya wonshik dengan kalap terus membabatkan goloknya ke arah pangeran young zhan yg saat itu dengan mudah bisa menghindari setiap ayunan goloknya dengan pedangnya.

Honglie melompat membantu wonshik yg terlihat kwalahan menghadapi pria baju putih yg sebelumnya di anggap remeh,ternyata mempunyai kepiawaian dalam menggunakan pedang.

" Trang!..Trang!!.. tring!!"

Kembali terdengar benturan keras antara golok Honglie dan pedang pangeran young zhan.

Keduanya nampak sama sama lihai dalam menggunakan pedang.

Sehingga mau tak mau membuat pangeran young zhan berhati hati menghadapi pemimpin perampok ini.karena ternyata pemimpin perampok ini lebih hebat di bandingkan ke tiga anak buahnya.

Dengan gesit pangeran young menghindari golok keduanya yg semakin lama semakin tak terarah ayunannya,seakan tak memberi luang baginya untuknya kembali menyerang.

Dengan melompat ke sana ke mari pangeran young zhan menghindari setiap tebasan golok keduanya.

" Jangan hanya menghindar bocah!!.. hadapi golokku!" Teriak honglie sembari menyeringai.
Dan terus mengayunkan goloknya secara bertubi tubi ke arah pangeran young zhan.

Pangeran young zhan tertawa sinis.

Dia masih saja menghindari setiap serangan yg membabi buta kedua pria di depannya.
Sambil matanya tajam melihat celah atau kelemahan lawan agar bisa menyerang balik nantinya.

" Trang!!.. tring!!"

Sedangkan di balik pohon yg mana saat itu putri Shien sheira dengan ketakutan sembunyi sambil memejamkan mata karena takut melihat darah sungguhan saat tangan dan kaki haechu juga yeosuk di tebas pedang hingga hampir putus.

" Oh tuhan..aku takut sekali..lipe!!.hiks hiks!" Isaknya menangis ketakutan.
Dia gak habis pikir kalau saja paman baju putih kalah oleh mereka,pastilah dirinya akan di bawa oleh pria sangar itu..

" Oh tidak!?" Jeritnya ketakutan.
Sambil membekap mulutnya sendiri.

Lalu diantara rasa takutnya dia mencoba mencari cara untuk kabur atau pergi mencari pertolongan.

Tapi dia benar benar gak tau harus mulai dari mana dan bagaimana caranya.

Lalu dia melihat empat ekor kuda dekat haechu yg menggerang karena kakinya hampir putus.juga yeosuk yg tangannya tak kalah mengenaskan.hampir putus walau sudah di balut dengan robekan bajunya.

" Aku harus naik kuda itu,tapi untuk ke sananya..para perampok itu sudah pasti akan menangkapku lagi!?" batinnya.

" Trang!!.. Trang!!"

Kembali terdengar bunyi pedang mereka yg saling beradu, yg seketika membuat nyali putri Shien zeyra menciut.
Dan mengurungkan niatnya untuk kabur mencari bantuan.

" Hiaatt!!"

" Bugghh!!"

Sebuah tendangan keras menghantam tubuh pangeran young zhan yg langsung jatuh bergulingan ke tanah
Namun dengan cepat mampu kembali berdiri dan langsung menerjang lawanya dengan pedangnya.
Wonshik yg lengah pun melolong keras saat pedang pangeran young Shan tepat menembus perutnya.

" Aaagggrrrh!" Jeritnya yg langsung roboh tak berkutik.mati.

Melihat wonshik mati.honglie kaget dan melompat mundur.
Lalu dengan liciknya,pemimpin perampok itu melompat ke balik pohon yg mana saat itu putri Shien zeyra sedang bersembunyi.

Pangeran young Shan yg melihat itu langsung ikutan melompat.
Namun kalah cepat.
Karena Honglie sudah menarik paksa putri Shien zeyra dan langsung meletakan goloknya ke leher putri Shien zeyra.

Pangeran young Shan terlihat mengeraskan rahangnya, marah,darahnya seakan mendidih.
Antara bingung dan takut akan hal buruk yg akan menimpa gadis itu,namun dirinya sendiri tak bisa berbuat apa apa,apalagi saat Honglie mengancam akan membunuh gadis itu.dia hanya menatap bingung.
Dan Panik saat melihat putri ketakutan dengan ancaman golok tajam di lehernya.

" Lepaskan dia!.. lawanmu adalah aku! jangan libatkan dia!" Ucap pangeran young Shan.

" Kau salah!.. dia semula memang milikku,aku menemukannya terlebih dulu,tapi kau datang mengacaukannya!" Ucapnya dengan wajah menyeringai.

" Haechu!!..yeosuk!!..naik ke atas kuda!" Perintahnya pada ke dua anak buahnya yg dari tadi meringis kesakitan akibat tangan dan kakinya terkena tebasan pedang pangeran young Shan.

Ke duanya dengan tertatih Tatih naik ke atas punggung kuda.

Lalu Honglie dengan putri shien di tanganya menghampiri kudanya.

Lalu mengangkat tubuh kecil itu segera naik ke atas kuda..
Dan saat itulah kelengahan Hongli terlihat jelas oleh pangeran young shan,di saat mengangkat tubuh putri Shien,pangeran young shan melemparkan pedangnya ke arah tubuh Honglie yg tak sempat menyadari adanya bahaya langsung ambruk dengan pedang menancap tepat di punggung menembus dadanya.

Sedangkan putri yg sudah naik ke tubuh kuda kaget dan tanpa sengaja kakinya mengghentak ke perut si kuda yg artinya tanpa dia sadari menyuruh si kuda itu untuk berlari.

Dan kuda itu berlari kencang dengan membawa tubuh putri Shien zeyra yg terus berteriak ketakutan.

" Aaaaaa!!"

Haechu dan yeosuk yg sudah berhasil naik kuda bermaksud meninggalkan tempat itu,dan berniat kabur.
Namun pangeran young Shan yg sudah marah,tak memberinya kesempatan.apalagi membiarkan mereka lolos begitu saja.
Dengan sekali lompatan pangeran young Shan mencabut pedang yg tadi menancap di tubuh Honglie dan langsung melemparkannya ke tubuh haechu yg seketika itu ambruk dan mati.

Melihat temanya mati juga,yeusuk yg terluka di kakinya panik,dan terus mencoba kabur.
Namun malang baginya, nasibnya pun sama dengan ke tiga teman temanya.
Yeusuk pun akhirnya juga roboh setelah pedang pangeran Yongsan melayang dan menancap tepat di punggung dan menembus dadanya.

Ke empat pria sangar yg sudah melalang buana merampok dan menjarah harta benda penduduk,juga menculik para

gadis gadis desa untuk di jadikan budak nafsu merekapun hari ini berakhir sudah.mati mengenaskan di tangan pangeran young Shan.

Sedangkan pangeran young Shan sendiri bergegas melompat ke atas punggung kuda hitamnya dan langsung mengejar putri Shien zeyra.

Author POV end.

****

Aku yg panik dan ketakutan karena kuda yg ku tumpangi terus saja berlari tak mau berhenti.semakin membuatku frustasi.

" Berhenti!!.. berhentilah!!..ku mohon!!" Teriakku panik.

Namun kuda itu masih saja terus berlari kencang.

Sebenarnya aku merasa bersyukur karena kuda ini telah membawaku pergi dari para perampok itu.

" Berhentilah kuda yg baik!.. ku mohon berhentilah!;" Teriakku yg tentu saja si kuda tak mengerti dan terus saja berlari

Hingga datang rombongan penunggang kuda yg kebetulan lewat dari arah depan ,langsung membuatku reflek berteriak meminta tolong.

" Tolong aku!!.. siapa saja tolong aku!!.. kuda ini tak mau berhenti!!" Teriakku.

Mungkin karena mendengar teriakanku,dan menyadari aku dalam bahaya atau masalah,salah satu dari mereka berputar arah dan mengejar ku.

Kejar mengejar pun terjadi.
Dan sialnya kuda yg ku naiki malah semakin berlari kencang saat merasa ada kuda yg lainya mengejar dirinya.

" Ada apa nona!!" Teriak pria di belakangku yg dari tadi mengejar ku

" Tolonglah aku!!.. kuda ini tak mau berhenti!!.. aku takut!!" Teriakku.

Pria yg mengejar ku semakin memacu lari kudanya hingga kuda yg kunaiki dan kudanya bersejajar.

" Pegang tali kekangnya.dan tariklah ke belakang!!" Ucapnya menyuruhku.

Aku mengikuti arahannya,dan menarik tali kekang kuda dan menariknya ke belakang

" Berhentilah ku mohon!!!" Teriakku.

Dan benar saja..lari kudapun melambat.

" Kuda pintarr!!?..akhirnya kau berhenti juga!?" Ucapku lega.

Sambil mengelus Elus leher kuda.aku mencoba mencari cara untuk turun.

Pria yg berhasil membantuku menghentikan kuda tadi seakan tau aku kesulitan hendak turun dari atas kuda.
Lalu tanpa pikir panjang,pria itu melompat turun dari punggung kudanya,dan melangkah ke arahku.

Namun Baru saja tangannya terulur hendak membantuku turun,seekor kuda laen berlari kencang menuju ke arah kami,dan berhenti tepat di sebelah kuda yg ku naiki.
Yg langsung aku tau dia adalah paman baju putih.

" Aahh sukurlah! ..dia juga berhasil kabur dari para perampok itu." batinku senang .

Paman baju putih melompat turun dan langsung menghampiriku.
Lalu tangan kekarnya terulur kearahku meraih pinggakku lalu membawaku turun dari atas kuda.

Aku bernafas lega.

" Ooh ya tuhan..akhirnya aku selamat!" Ucapku sembari mengelus dadaku,yg berdetak sangat kencang.

" Kesini!!" Teriak paman baju putih yg langsung memeriksa leherku.
Nampak ada kecemasan di raut wajahnya yg tampan.

Aku pun ikutan meraba leherku..tak terasa apa apa,itu berarti leherku tidak terluka

" Apakah paman juga berhasil kabur dari para perampok itu?!" Tanyaku setelah nafasku kembali normal.

Paman baju putih menarik nafas lega,tanpa menjawab pertanyaanku yg jawabannya sudah pasti,paman selamat karena bisa kabur dari para perampok itu.
Ku lihat paman baju putih kembali menarik nafas lega.
Dan kecemasan di wajahnya pun berangsur angsur mulai menghilang.

" Ehemmm!!" Sebuah deheman yg sengaja di buat buat oleh pria yg barusan menolongku.

Aku dan paman baju putih pun reflek menoleh.

" Terima kasih,karena anda telah menolongku tadi?;" Ucapku sedikit membungkuk.

Pria yg telah menolongku hanya tersenyum.lalu menatap paman baju putih di sebelahku dengan senyum yg mengembang.

" Apa yg terjadi?!'' tanyanya pada paman baju putih.

Rupanya mereka sudah saling kenal.

" Kalian saling kenal?!" Tanyaku.

Yg langsung membuat pria ganteng di depanku menatapku heran plus bingung.

BERSAMBUNG.

HAI AKU UP LAGI.

MAAF BARU UP DATE.

MAKASIH YG SUDAH MENUNGGU CERITAKU.

JANGAN LUPA TEKAN BINTANG YA TEMAN.

BY : SHIVAA.

********** **********

BAB 8. PANGERAN XUKAI.

" Kalian saling kenal??!" Tanyaku heran.

Yang langsung di respon pria ganteng di depanku dengan tatapan heran ples bingung.

" Apa maksudnya?!" Si pria ganteng di depanku balik bertanya,namun bukan padaku,melainkan bertanya pada paman baju putih.
Sedangkan yg di tanya hanya diam dan malah menyandarkan tubuhnya di pohon mahoni besar.

Pria yg sama sama berpakaian serba putih itupun mendadak saling diam.
Membuatku semakin heran melihat sikap keduanya yg seakan seperti sedang bermusuhan saja layaknya.

Ku amati wajah pria tampan di depanku yg mempunyai senyum semanis sugar.

" Wahh..manis banget senyumnya"." Tanpa sadar aku mengaguminya.
Mengaggumi pria tampan di depanku.

Tidak mendapat jawaban disetiap pertanyaannya pada paman baju putih.
Akhirnya pria tampan itu menoleh ke arahku.

" Senang bertemu denganmu putri Shien!?" Sapanya lembut.

Membuatku langsung tersadar dari kelemotan otakku.

Dia mengenalku?,tentu saja! jika dia teman paman baju putih,pastilah dia juga mengenalku.
Dasar otakku yg lemot ini,astaga!!.

" K kau mengenalku?!" Tanyaku hati hati.

Walau sedikit agak bingung.pria di depanku ini mengangguk juga.

" Tentu saja,aku pangeran Xukai teman tunanganmu!?" Jawabnya ragu ragu..sambil matanya terus menoleh ke arah paman baju putih yg tentu saja masih diam dan cuek.

" Oh benarkah!?" Ucapku sambil menutup mulutku.dan buru buru membungkuk hormat padanya.
Yg lantas juga di balas menghormat oleh pangeran Xukai.

" Maafkan aku pangeran Xukai,sejak kejadian kecelakaan di pemandian waktu itu,kepalaku sepertinya terbentur bebatuan,sehingga aku kehilangan ingatanku..kira kira begitu kata dokter pribadi kami.aku melupakan semuanya,kecuali semua orang di kediamanku,aku masih mengingat semua." Jelasku.

Dan pangeran Xukai nampak mengerti.

" Begitu ya?!"

" Iya" jawabku.

" Bagaimana dengan tunanganmu?!..apa kau juga mengingatnya?!"tanyanya sambil melirik paman baju putih yg sepertinya ikut mendengarkan obrolan kami.

"Sayangnya aku juga melupakannya!" Ucapku sedih.

" Benarkah?!" Tanyanya lagi.

Aku mengangguk.
Lalu berjalan menghampiri pangeran Xukai yg nampaknya masih menatap bingung ke arah paman baju putih.

" Pangeran?!"

" Boleh aku bertanya?"

" Silahkan putri"

"Kau seorang pangeran begitu juga tunanganku,emm..bagaimana wajah pangeran young Shan itu?.. apakah dia orangnya baik dan setampan dirimu?!" Tanyaku ingin tau.memang ku akui pertanyaan itu kurang sopan,apalagi aku seorang putri yg harus bersikap sopan dan anggun.
Tapi biarlah..toh aku ini Naura,bukan putri Shien zeyra yg sesungguhnya.
Tak ada salahnya jika aku bertanya pada pangeran Xukai tentang tunangan putri Shien zeyra.karena sekarang ini akulah putri shien zeyra itu.

Kulihat pangeran Xukai tertawa kecil.
Dan seperti biasa melirik ke arah paman baju putih yg saat itu entah kenapa ku lihat wajahnya memerah seperti udang rebus.

" Hei,!!.. kenapa kau begitu penasaran dengan wajah pangeran young Shan!.. dan kenapa bertanya kepadanya!?" Ucap paman baju putih marah.

Aku menoleh malas pada paman baju putih.

" Paman!!.. kenapa juga paman harus marah padaku,!?"tanyaku protes.

" Kau!?"ucapnya kesal.

" Haa ha ha hahaha!" Tawa pangeran Xukai semakin keras.

" Tunggu!..tunggu!..paman??.. apakah tadi aku tidak salah dengar?.. apa putri Shien tadi memanggilnya paman?. Haa hahahaha!" Pangeran Xukai semakin tertawa lebar.
Tubuhnya terguncang guncang akibat tawanya sendiri.

" Apakah pangeran Xukai juga tak setuju aku memanggilnya paman?!"

Dengan masih tertawa keras,pangeran Xukai memegangi perutnya yg mungkin sakit akibat terlalu banyak tertawa.
lantas berjalan ke arah paman baju putih.
Sembari menepuk nepuk punggung paman baju putih.

"Ha hahaha.. hai Paman!" Ucap pangeran Xukai menirukan ucapanku, memanggil dengan sebutan paman pada paman baju putih.

" Diamlah atau ku sumpal mulutmu dengan pedangku!" Ucap paman baju putih mulai marah.

Pangeran Xukai menghentikan tawanya,lalu menoleh ke arahku.

" Apakah Putri Shien benar benar ingin tau wajah pangeran young Shan itu?!" Tanyanya kemudian setelah tawanya mereda.

Aku mengangguk.

" Kemarilah putri,pandanglah wajah orang yg putri panggil paman ini, dia mempunyai kesamaan wajah dengan pangeran young Shan tunangan putri itu?!"

" Benarkah??!"

" Iyaa..kemarilah?!"

Walau sedikut bingung dengan sikap pangeran Xukai,tapi aku menuruti ucapnya.

Ku pandang wajah dingin paman baju putih dengan perasaan aneh.

" Pangeran Xukai!"

" Iya putri"

"Apakah benar wajah ini mirip dengan tunanganku?!" Tanyaku.

Dan di jawab dengan anggukan kepala pangeran Xukai.

" Wahh..gawat!?"

" Kenapa putri?!" Tanyanya sambil menahan tawa.

"Di dia menyebalkan!!"

" Hwa ha ha ha ha ha haa!" Kembali terdengar tawa yg keras dari pangeran Xukai.

" Cepat naik ke atas kuda!!..,aku akan mengantarmu pulang!?" Teriak paman baju putih mulai marah.
Entah apa sebabnya paman baju putih itu selalu marah tanpa sebab.

Paman baju putih lalu meraih pinggangku dan menaikan tubuhku di atas kuda.
Aku masih belom tau kenapa paman baju putih marah marah.

Dan lagi.. Apa yg lucu sehingga setiap omonganku membuat pangeran Xukai tertawa ngakak.

"Benar benar aneh" batinku.

"Sebentar paman!..aku belom selesai bicara dengan pangeran Xukai!" Protesku.

" Berpenganganlah..kalau tak ingin jatuh dari atas kuda!" Ucapnya dan langsung melompat ke atas punggung kuda.

Lalu sedikit hentakan kudapun berlari meninggalkan pangeran Xukai yg masih saja tertawa.

" Sampai ketemu lagi putri Shien zeyra!" Teriak pangeran Xukai melambaikan tangannya ke arahku.

Aku memandangnya tanpa bisa membalas lambaian tanngannya,karena paman baju putih keburu memacu kudanya kencang kencang.

" Heiiyyaaaa!!!!"

Di depan kediaman tuan wangli dan istrinya nyonya quangxue.

Mereka berdua telah menyambut kedatangan ku dan paman baju putih.

Paman baju putih melompat turun dan meraih tubuhku membantuku turun.

Dengan rasa bersalah aku berjalan menunduk ke arah ibu dan ayahku.
Keduanya langsung memelukku.

" Maafkan Shien Bu..ayah maafkan Shien!?" Ucapku menyesal.

Ibu dan ayahku hanya tersenyum dan mengusap rambutku.
Dan setelah itu membungkuk hormat pada paman baju putih.

Sikap kedua orang tuaku ke pada paman baju putih yg begitu menghormati membuatku heran.

" Silahkan masuk dulu pangeran,?!"

" Tidak usah paman,saya harus kembali,karena ada sesuatu yg harus saya selesaikan." Ucapnya dan langsung melompat ke atas kuda.

" Terima kasih. Atas kebaikan pangeran young "

" Tidak masalah bibi"

Lipe datang dan langsung menuduk hormat.

Membuatku terheran heran dengan sikap mereka yg berlebihan pada paman baju putih.

Paman baju putih memandangku sekilas,lalu tersenyum.
Sebelum akhirnya pergi dengan kudanya.

Aku bengong sendiri.
Otakku meloading dengan kejadian ini.

" Pangeran young!?"gumamku.
Apa paman baju putih juga seorang pangeran?!"batinku.

Kenapa orang tuaku begitu menghormati paman baju putih.
Juga lipe, dia begitu hormatnya sampai sampai menekuk badannya hampir menyerupai sudut siku siku.

" Lipe..ajak nonamu masuk ke kamar.dan layani dia..bantu bersihkan tubuhnya yg seperti bau kotoran itu!?" Ucap ibuku datar.lalu pergi begitu saja meninggalkan aku dan lipe.

" Ayoo non mandi dulu..ish ish ish..dari mana saja nona?..kenapa jadi bau begini.lipe hanya dua hari sakit tapi nona malah keluyuran sendirian,.bagaimana jika nona hilang?!" Ucap lipe ngomel ngomel.

Aku hanya tersenyum senang..
Lega rasanya pelayanku ini sudah sehat dan bisa melayaniku lagi.

*****

Aku menarik baju lipe kasar.sesampainya di dalam kamarku. Membuat pelayanku yg memang berbadan kurus ini terhuyung huyung.

" Ada apa non?!" Tanyanya heran.

" Kau kenal paman baju putih itu tadi?!" Tanyaku.

Nampak lipe heran sebelum akhirnya balik bertanya.

" Paman baju putih siapa non?!"

" Yg tadi..yg mengantarku pulang tadi?!"

" Maksud nona pangeran young Shan..tunangan nona barusan!?"

Sungguh kata kata lipe terdengar seperti Sambaran petir yg menyambar dadaku saat ini.. dan yg seakan sanggup membunuhku saat ini juga.

Tubuhku pun lemas.
Akupun jatuh terduduk dengan tubuh seakan tertimpa beras satu ton.

" Nona tidak apa apa?!"

" Lipe.."

" Iya ada apa non!?"

" Pukul aku lipe!"

" Nona kenapa sih .jangan buat saya bingung.

" Lipe..pasti aku akan di penggal olehnya?!"

" Di penggal siapa non?..kenapa nona harus di penggal!... Ada ada saja non ini?!" Ucapnya.

Aku meremas rambutku frustasi.

Bercerita padanya pun percuma,lipe tak akan bisa menolongku.

Matilah aku..ternyata paman baju putih adalah pangeran young Shan si putra mahkota sekaligus tunanganku.

Dan aku telah memperlakukannya dengan tidak sopan.

" Lipee!!!"

" Katakan non..jangan buat saya bingung begini."

" Lipe..apakah benar dia pangeran young Shan tunanganku itu,?!"ucapku sambil menelan ludahku sendiri yg terasa pahit di kerongkonganku.

" Benar non..dia pangeran young Shan tunangan nona. Ada apa non?!'

Aku menggelengkan kepalaku kuat kuat,menahan tangisku yg hendak tumpah.

" Ohhh tidak!!" Seru lipe sambil menutup rapat mulutnya Matanya horror melihatku.

" Jangan bilang kalau nona sudah berbuat kesalahan pada tunangan nona itu!?" ucapnya kemudian.

" Lipe! Bahkan lebih dari berbuat kesalahan...aku bahkan telah merendahkanya! Juga mempermalukan dirinya di depan pangeran Xukai!"Tangiskupun pecah.

" Ooh dewa!!.. oh dewa!!.. semoga saja pangeran young Shan memaklumi nona yg sedang hilang ingatan ini?!." ucapnya sedih.

Namun ucapannya barusan langsung membuatku melompat kesenangan.

" Benar!!....bukankah aku saat ini hilang ingatan!..semoga paman baju putih..eh salah pangeran young Shan memakluminya..dan mau memaafkan kesalahanku.semoga paman tampan itu mau memaafkan tunangannya yg hilang ingatan ini?!"" Ucapku lega.

Akupun akhirnya nggeloyor pergi ke kamar mandi, untuk membersihkan diriku.
Dengan senyum senyum gak jelas aku melangkah pasti ke kamar mandi.

Tak kuhiraukan lipe yg semakin kebingungan atas sikapku hari ini.

BERSAMBUNG.

HAI!!..AKU DOBLE UP LO.

TERIMA KASIH BAGI YG MASIH SETIA MENGIKUTI CERITAKU INI.

SALAM SAYANG DARI AUTHOR.

JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK DENGAN SELALU TEKAN BINTANG YA TEMAN.

TERIMA KASIH.

BY : SHIVAA.

********** **********

BAB 9. MENYUKAIMU.

Aku nggeloyor pergi ke kamar mandi dengan senyumku yg mengembang.

Tak ku hiraukan wajah heran lipe yg mendadak bingung dengan perubahan sikapku yg kembali ceria.
Tidak frustasi seperti tadi.

****

Semenjak mengetaui identitas paman baju putih yg ternyata adalah pangeran Young Shan, tunanganku sendiri.
Aku menjadi sangat takut dan malu untuk bertemu dengannya.

Berusaha menghindar jika kebetulan bertemu atau berpapasan.

Aku memilih berlari dan bersembunyi jika kebetulan sedang berpapasan dengannya.

Entahlah..

Yg jelas aku tak mempunyai keberanian untuk bertemu langsung dengannya.

Aku tak tau harus ngomong apa setelah tau dia adalah tunanganku.

Mencintainya??..dan menerimanya sebagai tunanganku??...entahlah aku tak tau.

Aku ini Naura..bukan putri Shien zeyra yg asli.

Lantas..kenapa hatiku berdebar debar setelah mengetaui dia adalah tunangan putri Shien zeyra,yg sekarang akulah si putri Shien zeyra itu.

Apakah aku mulai menyukai paman baju putih itu.

Pria yg telah mencuri ciuman pertamaku.

Aku kudu ottoke.

*****

Hari ini aku bersama sepupuku Shintarie,mengikuti kelas para putri bangsawan.

Sejak aku hijrah ke dinasti jeseon ini.
Ini adalah kali pertama aku mengikuti pelajaran sastraku bersama para pelajar lainya yg rata rata adalah para putri bangsawan.

Ku lihat deretan putri putri cantik yg mempunyai kulit putih bersih bak batu pualam.
Bersikap anggun nan elegant.
Dengan baju baju mereka yg berwarna warni indah membalut tubuh mereka.
Hingga mereka terlihat begitu sangat cantik dan mempesona.

Ku lirik sepupuku shintarie yg sedang fokus dengan buku yg lumayan tebal di depannya...buku berisi pantun dan puisi indah dengan tulisan Hangul yg tak ku mengerti arti dan maknanya.

Rupanya bukan sepupu shintarie saja yg lagi fokus dengan buku tebal di depannya,melainkan semua putri bangsawan yg ada di aula itu.

Aula yg sangat besar, yg sepertinya memang khusus untuk sekolah para putri bangsawan.

Yg mana sekolahan khusus untuk orang orang kaya,atau hanya putri putri bangsawan yg boleh masuk kesana.

Aku celinguk'an..bingung sendiri,bagaimana tidak bingung jika mengetaui buku yg ku pegang isinya huruf huruf Hangeul kuno semua,dan parahnya aku tak mengerti sama sekali.

Jangankan huruf Hangeul..huruf Jawa saja aku tak mengerti.apalagi huruf Hangeul seperti ini..tambah parah tak mengertinya.

Menyesal dulu aku selalu bolos jika ada pelajaran macam ini..pelajaran yg memang paling aku hindari,karena saking susahnya.

Seorang laki laki berumur 50 tahunan dengan jenggot warna putih dan berpakaian ala guru besar pun datang.
Pria tua itu melangkah ke arah depan kelas kami.
Rupanya beliau memang guru besar kami.
Beliau duduk diam sambil mengawasi satu persatu para muridnya.

Pandanganya berhenti padaku.aku menundukkan kepalaku memberinya hormat.

Beliau membalas hormatku dengan angguk'an kepalanya,walau itu nampak terlihat samar.

Dengan mengusap usap jenggotnya yg panjang..beliau memberikan pelajaran tentang sastra dan puisi kuno,juga tentang bersikap santun dalam menjalani kehidupan menjadi putri seorang bangsawan.

Pelajaran demi pelajaran ku dengarkan dengan sungguh sungguh.
Walau banyak yg tak ku mergerti,tapi ada juga yg sudah mulai ku mengerti dan ku fahami.

" Putri Shien zeyra!?.. apakah anda sudah mengerti dengan pelajaran saya!?"

Tiba tiba guru besar bernama Sejong itu bertanya padaku.

Aku tentu saja kebingungan,ku lirik sepupu tarie sedang fokus seperti tak perduli dengan kegugupanku.

" Maaf kan saya guru..sebenarnya saya kurang mengerti eemmmm.."

" Tidak apa apa putri!..putri cukup mendengarkan saya saja..nanti lama lama putri juga akan mengerti!" ucap guru besar Sejong.

Aku mengangguk.

Akhirnya aku hanya mendengarkan saja tanpa di suruh menghafal puisi seperti putri putri lainnya,termasuk sepupuku putri shintarie.

****

Aku mengunjungi perpustakaan dekat kelas belajarku.

Dan di sana aku mencari sebuah buku tentang huruf huruf hangeul.
Aku mulai belajar huruf hangul mulai dari awal.
Setelah ku temukan buku yg ku mau,aku pun duduk di bangku yg sudah tersedia di perpustakaan besar nan mewah tersebut.

Sepupu tarie pergi mencarikan ku sebuah buku hanggul tahap baca kedua.
Rupanya sepupuku tarie menyadari,bahwa saat aku hilang ingatan begini,aku juga tak mengingat semua huruf dan juga tak bisa membaca.

" Aku harus belajar,jika tak ingin ketauan siapa diriku sebenarnya.akan bahaya jika mereka semua tau aku adalah Naura gadis dari abad 21,dan bukan putri Shien zeyra." Bisikku.

Di saat aku lagi fokus dengan buku bacaanku.
Seseorang berpakaian serba putih datang dan berdiri tepat di depanku.

Aku yg lagi duduk fokus dengan buku ku langsung mengenali siapa yg barusan datang dan yg berdiri di depanku,walau tanpa melihatnya terlebih dulu.

Karena bau khas pria ini,juga pakaian yg selalu ia kenakan serba putih.tanpa melihatpun aku sudah tau, jika pria ini adalah paman baju putih alias pangeran young Shan.

" Matilah aku?!." Batinku mulai takut.

Untuk menghilangkan rasa takutku juga terkejutku dengan kedatanganya yg tiba tiba itu,aku berpura pura fokus dan seolah tak mengetaui kedatanganya.

Namun sampai kaku leherku,,pangeran Young Shan malah seakan tak mau bergeming dari tempat berdirinya,bahkan sekarang malah duduk santai di depanku.

Sambil matanya terus menatapku tanpa kedip.

Dan aku masih terus berpura pura fokus dengan bukuku.

Hingga deheman dan juga batuk batuk kecil yg sengaja dibuat olehnya untuk mengalihkan pandanganku padanya.

Dan yang akhirnya berhasil membuatku menyerah, dan terpaksa menoleh ke arahnya.

" Eh paman..sudah lamakah di sini!?" Ucapku pura pura kaget,dan tentunya sambil nyengir cantik.

Namun Pangeran Young Shan tidak menjawab pertanyaanku.

Rupanya dia kesal pemirsah.

Pria tampan,tunanganku itu lalu merebut buku yg ada di tanganku,dan membacanya.
Sikapnya tiba tiba menjadi dingin dan cuek.

Aku menjadi bingung sendiri dengan perubahan sikapnya,dan tak tau harus berbuat apa.

" Paman!" Panggilku lagi.

Aku harus terus berpura pura tak mengingatnya..dan terus memanggilnya paman.

Akan lebih baik jika dia tau aku masih tak mengingatnya,dan akan baik juga untukku,karena aku akan canggung nantinya,jika aku memberitahunya bahwa aku telah mengingatnya.

Mungkin dengan tetap berpura pura tak mengingatnya begini,akan lebih mudah bagiku untuk dekat dengannya tanpa merasa sungkan atau malu.

" Paman!!.." panggilku lagi.

Dan seperti biasa,tak di hiraukan olehnya.

" Menyebalkan!?" Dengusku kesal..." Untung ganteng!?"

" Apa kau bilang!?" Tanyanya.

" Ah tidak apa apa!" Ucapku.

" Cihh..." Decihnya,lalu kembali membaca bukuku tadi.

" Paman..itu bukuku..aku di sini mau belajar,tapi paman malah mengganggu ku?!"dengusku lagi.

Pangeran Young Shan meletakkan buku di atas meja,lalu menatapku tajam.

Buru buru aku ambil bukuku,dan lantas membacanya dengan cara membuka buku tepat di depan wajahku,bermaksud menutupi wajahku dari tatapan tajamnya.

Terdengar Pangeran young Shan mendengus kesal.

" Seperti anak kecil saja!..yg baru belajar mengenal huruf dan angka!?"ejeknya.

" Aku tak mengingat semua huruf huruf abjad ini paman,,ingat!..aku ini masih kehilangan sebagian ingatan masa laluku,jika paman lupa!?" Jelasku.

Kembali paman menatapku.
Dan aku masih pura pura membaca buku,tanpa berani menatap matanya yg terus saja menatapku.

" Apa paman tidak bermaksud ingin mengajariku gitu?!"

" Tidak!!"

" Sangat menyebalkan!!?"

Pangeran young Shan melotot ke arahku,namun aku hanya meleletkan lidahku ke arahnya.

" Kau..!"

Tangan pangeran young Shan ter ulur hendak menjitakku,,namun segera di tarik kembali saat sepupu tarie datang dengan dua buah buku di tangannya.

" Salam pangeran?!" Sapanya sambil menundukkan kepalanya menghormat.

Aku langsung berdiri dan mengambil buku di tangan sepupu tarie.

" Kak..inikah bukunya?!" Tanyaku.

Putri shintarie mengangguk.

Aku langsung membuka buku itu, dan kembali pura pura fokus dengan bacaan.

Kulihat putri shintarie berusaha mengobrol dengan pangeran young Shan.

Tak ingin mengganggu keduanya ,aku pun pura pura pergi ke toilet.

" Kakak..aku mau ke toilet!" Ucapku membuat keduanya menoleh kearahku bingung.

" Toilet??!"

"Kamar mandi kak..aku mau ke kamar mandi dulu?!"

" Baiklah." Ucapnya kemudian.

Aku pun pergi ,setelah terlebih dulu mengangguk hormat pada pangeran Young Shan,yg entah mengapa dia terus saja menatapku aneh.

" Biarlah mereka ngobrol"
gumamku.

Lantas pergi menjauh dari keduanya.
Bukan pergi ke kamar mandi,melainkan berjalan pulang ke rumah.

Dari cerita lipe aku tau hubungan percintaan keduanya.
Mereka sebelumnya adalah sepasang kekasih yg telah putus hubungan.
Karena putri Shintari telah mengkhianati pangeran Young Shan. berselingkuh dengan Pangeran Xukai sepupu dari pangeran young Shan itu sendiri.

Namun belakangan ini di ketaui ternyata putri shintarie masih menyimpan rasa cinta untuk pangeran Young Shan.
Dan ingin kembali ke pangeran Young Shan.

Walau dia tau pangeran Young Shan telah bertunangan dengan sepupunya Shien zeyra.

Aku tak tau apa pangeran Young Shan juga masih mencintai putri shintarie sepupuku itu.

Entahlah..

Ada rasa sakit saat mengingat semua itu.

Aku merasa,dengan bertunangan denganku,pangeran Young Shan hanya ingin balas dendam pada putri shintari yg telah berani berselingkuh dengan sepupunya sendiri pangeran Xukai.

Aku merasa sebagai pelariannya saja. untuk misi balas dendamnya,pada sepupu tarie.

" Aaahhg!!"

Kembali ku rasakan sakit di dadaku saat mengingat itu semua.

Mungkin jika sepupu tarie tidak berselingkuh dengan pangeran xukai.
Saat ini putri shintarie lah yg akan menjadi permaisuri pangeran Young Shan,dan bukannya aku, Si Naura,atau putri Shien zeyra.

" Naura..apa yg kau pikirkan..kau tidak sedang cemburu kan??!" Batinku sedih.

" Lipe ternyata benar..sepupu tarie masih mencintai pangeran Young Shan,dan berencana ingin kembali lagi dengan pangeran young Shan..dan merebutnya dari tangan Shien zeyra,apapun caranya..lalu bagaimana nasib Putri Shien zeyra yg telah menjadi tunanganya??!"

" Ya Tuhan..apa yg sudah terjadi padaku?!.. apakah aku mulai mencintai pria yg memang sudah menjadi tunanganku itu.
Lalu bagaimana dengan ambisi sepupuku tarie yg ingin kembali pada pangeran Young shan??, dia juga sangat mencintai tunanganku itu.
Akan kah aku yg saat ini menjadi putri shien zeyra merelakan tunanganku untuk sepupuku tarie?!.
Dan kenapa aku harus terjebak prahara cinta di antara mereka. Mamaa!..tolonglah anakmu ini!..saat ini aku benar benar ingin pulang!."jerit batinku sedih.

******

Pangeran Young Shan gelisah karena dari tadi putri Shien zeyra tak kunjung kembali.

Pandanganya selalu melihat ke arah kamar mandi yg mana tadi putri Shien zeyra pamit mau ke kamar mandi.
Namun sejauh ini tak juga kelihatan batang hidungnya.

" Bocah ini..apa dia sengaja membiarkanku berdua dengan putri shintarie? Awas nanti?!." Batinnya kesal.

" Pangeran..apa kau mencari putri Shien zeyra?!"tanya putri shintarie terlihat sedikit kesal.

Karena dari tadi pangeran young Shan celinguk' an.
Seperti sedang mencari sesuatu,dan mengabaikan dirinya.

" Eh iya..kenapa dia tidak kembali ?!..kemana dia ya?!" Ucapnya,sambil memandang buku yg ada di atas meja.

Buku putri Shien zeyra yg tadi di pelajarinya.

Putri shintarie nampak kesal.karena pangeran young Shan benar benar telah mengabaikanya.

" Mungkin dia langsung pulang pangeran." Jawabnya.

" Kalau begitu..tolong buku ini berikan padanya..dia meninggalkanya tadi...dan maaf, saya harus pergi..slamat tinggal putri shintarie."pamitnya kemudian.

Lalu pangeran young Shan pun pergi,meninggalkan putri shintarie yg sedang menahan kesal setengah mati .
Putri shintarie merasa kali ini usahanya yg ingin berlama lama di samping pujaan hatinya gagal.

Dia merutuki dirinya sendiri,kalau saja rayuan pangeran Xukai tidak dia terima waktu itu, tentu pria tampan yg baru

saja pergi itu sudah menjadi miliknya.bahkan sudah menjadi tunangannya saat ini.

Tapi itu semua bukan sepenuhnya salahnya,karena pangeran young Shan sendirilah yg tak kunjung menyatakan cintanya pada dirinya waktu itu.
Sehingga kehadiran pangeran Xukai sepupunya berhasil membuatnya goyah,dan berpaling dari pangeran young Shan.
Karena waktu itu pangeran xukai dengan tulus menyatakan cintanya terlebih dulu, dan berjanji ingin menjadikan dirinya permaisurinya kelak.

Namun dia menyesal setelahnya. Apalagi setelah tau pangeran xukai ternyata pria mata keranjang.
Tidak cukup puas dengan hanya satu wanita.

Dan semenjak pangeran young Shan bertunangan dengan sepupunya yg sakit sakitan itu ,dia yakin kalau pangeran young Shan masih mencintainya dan hanya ingin membalas dendam padanya yg telah berselingkuh dengan pangeran xukai sepupunya.
Dengan berpura pura bertunangan dengan putri Shien zeyra sepupunya.

Untuk itu putri shintarie kekeh ingin kembali ke pelukan pangeran young Shan.
Biarpun tau pangeran young Shan telah bertunangan dengan sepupunya sendiri,yaitu putri Shien zeyra.

Sepupunya yg sakit sakitan,dan yg saat ini sepertinya tambah parah dengan hilangnya sebagian ingatannya setelah terjatuh dan tenggelam di pemandian umum tiga Minggu yg lalu.

" Kenapa kau tidak mati sekalian waktu itu..biar aku gak repot repot melenyapkanmu dengan obat obatan sialan yg

sampai saat ini tak kunjung membuatmu sekarat!!" Umpat putri shintarie marah.

BERSAMBUNG.

Hai..hai..haii..

Aku datang lagi.maaf jika lama baru up date.

Belajar dari rumah membuatku sibuk dengan banyaknya tugas dari SEKOLAH.

Harap maklum.

Terima kasih yg masih setia dengan ceritaku.

Hatur nuhun.

Salam sayang dari Author.

BY : SHIVAA

********** **********

BAB 10.PRIA MATA KERANJANG.

" Kenapa kau tidak mati sekalian waktu itu!..biar aku gak repot repot melenyapkanmu dengan obat obatan sialan yg sampai saat ini tak juga membuatmu sekarat!"ucapnya geram.

Lalu melempar buku di tangannya dengan keras,hingga kertas kertasnya rusak berhamburan.

Setelah itu pergi meninggalkan perpustakaan dengan perasaan jengkel.

****

Pangeran Young Shan memacu kudanya kencang,tujuannya adalah menyusul putri Shien zeyra.
Yang dia rasa sengaja pergi meninggalkan dirinya di perpus,agar bisa berduaan dengan sepupunya yaitu putri shintarie.

Namun sejauh kudanya berlari,tak juga di temukan jejak putri Shien zeyra tunanganya.

" Cepat sekali jalanya,apa mungkin sudah sampai di rumahnya?!." Batinnya.

Lalu kembali memacu kudanya lebih kencang lagi menuju rumah putri Shien zeyra.

Sesampainya di depan rumah putri Shien zeyra,pangeran Young shan memperlambat lari kudanya.

Dari kejauhan nampak olehnya, tunanganya itu sedang berjalan memasuki halaman rumahnya.

Pangeran Young Shan tersenyum lega dari kejauhan.karena melihat tunangannya pulang dengan selamat.

" Rupanya Kau masih saja menginginkan aku kembali lagi dengan sepupumu itu..harus dengan cara apa untuk membuatmu percaya bahwa sudah tak ada rasa cinta lagi untuk sepupumu shintarie..sekarang hanya kau yg ada di hatiku..percayalah."bisiknya.

Lalu berbalik arah,dan kembali memacu lari kudanya kencang kencang menuju istananya...yaitu Istana Namdaemun.

****

Di dalam istana Namdaemun sedang terjadi keributan.

Dayang istana di temukan tewas bunuh diri di dalam kamarnya dengan cara minum racun,setelah tau dirinya hamil.

Merasa malu dan putus asa,akhirnya dayang istana itu mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri dengan tanpa memberitaukan siapa sebenarnya ayah sang jabang bayi yg ada dalam kandungannya.

Tak di ketahui siapa yg telah menghamilinya,dayang bernama Shundarie itu memilih menyimpan rapat rahasianya hingga ajal.

Raja memerintahkan semua pelayan laki laki untuk berkumpul dan bertanya pada mereka semua siapa yg telah menghamili dayang Shundarie.

Namun Tak ada yg mengakui telah berbuat tak senonoh dengan dayang Shundarie.

Dan menurut para dayang wanita,Shundarie tak pernah terlihat akrab dengan para pelayan pria,maupun kasim di dalam istana.

Sehingga Raja berpendapat bahwa pria di luar istananya lah yg telah menghamili si dayang Shundarie.

Mungkin merasa takut dan malu,Karena mungkin saja si pria tak mau bertanggung jawab.akirnya si dayang memilih bunuh diri.
Sayang si dayang lebih memilih menyimpan rapat rahasianya tentang ayah si bayi hingga ajal.

Sehingga Raja sulit menjatuhkan hukuman bagi si pendosa.

Dan masalah di anggap selesai sudah.
Karena tidak di ketaui siapa yg menyebabkan si dayang bunuh diri.

Bersama lipe aku mendatangi pemandian umum.

Tempat pertama kali aku di temukan tenggelam di dasar kolam ini.

Dan yg pertama kalinya aku tau bahwa aku tlah hijrah di jaman Joseon ini.

Aku duduk dengan kaki menjuntai di air kolam.gelombang air dan percikan air membasahi gaunku saat kakiku kugerak gerakan memutar di dalam air kolam.

Ayah dan ibuku masih melarang keras aku keluar rumah sendirian.
Dan sebenarnya aku juga takut kejadian kemaren terulang

lagi.saat di sandera para perampok,di lereng lembah berbunga.karena pergi sendirian.

Namun karena aku orangnya gampang merasa bosan,tinggal di dalam rumah terus sungguh membuatku semakin bosan,apalagi di negri asing ini.

Akhirnya akupun nekat keluar juga.

Lipe yang takut aku kenapa napa jika pergi sendirian,akhirnya mengikutiku dengan terpaksa.

" Saya heran,sejak nona jatuh di kolam ini,sikap dan perbuatan nona berubah,..nona yg semula suka diam di rumah,kini suka pergi keluar rumah.
Dulu nona sangat pendiam dan penurut,sekarang menjadi berani dan pembangkang
Dan yg lebih membuat saya bingung,nona shien berani melawan nona shintarie.
Padahal dulu nona shien sangat takut pada nona shintarie...dan juga nona shien sekarang nampak sehat,tidak sakit sakitan seperti dulu,yg harus tergantung dengan obat obatan." Ucap lipe panjang lebar mengenai asal mula diriku sebelum dan sesudah jatuh dari dasar kolam dan tenggelam.

" Benarkah!?"

" Benar nona..tapi saya lebih suka nona shien yg sekarang..yg berani melawan putri shintarie.dan sehat."

"Begitu ya?!" Ucapku datar.
" Karena memang sebenarnya aku ini bukan nonamu yg asli" batinku.

"BYURRR!!"

" Aaghhh!!!" Jeritku.

Semburan air muncrat di badanku.membuat bajuku basah kuyub.

" Basah dech!!?"ucapku.

Lipe membantuku berdiri.

" Berjemur lah di atas batu itu non!" Ucap lipe sambil membawaku ke sebuah batu yg memang lebih banyak mendapatkan sinar matahari.

" Maafkan saya nona!!" Teriak bocah laki laki di dekat kolam.

Aku menoleh ke arah anak laki laki berumur 13 tahunan,badannya basah karena habis berenang.bocah itulah yg tadi membuat cipratan air yg langsung mengenaiku,dan juga membasahi bajuku.

Aku tersenyum ke arah anak itu.

" Iya gak apa apa kok!.. santai aja!" Teriakku.

Lalu aku melompat ke arah batu,dan berjemur di sana.

Sedangkan lipe pergi mencarikan aku bunga liar untuk di taruh di dalam kamarku,yg memang kata lipe,putri Shien zeyra sangat menyukai bunga liar.

Aku menatap di kejauhan yg hanya nampak lebatnya hutan juga lembah lembah yg sangat indah.

Sebuah air terjun besar yg menghubungkan langsung dengan pemandian kolam umum ini.
Yg berair jernih seperti kaca.

Sungguh pemandangan yg elok nan exotic.

Pemandangan yg tidak akan pernah ku jumpai di abad 21.

" Apa yg sedang kau lakukan sendirian di tempat ini putri?!"

Sebuah suara berat namun halus membuatku menoleh kaget.

" Pangeran Xukai!?"

"Kau mengingatku?!"

" Apa maksudmu?!.. tentu saja aku mengingat mu?!"

" Ku kira kamu juga akan melupakanku!?"

" Aku hanya kehilangan memori masa laluku,bukan berarti aku melupakan ingatan yg sekarang?!". Protesku.

" Syukurlah kalau begitu."

"Sedang apa di sini pangeran?!"

"Aku sedang berburu,dan kebetulan saja lewat sini..eh ternyata ketemu kamu"

" Mana hasil buruannya?!"tanyaku karena tak ada hewan satupun yg dia bawa.

Pangeran Xukai tersenyum.lalu menunjuk ke arah empat prajuritnya yg sedang memberi minum kuda kuda mereka,yg ternyata juga membawa dua ekor rusa yg lumayan besar.

Hasil dari perburuan mereka.

" Di mana pelayanmu?.. apakah kamu sendirian saja?!"

" Pelayanku sedang mencari bunga..tuh dia!" Tunjukku pada lipe yg sibuk mencari hunga liar.

Pangeran Xukai tersenyum mana kala pelayanku lipe mengacungkan bunga liar yg sudah berhasil dia kumpulkan.

Lalu tanpa bicara pangeran Xukai melepas jubahnya dan langsung memakaikannya padaku.
Gerakannya yg cepat membuatku tak sempat menolak.
Apalagi jubahnya yg memang bisa menutupi bajuku yg saat itu sedang basah sehingga terlihat transfaran hingga nampak pakaian bagian dalam yg memperlihatkan lekuk tubuhku.

" Trima kasih" ucapku.

Pangeran Xukai tersenyum dan mengangguk,sebuah senyum yg penuh arti.

Dan entah mengapa.
Kurasakan tatapan mata pangeran Xukai seakan begitu dalam dan penuh arti saat menatapku.
Seperti tatapan yg di tujukan pada kekasihnya.

Wajahku menghangat saat tatapan itu terus tertuju padaku.
Dan entah mengapa aku jadi malu begini.

" Saya harus pargi pangeran..trima kasih jubahnya..akan saya kembalikan setelah saya cuci nanti" ucapku dan buru buru melangkah pergi.

Namun tangan pangeran Xukai keburu menangkap tanganku.dan yg membuatku terpaku diam di tempat.

" Apakah kamu sudah mengingat wajah tunanganmu?!" Tanyanya.

Aku menoleh ke arah pangeran Xukai.

Dan menggeleng

Pangeran Xukai tersenyum.tampak deretan gigi putihnya yg membuatnya semakin menawan saja.

Sedangkan di tempat lain, tak jauh dari tempatku dan pangeran Xukai.

Sepasang mata dengan sorot tajam laksana elang sedang mengawasiku dengan tatapan marah.
Tepat saat pangeran Xukai memegang tanganku.

Dan sepasang mata itu adalah milik pangeran Young shan.
Nampak rahang pria berbaju putih itu mengeras saat tau putri Shien zeyra sedang berpegangan tangan dengan sepupunya pangeran Xukai.
Apalagi dipakaikan jubah milik pangeran Xukai.

Dengan kesal pangeran young Shan pergi meninggalkan tempat tersebut.

" Baiklah pangeran xukai.saya pamit dulu."

" Kau juga melupakanku ternyata!?" Ucapnya pelan.hampir seperti gumaman.namun jelas kudengar.

Yang entah apa maksudnya.seolah olah ingin memberitaukanku,bahwa aku juga mengenal dekat dengannya,sehingga caranya menatapku tidak biasa.

Akupun lalu melangkah pergi.
Meninggalkan pangeran Xukai yg masih saja menatapku.

Lipe berlari ke arahku dengan seikat besar bunga liar.

Dan heran saat melihat aku sedang memakai jubah pangeran Xukai.

" Apa ini,!?tanya lipe.

" Pangeran Xukai yg meminjamkannya padaku." Jawabku santai.

" Non ingat siapa dia?!"

Aku mengangguk.

" Dia kekasih seoupuku shintarie Kan?.. aku sudah tau itu."

Lipe menggeleng tegas .
Aku mengernyitkan dahi ku,tak mengerti.

" Bener non!..tapi apa bener nona shien ingat semua tentang pangeran Xukai itu?!" Ucapnya.

Aku menggeleng.

"Memang dia siapa?!..aahh Sudahlah kita pulang dulu,tidak usah di pikirkan.aku kedinginan?!" Ucapku dan melangkah pergi.

Lipe mengejarku

" Pangeran Xukai memang menyukai nona shintarie..tapi??." lipe menggantung ucapnya,membuatku penasaran saja.

" Tapi apa lipe??!"tanyaku semakin penasaran.

" Pangeran Xukai juga MENYUKAIMU nona Shien Zeyra!!"

" APAA??!"

Lipe mengangguk lemah.

Lipe memang yg paling tau kisah putri Shien zeyra..karena dia adalah pelayan pribadinya
Tapi cerita ini sungguh benar benar membuatku pusing tujuh keliling.

Dan semakin membuatku setres.

" kisah cinta macam apa ini?!..apa ini yg di namakan kisah cinta segi empat?!.. bagaimana kehidupan aslimu yg sebenarnya putri Shien zeyra!? Sebenarnya kau mencintai siapa??" Ucapku frustasi.

BERSAMBUNG.

S
L
O
W

U
P

D
A
T
E.

SALAM SAYANG DARI AUTHOR.

BY : SHIVAA.

********** **********

BAB 11.INGIN KEMBALI.

Hai aku came back.

Sebelumnya maaf ya jika Up Date nya kelamaan.

Maklum masih banyak tugas sekolah.

****

" Putri Shien zeyra..sebenarnya siapa yg kau cintai di antara ke dua pangeran itu?!"batinku frustasi.

Skip.

Ibundaku berlari menyambut kedatanganku dan lipe.
Ada sorot cemas juga marah di matanya..namun entah mengapa,perempuan itu seakan tak punya daya untuk sekedar mengeluarkan Suaranya.

Melihatku dari ujung kaki hingga ujung kepala.
Sedikit heran dengan keadaanku yg berantakan.

Lalu kulihat ibuku,yaitu putri shien guangxue nampak menghela nafas panjangnya.

" Liefey..bawa nonamu masuk!" Perintahnya.

" Baik nyonya."

Lipe pun menarik tanganku menuju ke kamarku.

Perempuan cantik yg sekarang menjadi ibuku itu nampak menghela nafasnya untuk yg kesekian kalinya.

" Mengapa sekarang sikapmu berubah putriku,ahh tapi itu tidaklah masalah,asal kau selalu sehat dan bahagia."

Gumamnya.

******

Sedangkan dari kejauhan tuan wanglie suaminya datang mendekatinya.

"Suamiku..apa ada kabar dari istana?." Tanya nyonya guangxue.

"Rencana tetap seperti semula,seminggu lagi acara pernikahan di selenggarakan." Jawabnya.

Rupanya suaminya itu baru saja datang dari istana.

Keduanya pun berjalan masuk ke dalam rumah megahnya.

Sementara di tempat lain Putri Shientari berjalan tergesa menuju kamar Putri Shien zeyra.

Skip.

Aku dan lipe baru saja masuk ke dalam kamarku,saat putri Shintarie datang dan menatap heran ke arahku.

Rupanya sepupuku mengenali jubah yg ku pakai saat ini.

" Bukankah itu jubah pangeran Xukai?!" Tanyanya heran.

Ada sorot cemburu di mata sepupuku.

Aku hanya mengangguk.sedangkan lipe sudah masuk ke dalam kamar,menyiapkan keperluan mandi ku.

" Apa yg terjadi padamu?"

" Tidak terjadi apa apa kok kak,cuma tadi aku main air di pemandian dan bajuku basah,kebetulan pangeran Xukai

melihatku,dan meminjamkan jubahnya padaku." Jelasku

Putri shintarie nampak kaget,

" Kenapa kau bermain di sana Shien?!..bukankah tempat itu yg telah membuatmu celaka..kenapa kau masih saja kesana?!" Ucapnya dengan nada tinggi..." Bagaimana jika terjadi sesuatu padamu?"

" Maafkan aku kak."ucapku.

Lalu aku melepas jubah warna hitam dan menyerahkannya pada sepupuku tarie.

" Tolong kembalikan jubah ini ke pangeran Xukai, kakak yg mengembalikannya ya,.salamku dan ssmpaikan ucapan rasa trima kasihku padanya."

Putri shintarie menerima jubah dari tanganku,tanpa bicara srpatahpun.
mengamatinya sebentar.
Kemudian bergegas keluar dari kamarku.

Aku menarik nafas pelas..ku pandangi kepergian sepupuku dengan pandangan kosong.

Ada rasa yg aneh di dadaku saat melihat kepergian ya.

" Maafkan aku" bisikku.

" Astaga non..malah bengong..cepatlah mandi,air sudah siap..nanti keburu masuk angin Lo" lipe datang dengan raut muka cemas.

Dengan lesu aku pun masuk ke kamar mandi membersihkan diriku.

****

Di tempat lain di istana timur.

Tempat kediaman pangeran Xukai.

Nampak putri shintarie berjalan cepat memasuki istana,namun dua prajurit yg berjaga di kediaman pangeran Xukai menghentikan langkahnya.

" Maaf putri,saat ini pangeran Xukai sedang tidak ingin di ganggu." Ucapnya sambil menunduk hormat ke arah putri Shintarie.

Putri shintari tersenyum.

" Tolong katakan..aku datang ingin menemuinya?!" Ucapnya.

Dengan sedikit takut prajurit itu melangkah masuk ke dalam istana pangeran Xukai.

Tak berapa lama seorang dayang istana berparas cantik keluar tergesa dari arah kediaman pangeran Xukai.

Dayang cantik itu menunduk hormat ke arah putri shintarie,sebelum akhirnya kembali berlari entah kemana.

"Ini hanya sebuah jubah yg ku pinjamkan kepadanya,karena aku tak tega melihatnya basah kuyub..tak ada maksud Laen." Jelas pangeran Xukai dengan santai.
Lalu menerima jubahnya dari tangan putri shintarie.

Putri shintarie nampak kesal.terbukti dia hanya diam saja.dan cemberut.

"Apakah pangeran masih menyukainya?"

" Apa maksudmu?..ooastaga ayolahh!..kau tidak sedang cemburu kan?"ucapnya.

" Tidak" jawab putri shintarie.

" Lalu apa masalahnya?! Kenapa kau kesal?.. kau cemburu ya?"

" Tidak..ya sudah,kedatangan saya ke mari hanya mengembalikan jubah pangeran..sekarang saya permisi."

" Kenapa bukan dia sendiri yg datang mengembalikannya?"

" Apa kau ingin melihat pangeran young zhan salah faham lagi?..apa pangeran ingin melihat pangeran young Shan tau kisah cinta pangeran dan putri Shien yg ruwet itu.? Benarkah begitu..apa pangeran Xukai masih mencintainya..lalu apa hubungan kita ini pangeran?"

Nampak pangeran Xukai terdiam.

Teringat kembali kejadian yg mana saat itu Pangeran young Shan sepupunya begitu marah besar saat melihatnya sedang mendekati putri Shien zeyra.
Yg waktu itu putri Shien zeyra telah resmi menjadi tunangan sepupunya itu.
Dan putri Shien zeyra yg lugu itu hanya diam dan ketakutan.
Maklum usianya saat itu masih 16 tahun.
Padahal baru saja dia jadian dengan putri shintarie.
Yg mana waktu itu putri shintarie juga pernah menjadi kekasih sepupunya.
Dan yg sekarang beralih menjadi kekasihnya.

Entahlah..sikapnya yg ingin memiliki apa yg juga di miliki sepupunya yaitu pangeran young Shan membuat hubunganya semakin tak harmonis dengan pangeran young Shan.
Bermusuhan dan saling bersaing.
Memperebutkan sesuatu.

" Saya permisi pangeran Xukai"

" Tunggu putri tarie..kau mau kemana? Kenapa buru buru?."

" Saya hanya mengembalikan jubah pangeran..jubah sudah di tangan pangeran..jadi saya permisi"

Lalu putri shintatie bergegas pergi.
Namun pangeran Xukai menarik tangannya.

" Masuklah..temani aku ngobrol.aku obosen."

Putri shintarie menghela nafasnya.

Lalu menuruti kemauan kekasihnya itu.

Untuk masuk ke kediamannya.

Aku dan lipe sedang berada di taman belakang rumah ku.

Lipe heran melihatku hanya diam dan duduk saja tanpa melakukan apa apa.

" Lihat non..bukankah bunga ini cantik!?" Seru lipe.

Aku menoleh sekilas,lalu kembali diam.

Empat prajurit yg di tugaskan mengawasiku nampak berdiri garang di depan pintu gerbang belakang.

" Aku sangat bosan..aku ingin pulang" bisikku.

Seminggu lagi acara pernikahanku dengan pangeran young Shan di selenggarakan membuatku ingin kabur saja.tapi aku tak tau bagaimana caranya,sedangkan di sini aku tak begitu mengerti tempatnya,dan jika aku kabur,aku harus kemana.

Aku takut akan jatuh ke tangan perampok seperti dulu.
Membayangkan itu semua membuatku ketakutan setengah mati.

Dan membuatku semakin ingin pulang ke duniaku.

" Mama..papa..kak betrand..aku sangat merindukan kalian."

Tak terasa air mataku menetes.buru buru aku menyekanya,takut ketauan lipe.

" Non menangis?" Ucapnya membuatku kaget saja.
Padahal sudah ku lap air mataku ini.

Bocah ini benar benar tak bisa di bohongi.

" Tidak kok." Ucapku bohong.

Lipe mendekatiku,lalu duduk di sebelahku.

" Kita masuk kamar non..istirahatlah'' ucapnya kemudian.

Aku hanya mengangguk.
Lalu berjalan masuk ke kamarku.

****

Pangeran young Shan menarik tanganku kasar,sehingga tubuh mungilku terhuyung dan jatuh ke dalam dekapan pria itu.

Siang ini pangeran young Shan meminta ijin kedua orang tuaku untuk mengajakku jalan jalan.

" Paman mau apa?!" Ucapku melepaskan diri dari pelukanya.

" Maafkan aku."ucapnya.

Aku mundur dua langkah dari pangeran young Shan.

" Kenapa kau menghindari ku Shien?"

" Apa maksudmu pangeran?"

" Kau..jangan panggil aku paman,aku tau kau telah mengingatku?"

" Apa maksud paman?"elakku.

" Putri sudah bisa mengingat pangeran Xukai,jadi jangan pura pura lagi tak mengingatku."

Aku hanya menunduk.

Pangeran young Shan menghela nafasnya.

" Aku melihatmu bersama pangeran Xukai di pemandian waktu itu..apa pangeran Xukai menyatakan sesuatu padamu?"

" Tidak.. Aku hanya bicara biasa padanya,tidak lebih." Ucapku.

" Dan kau senang saat dia memakaikan jubahnya padamu?"

" I itu..karena bajuku basah,pangeran Xukai meminjamkan jubahnya padaku."

" Benarkah?"

Aku mengangguk tanpa berani menatap matanya.

" Aku cemburu."ucapnya pelan.

Dan ucapnya itu membuatku berani menatap matanya.mencari kebenaran akan ucapanya.

" Jika kau cemburu,kenapa kau tidak mendatangiku,malah membiarkanku bersama dengannya saat itu?.. benarkah kau cemburu padanya.?"ucapku pelan seperti bicara sendiri.

" Ya aku sangat cemburu.dan aku tak ingin putri dekat dekat denganya..aku tidak ingin terjadi salah faham dengannya lagi."

"Salah faham?..sudah ku bilang aku melupakan memoriku yg dulu,,dan Aku tidak menyukai pangeran Xukai..apa itu membuatmu puas.. kau cemburu tapi malah diam saat pangeran Xukai mendekatiku." Protesku.

Pangeran young Shan menghela nafas lagi.

" Kita sudah bertunangan,bahkan seminggu lagi kita menikah..jadi tolong jauhi pangeran Xukai."

Pangeran young Shan mendekatiku.kembali meraihku ke dalam pelukanya.

Pangeran young Shan tau,bahwa sepupunya itu sangat menyukai gadis tunanganya ini.
Yg membuatnya tak ingin tunanganya ini dekat dengan sepupunya adalah karena pangeran Xukai juga telah merebut putri shintarie darinya waktu itu.
Yg juga sepupu tunanganya ini.

Kali ini tak akan dia biarkan pangeran Xukai merebut tunangannya.
Karena rasa cintanya pada putri Shien zeyra begitu besar.
Pantas saja kalau dirinya cemburu jika pangeran Xukai mendekatinya.

Namun rupanya putri Shien zeyra tidak percaya dengan rasa cintanya ini.

Karena mengira yg di cintainya adalah putri shintarie sepupunya..bukan dirinya.

" Maafkan aku..aku hanya cemburu padanya." ucap pangeran young Shan lirih di telingaku.

" Apakah kau benar menyukaiku?" Tanyaku.
Mungkin terdengar aneh,tapi aku ingin tau apa jawabannya.

" Bukankah kita sudah bertunangan..tentu saja aku menyukaimu..jika aku tak menyukaimu,tak mungkin aku bertunangan denganmu."

" Apa tujuanmu bertunangan denganku hanya ingin membalas dendam pada sepupuku tarie yg telah mengkhianati cintamu?"

Pangeran young Shan menggeleng.

" Aku tau Kau masih menyukainya..kau masih mencintai sepupuku itu kan?..kau hany.."

" Chup

Pangeran young Shan menciumku.

Aku terpaku,membeku.

" Bicara lagi aku akan menciumu sampai pingsan" ancamnya.

BERSAMBUNG.

MAAF LAMA BARU UP.

SLOW UP DATE YOO.

SALAM SAYANG DARI AUTHOR.

BY : SHIVAA.

********** **********

BAB 12. INGIN KEMBALI 2.

Aku mencoba memberanikan diri menatap matanya yg tajam laksana elang.
Yg seakan akan hendak menembus manik mataku.

" Aku tau paman masih menyukainya,aku tau paman masih mencintainya..paman bertunangan denganku hany..."

" Chup.."

Pangeran young Shan memotong ucapanku dengan cara menciumku.

Aku terdiam untuk beberapa saat.bibir kami saling menempel,yah hanya menempel,tidak ada lumatan di sana.

Aku mendorong tubuhnya,sehingga tubuh kekarnya sedikit menjauh dariku.

" Apa yg paman lakukan?!"

" Bicara lagi tentang shintarie,aku akan menciummu sampai pingsan."

" Cih.."

Aku mendecih lalu berjalan meninggalkannya.

Namun pangeran young Shan mengejarku dan kembali memelukku dari belakang.

Aku merasa kegelian.

" Lepaskan!?" Perintahku.

" Gak mau" jawabnya masih memelukku.." Jangan menghindariku lagi..aku seperti akan gila jika kau terus menghindariku."bisiknya.

" Aku bilang lepaskan!.. malu jika di lihat orang.!"protesku.

" Kenapa malu!?..kau tunanganku..memang ada yg salah?!lagian aku pangeran di negri ini,mana ada yg berani melarang ku memeluk tunanganku sendiri?!."

Pangeran young Shan membalikan tubuhku,sehingga tubuhku dan tubuhnya saling berhadapan.

Kurasakan hembusan nafasnya yg menerpa wajahku.
Juga aroma khas tubuhnya yg membuatku rindu.

" Shien..berjanjilah kamu tidak akan menghindari ku lagi?."

Aku hanya mengangguk.

" Bagaimana jika suatu hari nanti aku menghilang?..apa yg akan kau lakukan?" Tanyaku.

Nampak pangeran young Shan memiringkan wajahnya.

" Menghilang?...apa maksudmu?."

" Bagaimana jika suatu hari aku tiba tiba menghilang dari duniamu ini?..Benar benar menghilang?" Tanyaku lagi,kali ini dengan penuh hati hati.

Dan aku ingin tau apa reaksi atau pun jawaban dari pangeran young Shan.

" Aku tidak tau apa maksudmu,tapi jika itu benar..aku akan mencarimu sampai ketemu,ke ujung dunia sekalipun,,bahkan jika perlu akan ku cari dirimu sampai ke dunia lain." Jawabnya.

Aku terdiam,ku amati wajah tampan di depanku ini dengan perasaan berkecamuk.

Apakah aku benar benar telah jatuh cinta sama pria ini.

Apakah benar dia akan mencariku, jika aku benar benar menghilang dari dunianya ini.

Entahlah.

" Kau tidak bermaksud melarikan diri dariku kan?!" Tanya pangeran young Shan dengan nada menyelidik.
Menatap manik mataku,seperti mencari kebenaran di sana.

Aku tersenyum..dan menggeleng.

" Gadis pintar..dan satu lagi, ber janjilah kau akan menjauhi pangeran Xukai."

Kembali aku mengangguk.

Pangeran young Shan tersenyum,sambil mengusap rambutku pelan.
Lalu menarikku kedalam pelukannya.

" Kau tau?!..aku lebih suka dirimu yg sekarang,walau terkadang terlihat sedikit agak aneh sikapmu belakangan ini.
Namun tidak jadi masalah buatku.
Aku tidak tau apa sebenarnya yg telah terjadi padamu pasca kecelakaan dikolam itu,,aku tak perduli.. aku menyukai dirimu yg sekarang. Dan yg jelas..aku semakin mencintaimu..
Benar benar mencintaimu."jelasnya.

Aku kembali tersenyum.

Walau kali ini aku tak yakin,akankah terlihat manis senyumku di depan pangeran young Shan.

Yg jelas aku merasakan keputus asaan,senyumanku mungkin agak masam.
Senyum yg menyembunyikan suatu kesedihan Yg amat sangat.
Yg hanya aku sendiri yg tau.

Sadar diriku ,bukanlah putri Shien zeyra sebenarnya yg seharusnya di cintai oleh pangeran young Shan.

Melainkan Aku adalah Naura gadis yg datang dari abad 21.menggantikan posisi putri Shien zeyra yg hingga kini..dan sampai saat ini belum ku ketahui keberadaanya.
Dan itu membuatku semakin putus asa.dan dilema.

Akankah diriku benar benar terjebak dan harus tinggal selamanya di abad ini,di dinasti Joseon, menggantikan putri Shien zeyra..tunangan pangeran di negri ini.
Dan sampai kapan identitas asliku ini tersimpan rapat.
Tidak di ketahui oleh orang orang terdekat putri Shien zeyra.
Terlebih tunanganya ini.

" Maafkan aku pangeran young shan..aku ini bukanlah putri Shien zeyra tunanganmu itu." Batinku sedih.

Malam ini aku tak bisa memejamkan mataku walau sebentar saja.
Padahal rasa kantuk yg sangat menyerangku dari sore tadi.

Bunyi kentongan tanda waktu sudah larut malam,sudah terdengar beberapa menit yg lalu.

" Woaaahhh!"

Kembali aku menguap untuk kesekian kalinya.

" Jangan pergi,jangan mencoba berlari dariku,karena aku akan mencarimu hingga sampai ke ujung dunia,dan jika perlu aku akan mencarimu hingga ke dunia lain."

Terngiang ucapan pangeran young Shan,semakin membuatku sulit untuk tidur.

Dan semakin tidak bisa tidur karena enam hari lagi adalah acara pernikahanku di istana Namdaemun.

" Mama..benarkah aku akan tinggal selamanya di sini?.. maa...aku ingin kembali,aku ingin pulang,aku merindukan mama,papa juga kak Betrand."isakku.

Tak terasa air mataku berlinang deras.

Tiba tiba terlintas di batok kepalaku,datang ke tempat pemandian umum lagi secara diam diam.

"Bukankah aku pertama kali di temukan di tempat itu?.. Mungkinkah aku bisa kembali lagi ke duniaku dari tempat yg sama pula?." Batinku.

Aku mengambil lentera kecil yg ada diatas nakas.lalu diam diam menyusup keluar rumah tanpa di ketahui oleh lipe juga semua penghuni rumah ini,terutama oleh para prajurit yg bertugas menjaga kediaman rumah megah ini.

****

Dan di sinilah aku.di malam yg sunyi sepi dan mencekam,sendirian di tengah hutan,di pinggir kolam pemandian yg terhubung langsung dengan air terjun besar.

" Aku harus mencoba."

Aku terdiam untuk beberapa saat.
Memutar otakku..,mencari sebuah portal yg kira kira dapat membawaku kembali ke duniaku.

Terdengar aneh memang.
Tapi jika tak mencoba aku akan terus terjebak di dunia ini.

Mataku masih terus mencari..tapi tak ku temukan sesuatu seperti pintu portal yg memungkinkan bisa membawaku kembali ke abad 21.

Hingga pandangan mataku Berhenti tepat ke arah tengah kolam. Lalu menatap nanar tengah kolam pemandian.

" Aku di temukan tenggelam di dasar kolam ini..mungkinkah pintu demensi lain itu berada di tengah kolam itu?." Batinku.

Dengan ragu ragu aku menceburkan diriku ke kolam,kurasakan dingin yg amat sangat langsung menusuk pori pori kulitku..namun aku tetap berenang ke tengah kolam sebelum akhirnya menyelam.

Lumayan lama setelah pencarian pintu portal yg tak masuk akal.

Hingga tubuhku terasa menggigil kedinginan,namun aku tak kunjung menemukan jalan atau portal ajaib yg bisa membawaku kembali ke asalku.

Kembali aku menyelam untuk kesekian kalinya.
Sampai nafasku hampir habis dan tubuhku hampir kaku karena kedinginan.
Namun aku belum juga menemukan jalan masuk keduniaku.

Akhirnya akupun keluar dari dasar air kolam,dengan tubuh menggiggil kedinginan dan hampir membeku.

" Berrr...dingin..ya tuhan..apa yg harus ku lakukan..mama hik hik hiks"

Akupun akhirnya hanya bisa menangis di malam yg sunyi ini. sendirian di tengah hutan yg lebat gelap dan sepi.

Suara suara burung hantu dan para binatang malam lainya saling bersahutan di malam ini.
Tubuhku semakin menggiggil.
Tubuhku serasa membeku dan tak bisa bergerak.

" Apakah aku akan mati kedinginan disini..oh tidak..aku tak ingin mati..aku harus tetap hidup. agar aku bisa bertemu dengan mama dan papaku juga kakakku lagi."batinku.

Lalu dengan susah payah aku mencoba berjalan,bahkan mencoba berlari sebisaku agar sampai ke rumah.

****

Sesampainya di depan gerbang pintu masuk rumahku.

Aku merasa heran.

Terlihat begitu banyak lampu lampu bersinar terang.

Juga Ke dua orang tuaku,putri shintarie,liefey juga para pelayan serta prajurit panik memanggil manggil

namaku,rupanya mereka sedang mencariku.

Rupanya lipe sadar diriku tidak ada di tempat tidur.dan memberitaukan seluruh orang di rumah terutama ke dua orang tuaku.

Alhasil semua penghuni rumah megah milik Tuan wanglie dan istrinya panik dan cemas.melihat tuan putri satu satunya di keluarga itu menghilang.

" Nyonya bukankah itu nona shien?!" Teriak lipe yg langsung mengenaliku saat itu.

Membuat semua mata tertuju ke satu titik lentera yg ku pegang.

Lantas menghambur ke arahku saat benar benar yakin itu adalah diriku yg sedang mereka cari.

Ibuku nyonya guangxue memelukku sambil menangis.

" Liefey bawa ke mari selimutnya.!"ucapnya.

" Ini nyonya." ucap liefey. menyerahkan selimut yg dari tadi di pegangnya.

Ibu lantas menyelimuti tubuhku yg basah kuyub dan menggiggil akibat kedinginan.

"Astaga nak..apa yg terjadi padamu?..kemana saja kau pergi malam malam begini?!" Tanya tuan wanglie dan langsung menggendong tubuhku.

" Tubuhnya dingin sekali..cepat panggilkan Docter!!" Teriak ibuku panik.

Empat pelayan berlari memanggil dokter keluarga.

Skip

Aku hanya diam saja saat orang tua yg di panggil dokter itu memeriksaku.

Laki laki tua yg di panggil Dokter itu adalah dokter yg sama yg pertama kali mengobatiku saat aku baru datang di dinasti Joseon ini.

" Nona putri tidak apa apa tuan..hanya kedinginan saja..beri dia teh hangat juga baluri seluruh tubuhnya dengan minyak rempah penghangat tubuh...dan biarkan beliau beristirahat barang sejenak." Ucapnya.

Dokter memberi sebuah resep.sebelum akhirnya pergi meninggalkan kamarku.

Lipe merapikan selimut yg menyelimutiku,dan gadis itu masih dengan menangis mencoba memijat kakiku.

" Nona Shien dari mana?.. kenapa tidak mengajakku?."ucapnya di sela sela tangisannya.

" Aku sedang mencari pintu portal menuju duniaku." Jawabku jujur.

" Memang dunia nona ada di sebelah mana, kalau lipe boleh tau?!." Tanyanya seakan mengerti apa yg barusan ku omongkan.

Aku menatap lipe lama.seakan sedang menyelidik.

" A apa maksudmu lipe?!"

" Kalimat itu seharusnya yg saya ucapkan non.?."

Aku semakin tak mengerti dengan omongan pelayanku satu ini.

" Saya yg seharusnya bilang pada nona *apa maksud nona?..saat nona Shien bilang mau pergi mencari pintu portal tadi, hik hik hiks!"

" Yaeelah bocah ini bikin aku kaget aja,kirain dia tau siapa aku sebenarnya."batinku sambil menepuk jidatku.

Kutatap wajah pelayanku yg sedang menangis.lalu dengan usil aku menarik rambut kepang lipe.

" Kau ini.."

" Auw!! Sakit non!."teriaknya.

" Rasain.!"

" Nona hampir saja membuatku di hukum penggal oleh tuan dan nyonya." Ucapnya sambil menyeka air matanya.

" Maafkan aku lipe..aku hanya ingin jalan jalan sendirian." ucapku berbohong.

" jalan jalan di malam hari?..Tanpa membawa jubah hangat nona..nona benar benar mencari masalah. di sini masih banyak para perampok nona..bagaimana jika nona di culik perampok?!."ucapnya lagi.

Aku menghela nafas pelan.

Sementara tuan dan nyonya wanglie menguping dari balik pintu pembicaraan mereka berdua. dengan sesekali menarik nafas pelan.
Air mata nyonya wanglie tak henti hentinya mengalir di pipinya yg putih dan halus.

" Dia tak terluka sedikitpun..juga sehat.tidak terjadi apa apa pada putri kita..berhentilah menangis." Ucap tuan wanglie

pada istrinya.

Sedangkan sang istri hanya mengangguk dan menghapus air matanya.

Lalu keduanya pun meninggalkan kamar Putrinya dan masuk ke dalam kamar mereka sendiri.

Sementara di luar sana malam kian merambat menuju pagi.

BONUS PICT GEGE WANG YIBO.

BONUS PICT MBAK LUSY.

BERSAMBUNG.

HAI AKU CAME BACK.

NUNGGUIN YA??.

SABAR YA..

JANGAN LUPA TEKAN BINTANG.

DAN TERIMA KASIH.

SALAM SAYANG DARI AUTHOR.

BY :. SHIVAA.

********** **********

BAB 13. DI CULIK.

Sementara jauh di kehidupan abad 21...

Di sebuah rumah sakit **DABOTA**P.
Tepatnya di ruang VIP.
Terbaring lemah gadis bernama Naura Kazumi,akibat kecelakaan yg di alaminya sebulan yg lalu.

Naura Kazumi terbaring lemah akibat pendarahan di otaknya, akibat kecelakaan tertabrak mobil di depan rumahnya.

Operasi berjalan dengan lancar setelah kedua orang tuanya berhasil membawanya ke rumah sakit ternama itu.

Namun entah mengapa setelah operasi selesai,gadis berparas cantik itu malah tak kunjung sadar.

Antara hidup dan mati,gadis itu hanya terbaring lemah dengan bantuan selang selang kecil yg memenuhi kepala hidung dan tanganya.

KOMA.

Yaa...Sudah hampir sebulan gadis itu terbaring koma di rumah sakit DABOTAP.

Seorang pria berwajah tampan namun terlihat dingin,berusia sekitar 30 tahunan sedang memandang sedih ke arah gadis itu berbaring.

Tangan berototnya dengan penuh hati hati mengusap punggung tangan si gadis dengan lembut.

Ada kesedihan yg mendalam terpancar dari raut wajahnya.

" Naura..ini sudah hampir sebulan..bangunlah.." bisiknya di telinga gadis yg bernama Naura.

Pria itu mengusap lembut pipi gadis yg masih saja tertidur tenang tanpa reaksi.
(Ya iyalah namanya juga lagi koma.duh author).

Kemudian dengan perlahan pria itu mendekatkan wajahnya,lalu mencium lembut kening Naura.

" Bangunlah..aku merindukan canda tawamu juga celoteh manjamu..bangunlah..apa kau tidak merindukan orang tuamu,juga teman temanmu?."bisik pria itu lagi.

" Nak Kenzoo...sudah lama?!.. maaf Tante dari kantin..tidak tau nak kenzo berkunjung?"

Seorang perempuan berumur sekitar 40 tahunan datang dan langsung di sambut pria itu dengan mencium punggung tangannya.

" Tidak apa apa Tante..Kenzo hanya sebentar,karena ada kerjaan yg harus di selesaikan di kantor." Ucapnya ramah dan sopan.

" Tante jadi gak enak..nak kenzo sibuk tapi masih sempat membesuk Naura...trima kasih banyak nak Kenzo." Ucap perempuan yg tak lain adalah mama Naura ,gadis yg sedang berbaring koma itu.

" Aah tidak apa apa kok Tante..baiklah Tante,saya pamit dulu,selesai dari kantor saya akan datang lagi."

" Iya iya..hati hati di jalan nak Kenzo"

" Makasih Tante..saya permisi dulu" pamitnya.

Perempuan itu menatap sedih kepergian pria yg akan menjadi tunangan putrinya ,kalau saja sang anak tidak mengalami kecelakaan dan koma.pastilah pemuda tampan itu sudah menjadi menantunya.

Dengan menghela nafas beratnya,perempuan yg masih terlihat cantik di usianya yg sudah kepala empat itu berjalan menghampiri putrinya yg masih terbaring koma.

" Sayang..kau lihatlah..betapa mama tidak salah memilihkan jodoh untukmu,Kenzo begitu perhatian padamu,lihatlah biarpun kini kau berbaring koma,tapi Kenzo dengan sabar dan setia menanti kau sadar...sayang bangunlah ."bisiknya.

Seakan sudah habis air matanya,karena terlalu banyak menangisi putrinya yg malang.

Dan akan kembali mengalir deras,
Jika teringat kembali akan kejadian di mana putrinya begitu sangat marahnya dan menolak acara pertunanganya yg tiba tiba dan tanpa pemberitahuan dulu.
Yg menyebabkan dia kabur dari rumah,dan akhirnya tertabrak mobil tepat di depan matanya.

" Maafkan mama sayang...bangunlah sayang..bangunlah." Isak perempuan itu lagi.

Ini adalah hari terakhir,di mana aku bisa bermain main dengan lipe pelayanku dengan bebas.

Karena dua hari lagi aku harus tinggal di istana ,resmi menjadi seorang permaisuri pangeran young Shan.

Dan harus tinggal di istana selamanya..dan tentu saja lipe pelayanku ikut serta bersamaku ke istana.

" Kita ke danau teratai ya lipe?" Teriakku pada lipe yg saat itu asik merangkai bunga untuk di sematkan ke kepalaku sebagai mahkota

" Jangan noon!..jangan jauh jauh..ingat nyonya melarangnya!?" Jawab lipe datar.

" Tidak apa apa lipe..ini adalah terakhir kali aku datang ke sana..setelah itu kita gak akan bisa kesana lagi..oke.. ayolahh?!." ucapku merengek.

" Tidak mau non!" Ucap lipe kekeh.

Aku hanya menatapnya kesal.
Dan lalu ngambek.

Tentu saja lipe jadi goyah pendiriannya.

" Baiklah..baiklah...tapi nona jangan main jauh lagi ya..ingat hanya di danau teratai."ucapnya.
Dan akupun mengangguk senang.

" Oke.!"

Dan kami pun menuju danau teratai.

****

Sementara di dalam istana kerajaan.

Sang raja memerintahkan pada putra mahkota Young Shan dan prajuritnya untuk menyelidiki kerusuhan yg di

sebabkan oleh beberapa perusuh,atau perampok keji yg membuat onar di desa sebelah.

Walau sang ratu memprotes tidak setuju karena putranya dua hari lagi akan menikah dengan putri bangsawan Wanglie.

Namun sang putra kekeh tetap ingin menjalankan tugasnya sebagai putra mahkota.

"Kanda Raja kan bisa mengutus pangeran Xukai dan pangeran wanggie."

" Tidak apa ibu..ini hanya tugas kecil." Ucap pangeran young Shan.

"Bibi benar paman Raja, Ijinkan saya pangeran Xukai yg menjalankan tugas,membasmi kerusuhan di desa sebelah." Ucap pangeran Xukai.

" Benar paman Raja..biarkan saya dan pangeran Xukai yg berangkat." Ucap pangeran Wanggie.

" Baiklah..kalau begitu kalian bertiga berangkatlah..bantu pangeran young Shan." Perintah sang Raja.

"Baik paman raja!" Jawab pangeran Xukai dan pangeran Wanggie bersamaan.

" Baiklah ayah. " jawab pangeran young Shan."

Lalu ketinganya pun berangkat dengan seratus prajurit yg ikut membantu memberantas para perampok yg terkenal keji.

Yaitu gerombolan Suro langun.

Skip..

Di tengah perjalanan pangeran young shan.pangeran Xukai dan pangeran Wanggie beristirahat di sebuah hutan.

Namun belum lama mereka beristirahat,tiba tiba mereka di kagetkan dengan kemunculan liefey pelayan putri Shien zeyra.

Liefey datang dengan tubuh berdarah dan penuh luka.mendatangi mereka dengan berjalan sempoyongan akibat luka lebar di perutnya, sendirian di tengah hutan yg sepi.

" Liefey!?..apa yg terjadi?!" Teriak pangeran young Shan mulai cemas.

Saat mengetaui bahwa,perempuan
Yg berdiri dengan luka mengerikan di depannya adalah pelayan kekasihnya.
Yaitu Putri Shien zeyra.

Lantas dimana kekasihnya itu saat ini.

" Liefey..apa yg terjadi." Tanya pangeran Xukai yg juga mulai cemas.

" Maafkan saya pangeran..nona..nona Shien di culik oleh perampok..tolong selamatkan nona saya." Ucapnya semakin lemah.

" Ke arah mana perampok membawanya?!" Teriak pangeran young Shan yg langsung melompat ke atas kuda.

Dan langsung memacu kudanya kencang kencang setelah lipe memberitau arah perampok yg membawa tunanganya.

Pelayan itupun pingsan saat itu juga.
Dua prajurit segera di perintahkan oleh pangeran Xukai untuk membawanya pulang dan mencarikan dokter untuk mengobatinya.

Sedangkan pangeran Xukai dan pangeran Wanggie beserta prajuritnya menyusul pangeran young Shan.

****

Flash back on.

Aku sedang asik bermain di dekat danau teratai saat tiba tiba saja datang 8 orang pria garang dan sangar mendatangiku dan lipe.

" Waahh...ada bidadari rupanya!" Seru salah satu pria garang itu ,dan yg langsung membuatku ketakutan.

Mengingat dua minggu yg lalu aku pernah mau di culik oleh perampok.
Beruntung pangeran young Shan menolongku saat itu.

Tapi sekarang siapa yg akan menolongku?"

Lipe yg bertubuh kecil berusaha melindungi ku,wajarlah aku majikanya.

Tapi rupanya lipe belum tau betapa sadisnya para perampok seperti mereka ini.

" Non..berdirilah di belakangku!" Perintahnya.

Dan akupun menurut saja,dan bersembunyi di punggungnya.

" Hwaa hahahaha...cantik..kemarilah!" Teriak pria yg bertubuh kecil.

" Lipe bagaimana ini?!" Bisikku.

" Tenanglah nona?!"

Hai kau pelayan..bawa kesini nonamu cepat!" Perintah pria di atas kuda.

" Tolong jangan sakiti kami..kami hanya bermain main di sini..tolong biarkan kami pergi!" Ucap lipe juga gemetar ketakutan.

" Pergi??.."

" Bwaha hahaha.."

Mereka semua tertawa keras dan bahkan ada yg menyeringai.membuatku semakin ketakutan setengah mati.

"Bos suro..bagaimana ini?!" Tanya pria kecil pada laki laki berbadan besar yg bernama Suro yaitu bos mereka.

" Apanya yg bagaimana?..bawa saja dia,untuk menemaniku istirahat nanti!." Jawabnya santuy.

" Baik bos!."

Lalu pria kecil yg bernama Sarkawi itu melompat dari atas kuda.

Lalu berjalan mendekatiku dan langsung menarik tanganku paksa.

Aku yg semakin ketakutan pun memegang erat lipe.

Tarik menarik pun terjadi antara aku,lipe dan pria yg mencoba menarik tanganku.

Aku mencoba melepaskan diri dari cengkraman tangan pria kecil itu.
Di bantu lipe sekuat tenaga.

Namun sebesar apa aku melawan pria kecil ini,toh aku dan lipe akhirnya yg kalah.pria kecil itu kuat sekali.

" Lepaskan!" Teriakku.

Aku mencakar dan menggiggit.

" Aahhg!"

Teriak laki laki kecil itu saat ku gigit tanganya..dan cengkramannya pun terlepas.

Saat cengkraman tangan itu lepas,Aku dan lipe pun berlari sekuat tenaga.

Namun apalah dayaku..sekuat aku berlari pria kecil yg juga di bantu temanya berhasil menangkapku kembali.

" Lepaskan nonaku!" Teriak lipe,dengan mencoba mencakar dan menendang ke dua pria itu.

" Sarkawi!.Bondan!..mau sampai kapan aku menunggu kalian! menaklukan ke dua gadis itu saja lama sekali!!" Teriak Suro bos mereka mulai marah.

" Maaf bos..dia gesit sekali.aku kena gigitannya!" Ucapnya.

" Aku hanya butuh gadis cantik itu, bukan pelayannya!..ayolah!.. cepat bawa dia!" Ucapnya seenaknya.

" Lepaskan aku!" Teriakku.

" Lepaskan nonaku!" Teriak lipe.

Namun naas bagi pelayanku lipe. tanpa sepengetahuannya pria kecil itu menghunus goloknya dan langsung menyabetkan goloknya ke arah perut lipe.

Lipe pun ambruk dengan luka robek di perutnya.

" Lipe!!...lepaskan aku!"

Aku berlari ke arah lipe,dan memeluknya.

" Lipe..lipe..maafkan aku!"

" Nona maafkan lipe juga." ucapnya lemah.

" Oh tidak lipe..ku mohon bertahanlah!" Ucapku sambil menangis.

" Sarkawi! Bondan!..cepatlah!" Teriak bosnya.

Pria yg di panggil Sarkawi langsung menariku kasar dan lalu menggendong tubuhku di pundaknya layaknya membawa sekarung beras saja.

Lalu membawaku ke kuda bosnya.

" Nih bos.."ucapnya sambil menyerahkan tubuhku yg sudah tak berdaya kepada bosnya yg langsung menerima tubuhku dan menaruhnya diatas punggung kuda,tepatnya duduk di depannya.

" Bagus ayo berangkat!"

Aku hanya bisa memandang lipe pelayanku dengan mata yg berurai.

" Lepaskan aku!" Teriakku.

Namun perampok itu tak menggubris jeritanku,dan terus membawaku pergi menjauh dari lipe yg terluka di perutnya.

Skip

Lifey berjalan tertatih tatih.menahan rasa sakit di perutnya akibat sabetan pedang perampok yg telah menculik tuan putri ya.
Dengan memegangi lukanya yg banyak mengeluarkan darah.
Liefey mencoba mencari bantuan.

Hingga dia melihat segerombolan orang banyak yg sepertinya rombongan prajurit yg sedang beristirahat,lalu lipe berusaha mendekatinya.

Salah satu dari prajurit menghampirinya dan membawanya ke seseorang yg dia tau betul adalah pangeran young Shan.

" Apa yg terjadi liefey!?."

" Tolonglah nonaku..di.. dia di culik oleh perampok." Ucapnya mencoba menjelaskan kepada pangeran young Shan.

" Kemana mereka membawanya!" Teriak pangeran young Shan yg langsung melompat ke atas kudanya.

Lipe menunjuk ke arah di mana nona putrinya di bawa pergi oleh perampok itu.
Sebelum dia sendiri akhirnya pingsan.

Flash back of.

****

Pangeran young Shan memacu kudanya seperti orang gila.kencang sekali laksana terbang.

Matanya liar menatap ke semua penjuru di kejauhan.

Hingga tak berselang lama kemudian ekor matanya menangkap segerombolan kuda yg berjalan pelan.

Dengan orang orang bertubuh tinggi besar yg sedang bercanda dan tertawa keras. dengan seorang gadis yg meringkuk ketakutan di pangkuan pria yg bertampang sadis dan sangar.

Giginya bergemerutuk,rahangnya mengeras menahan Amarah,saat tau siapa gadis yg sedang ketakutan itu.

Dia segera memacu kudanya menyalib para penunggang kuda itu.dan berhenti tepat di depan mereka.

Seketika mereka kaget,karena tiba tiba saja ada seseorang menghadang jalanya.dan kuda kuda merekapun berhenti.

" Siapa kau berani menghadang kami!" Seru Sarkawi lantang.

Sedangkan pria yg tak lain dan tak bukan adalah pangeran young Shan itu menatap tajam satu persatu wajah mereka dengan tatapan membunuhnya.

" Turunkan dia!" Perintahnya.

Sarkawi yg merasa di abaikan karena pertanyaannya tak di jawab menjadi murka.

Pria bertubuh kecil itu segera melompat dan menyerang pangeran young Shan tanpa peringatan.

" Bocah gemblong tidak sopan..makan pedangku!" Teriaknya.

Pangeran young Shan melompat menghadang serangan Sarkawi.

Tubuh kecil sakawi melesat cepat menyerang pangeran young shan.sarkawi tak menyadari siapa lawanya kali ini, dia terus merangsak maju dengan golok mengarah ke arah pangeran young Shan.

Namun siapa sangka pangeran young dengan secepat kilat memutar balikan tubuhnya dan langsung mencabut pedangnya.

Lalu..

" Jrebb!!"

" Argh!"

Sarkawi pun tersungkur dengan pedang menancap tepat di punggung hingga menembus dada.

BONUS PICT GEGE WANG YIBO.

MBAK LUSI.

BERSAMBUNG.

HAI HAI AKU CAME BACK LAGI.

WALAU DARING ,AKU SEMPATKAN BUAT NULIS LO.

HAPPY READING.

DAN JANGAN LUPA TEKAN BINTANG YA.

TERIMA KASIH.

SALAM SAYANG DARI AUTHOR.

BY : SHIVAA.

********** **********

BAB 14 . KEMBALI.

Pangeran young Shan memutar tubuhnya,menghindari serangan Sarkawi,namun tanpa di sadari oleh Sarkawi,tubuh pangeran young Shan dengan gerakan cepatkembali membalikan tubuhnya dan menyerang Sarkawi yg saat itu lengah.

Dan..

" JREBB!!."

" AAGGH!."

Sarkawi pun tersungkur dengan pedang menancap tepat di punggungnya hingga tembus ke dada.

Melihat temanya mati begitu mudah di tangan pemuda di depannya,Suro langun memerintahkan ke empat anak buahnya sekaligus.

Ke empat anak buahnya yg bernama bondan,jarkim,Santo dan kuyang pun melompat turun dari atas kuda dan menyerang bersamaan ke arah pangeran young Shan.

Sedangkan suro langun beserta ke dua anak buahnya yg masih di atas kuda,melihat dengan cemas pertempuran satu lawan empat tersebut.

Rupanya suro langun sadar jika pemuda berpakaian serba putih itu bukan pemuda sembarangan,terbukti biarpun di serang secara bersamaan oleh ke empat anak buahnya tidak menjadikan pemuda itu kuwalahan.

Gerakanya yg begitu lincah,dan kepandaianya memainkan pedang sudah berhasil membuat ke empat anak buahnya

keteteran.

" Trang!!.. Trang!!"

" Tring!.. tring!!."

"bug bag!.."

Suara pedang beradu dan suara tendangan tendangan kelimanya yg sedang bertarung begitu gaduh dan ramai.

Tepat saat pangeran young Shan dapat membuat jarkim ambruk,pangeran Xukai dan pangeran Wanggie datang bersama prajuritnya.

Para prajurit langsung mengepung ke Enam perampok yg masih hidup,karena Sarkawi dan jarkim sudah di buat mampus oleh pangeran young Shan.

" Tangkap mereka semua,jangan biarkan mereka lolos!!." Teriak pangeran Xukai.

Sedangkan pangeran wanggie sudah duluan membantu pangeran young Shan.

" Kau selamatkan dulu putri Shien zeyra..biar aku yg menghadapi mereka.!" Teriak pangeran Wanggie.

Pangeran young Shan menggangguk dan melompat ke arah suro langun.

Nanun suro langun yg saat itu menyadari adanya bahaya,karena melihat satu persatu anak buahnya mulai berjatuhan,suropun bermaksud melarikan diri dengan tubuh putri Shien zeyra masih bersamanya.

Dan benar.. suro langunpun langsung menerobos para prajurit yg berusaha mengepungnya dengan memacu

kudanya kencang kencang.

" Hiaaaaa!!!."

Pangeran young Shan yg melihat itu tak tinggal diam,dia pun melompat keatas kudanya dan mengejar suro langun.

Kejar kejaran pun terjadi.
Sedangkan tubuh putri Shien zeyra yg saat itu ketakutan semakin di buat ketakutan saat kuda yg di tumpanginya bersama suro langun berlari begitu cepat.

" Hentikan!.. hentikan!!. " Teriak putri Shien zeyra sambil mencakar dan menggigit tangan suro langun.

Suro langun menjadi kaget dan kwalahan karena sanderanya berontak dan melakukan perlawanan.
Akirnya suro langun pun memutuskan melempar tubuh putri Shien zeyra.

Dan tubuh putri Shien zeyra pun di lempar begitu saja ke jalanan,dan tubuhnya yg mungil itu nyungsrep dengan keras ke jalanan.

" BRUUGHH!."

" Aaauuw!!."teriaknya kesakitan.

Beruntung dia segera bergulingan di rerumputan.

Pangeran young Shan buru buru menghentikan lari kudanya dan berlari menghambur memeluk tubuh putri Shien zeyra yg sedang meringis kesakitan.

" Sakit!." Teriaknya.

" Kau tidak apa apa?!." Tanya pangeran young Shan yg langsung membopong tubuh putri Shien zeyra.

" Sakit..hik hiks!." Ucap putri shien sambil terisak.

" Tidak apa apa kau aman sekarang." Bisik pangeran young Shan.

Lalu pangeran young Shan membawa tubuh putri Shien naik ke atas kuda.dan setelah itu pangeran young Shan juga bermaksud melompat ke atas punggung kuda.

Namun belum sampai tubuh itu menyentuh punggung kuda,sekelebat bayangan datang begitu cepat menyerang ke arah mereka dari arah belakang.

Putri Shien yg menyadari langsung berteriak.

" Awaassss!!!."

Tapi terlambat bagi pangeran young Shan untuk menghindar.untuk itu putri Shien segera mendorong tubuh pangeran young Shan hingga oleng ke samping dan terjatuh.

Namun naas bagi putri shien zeyra.justru tubuhnya lah yg menjadi sasaran empuk pedang suro langun yg tiba tiba kembali datang dan menyerang pangeran young Shan.

" JREBB!!."

" AAHHG!!." Jerit putri Shien zeyra saat pedang menancap di perutnya.

" Putri!!!." Teriak pangeran young Shan menangkap tubuh putri Shien zeyra yg langsung merosot jatuh dari atas kuda.

Bersamaan dengan itu pangeran Xukai datang bersama prajuritnya.

Pangeran Xukai kaget melihat putri terluka parah.

Dengan geram pangeran Xukai melompat ke arah suro langun yg saat itu hendak kabur.

" Tangkap dan bunuh bedebah itu!!." Teriak pangeran Xukai marah.

Dan para prajurit itupun mengejar suro langun yg melarikan diri,namun para prajurit dengan cepat bisa melumpuhkannya.suro langun pun tewas menyusul anak buahnya.

" Cepat bawa tandu kesini!! Juga carikan dokter segera!!." Teriak pangeran young Shan kalut,dia masih memeluk tubuh putri Shien yg mulai tetlihat pucat dan lemah.

" Kenapa kau buat tubuhmu menjadi sasaran pedang yg seharusnya untukku." Ucapnya panik dan mencoba menghentikan pendarahan dengan merobek jubah putihnya dan menaruhnya di luka tusuk putri shien zeyra.

" Sakit.!" Ucap putri shien zeyra meringis.

" Bertahanlah." Ucapnya semakin panik.

Pangeran Wanggie yg baru datang kembali memutar kudanya berusaha menjemput dokter istana.

" Putri bertahanlah." Ucap pangeran Xukai yg ikutan jongkok di samping pangeran young Shan yg saat itu masih memeluk tubuh putri shien zeyra.

" Cepat bawa ke kereta" Ucap pangeran Xukai saat kereta kuda sudah datang menjemputnya.

Tabib dari kampung datang mencoba menolong sang putri yg semakin lemah.

Namun Sebentar kemudian tabib itu menyerah dengan luka parah yg ada di perut sang putri.

" Harus cepat di tangani..pangeran harus cepat membawanya ke dokter ahli,agar nyawa sang putri bisa tertolong." Ucap tabib itu yg langsung turun dari kereta kuda.

Dan kereta pun segera begerak cepat dengan di tarik dua ekor kuda.

" Putri..maafkan aku." Bisik pangeran young Shan di telinga putri Shien.

Putri shien zeyra memandang lemah ke arah pangeran young Shan.
Tangannya bergerak mencoba mengusap wajah tampan di depannya.

"Maafkan aku juga,karena selama ini aku memperlakukanmu begitu buruk.maafkan aku, senang bisa bertemu denganmu dan mengenalmu."ucapnya lirih.

Pangeran young Shan semakin mempererat pelukanya.

" Ku mohon bertahanlah." Bisiknya lagi.

Sementara kereta kuda yg di tarik dua ekor kuda itu berjalan dengan cepat menuju istana.
Namun di dalam kereta ,Keadaan putri Shien zeyra semakin parah.

Pendarahan masih saja keluar dari luka sobek di perutnya, membuanya semakin lemah.pandangan matanya pun mulai

kabur...kabur dan akhirnya semua hanya nampak gelap gulita baginya.

****

Putri POV.

" Naura..bangunlah sayang.."
Ku dengar seseorang berbisik lembut di dekatku.

" Mama?!." Batinku kaget

Aku mengenal suara itu dan suara itu adalah benar mamaku.

"Tapi ya tuhan kenapa mata ini begitu sulit ku buka,dan kenapa tubuhku rasanya sakit semua." Batinku.

Susah payah ku coba membuka mataku namun tetap tak bisa.

Ku coba menggerakkan jariku.
Namun tetap saja sulit.
Hingga bisikan mamaku terdengar lagi,kali ini ku dengar mamaku menangis.

" Naura sayang..bangunlah nakk."bisik mamaku di telingaku lagi.

" Mama..jangan menangis..tolong Naura ma." Batinku.

Aku masih mencoba bicara dan mencoba menggerakkan salah satu anggota tubuhku..yaitu jari jariku.

Hingga..

"DOKTERR!!...ANAKKU BISA BERGERAK!!." Sebuah jeritan keras mamaku sontak membuatku membuka mataku.

" Ya Tuhan anakku..sukurlah Akirnya kau sadar nak!!." Jerit mamaku sambil mengusap lembut rambutku.

Sementara dokter dan perawat memeriksa keadaanku.

Aku masih belum bisa mencerna kejadian yg baru saja menimpaku.

Bagaimana bisa aku kembali lagi ke alamku yaitu abad 21.di saat nyawaku terancam di jaman dinasti Joseon.

Entah aku senang atau apa,yg jelas hatiku tiba tiba terasa hampa,seperti ada yg hilang.

Setelah para dokter memeriksaku,aku di nyatakan sehat dan sembuh.
Namun dokter menyarankan agar untuk sementara waktu tinggal di rumah sakit untuk memastikan kondisiku benar benar membaik.

Skipp.

Seorang perempuan cantik nan elegant datang dan memelukku,dialah nyonya Chan zie.calon ibu mertuaku.
Perempuan itu langsung datang saat di kabari namaku bahwa aku sudah sadar dari koma.

" Sukurlah sayang..kau sudah sadar...sayang sekali saat ini Kenzo ada di Thailand..tapi sudah mama kabari jika kau sudah sadar..dia sangat gembira." Ucapnya masih memelukku erat.

Aku hanya bisa tersenyum.

Mamaku menghapus air matanya.ku lihat ada kesedihan di matanya.
Aku tau..mamaku merasa bersalah dengan acara

pertunangan ini.
Namun mamaku tak bisa berbuat apa apa dengan apa yg sudah terjadi pada acara pertunangan ku itu.

Aku menarik nafas pelan..
Pikiranku kembali melayang di kejadian saat di mana tubuhku hijrah ke dinasti Joseon.

Apakah itu benar benar terjadi padaku.
Benarkah selama Koma tubuhku terlempar ke dinasti Joseon.

" Pangeran young Shan..apa dia benar benar nyata.atau semua kejadian aneh yg ku alami selama aku koma hanya sebuah mimpiku saja..tapi mengapa begitu nyata..ahhk...kenapa aku malah merindukannya." Bisikku sedih.

Tiba tiba hatiku terasa hampa dan kosong.

Seperti ada yg hilang dari hatiku.
Dan entah apa itu ,aku tak tau.

****

Aku duduk diam di ayunan,di bawah pohon sakura, di taman rumahku.

Sudah seminggu aku pulang dari rumah sakit,dan kondisiku benar benar kuat dan sehat.

Aku belum masuk sekolah,karena guruku memberiku waktu sebulan untuk memulihkan kondisiku akibat baru terbangun dari koma.

Mataku sayu menatap birunya langit di sore itu.

" Pangeran..aku merindukanmu." Bisikku.

Bayangan pangeran young Shan tergambar jelas di wajahku.

"Mungkinkah saat ini kau sudah menikah dengan putri Shien zeyra." Bisikku.

Dengan kembalinya aku ke tubuhku yg asli,kemungkinan begitu juga yg terjadi pada tubuh putri Shien zeyra.

" Benar juga..mungkin saat ini mereka sudah menikah..sukurlah,semua telah kembali seperti semula."batinku.

" Selamat sore.!"

Sebuah suara membuyarkan lamunanku tentang pangeran young Shan.

Dan reflek membuatku menoleh ke arah sumber suara.

Seorang pria berkaca mata hitam,bertubuh tinggi atletis,dengan seikat bunga besar berada di tangannya.mencoba tersenyum ke arahku.

" Si siapa?!." Tanyaku hati hati.

Pria itu berjalan mendekatiku,akupun berdiri dari ayunanku. Dan kamipun berdiri saling berhadapan.

Tidak menjawab pertanyaanku,pria berjaket Hoodie warna merah dan hitam itu membuka kaca mata hitamnya.

" Maaf aku baru bisa mengunjungimu." Lalu pria itu menyodorkan bunga yg tadi di bawanya kearahku.

" DEGGHK!!.''

Aku kaget bukan main.bukan karena bunga indah yg di berikan padaku.
Namun wajah itu..wajah itu mengingatkanku pada sosok pangeran yg ku bayangkan beberapa saat yg lalu.

" Pangeran.?!"ucapku seperti orang sedang tercekik.

BONUS PICT.

BERSAMBUNG.

HAI HAI HAI..AKU CAMEBACK.

SEPERTI BIASA AKU TAK BOSAN, MENGINGATKAN PADA KALIAN YG TELAH MEMBACA CERITAKU.

JANGAN LUPA TEKAN BINTANG YA.

TERIMA KASIH.

SALAM SAYANG DARI AUTHOR.

BY : SHIVAA.

********** **********

BAB 15. REINKARNASI PANGERAN YOUNG SHAN.

Aku kaget bukan karena sebuket bunga indah yg di sodorkan padaku.

Namun kaget akan rupa wajah pria yg berdiri tepat di depanku dengan senyumnya yg mengembang saat ini.

Wajah yg baru saja kubayangkan beberapa menit yg lalu.

" Paman?!" Ucapku hampir tak percaya,suaraku pun terdengar seperti orang sedang tercekik.

Ku tutup mulutku dengan kedua tanganku.tak percaya tapi nyata.pria ini seperti paman baju putih atau tepatnya pangeran young Shan.

Kulihat expresi pria itu sedikit kaget plus bingung manakala ku panggil dengan sebutan paman.

"??????."

Lalu pria yg belom ku ketahui identitasnya itu seperti celingk'an,melihat sekeliling,kalau saja selain dirinya ada orang lain.

Namun tak ada sesiapapun di tempat itu selain dirinya dan gadisnya.

" Paman??..sssssht.. kau memanggil siapa?!."ucap pria itu sambil mengusap bagian belakang lehernya.

Aku menggeleng.

Kulihat dari dalam rumahku mamaku dan bik iyem pembantu senior di rumahku keluar dengan tergesa gesa.

" Nak kenzoo!!..sudah lama?.. ayo silahkan masuk!" Teriak mamaku begitu senang.

" Kenzo??!.. oh my God!." Pekikku dalam hati.

" Baru saja Tante.." jawabnya kalem dan sopan.

Aku masih terdiam karena shok saat mengetaui pria itu adalah Kenzo,pria yg menjadi tunanganku.

" Apa ini?..apakah ini hanya kebetulan saja?!." Batinku berkecamuk.

" Naura..kenapa malah bengong nak?!.. Ayo ikut masuk temani kenzo ke dalam.!?" Teriak mamaku menyadarkanku dari keterbengonganku.

" Eh..i iya ma." Jawabku gugup.

Sampai di ruang tamu aku hanya menunduk diam,tak berani menatap wajah di depanku yg masih saja memandangku tanpa kedip.

Hingga suasana menjadi semakin teeasa canggung.

Setelah lama kudengar deheman kecil dari Kenzo..juga suaranya yg terdengar berat namun halus mulai keluar dari mulutnya.

" Apa kau baik baik saja?"tanyanya.

" Eh iya aku sangat baik..trima kasih."

" Trima kasih??.. untuk apa!!?"

Aku jadi kebingungan mau njawab apa.lalu kulihat bunga di tanganku yg tadi dia berikan untukku.

" Ini..trima kasih untuk bunganya." Jawabku akhirnya

Kenzo tersenyum..senyum yg sangat tampan.

" Ya Tuhan..senyum itu,juga suara itu benar benar sangat mirip pangeran young Shan...apakah Kenzo reinkarnasi dari pangeran young Shan?.'' batinku.

Bik Iyem datang dengan nampan berisi minuman juga makan ringan.

" Silahkan di minum den Kenzo." Tawar bik Iyem dengan sedikit membungkuk.

" Terima kasih bik." Angguknya.

Lalu bik Iyem pamit masuk kembali menyelesaikan tugasnya yg lainya.

Mamaku datang dengan senyum yg sumringah.

" Nak Kenzo maaf ya,Tante tinggal sama Naura dulu..tante ada kerjaan di belakang ,mau melanjutkan lagi." Ucap mamaku.

Kenzo mengganggguk sopan.

" Iya Tante..silahkan." jawabnya.

Suasana kembali sepi,hanya satu dua kata yg keluar dari mulut kami.

Entahlah.

" Kapan Naura mulai masuk sekolah?!"tanyanya setelah lama saling diam.

" Dua Minggu ke depan.." jawabku.

" Baiklah,jika sudah masuk nanti aku akan mengantar jemput kamu." Ucapnya santai.

" Umm.. tidak usah.aku bisa berangkat sendiri bersama kak Betrand ." Jawabku.

" Kenapa?. Kau tidak suka aku mengantar jemput kamu?!" Tanyanya lagi.

" Bukan begitu." Aku menggeleng.

"Lantas?."

" Tidak usah repot repot..ada kak Betrand yg siap mengantarku."

" Kalau begitu aku yg menjemput pulangnya"

" Eh i itu juga gak perlu..aku bisa di jemput sopir kami."

" Kau menolak tawaranku?."

" Eh bukan begitu..a aku cuma tak ingin kamu repot aja ."

" Aku tidak repot..baiklah..aku yg akan menjemputmu pulang sekolah nanti." Ucapnya finish.

Aku menghela nafas.pasrah pada keputusannya.

Setelah itu hanya percakapan ringan di antara kami.walau sedikit canggung,tapi lama lama aku mulai terbiasa olehnya.

Oleh sikapnya yg kadang menyenangkan,walau terkadang sikapnya yg dingin itu terkadang juga sangat menyebalkan.

Fani,Rara,Sabrina dan Carla berlari menyambut kedatanganku.

Ini hari pertama aku mulai masuk sekolah pasca terbangun dari komaku.

" Kau agak gemuk'an beb!" Teriah Carla sambil memelukku erat.
Begitu juga fani,Rara dan Sabrina.mereka berempat bergantian memelukku.

Selebihnya hanya percakapan ringan di antara kami.
Kami saling bercerita banyak hal. Mereka juga bercerita tentang kejadian saat aku tidak masuk sekolah.

Canda dan tawa teman temanku membuatku kembali semangat menjalani kehidupanku.

Hingga terdengar bel masuk mulai pelajaran pun berbunyi.dan pelajaran pertamakupun di mulai.

******

Di depan sekolah terdengar hiruk pikuk para siswi perempuan yg pada bergerombol ke satu titik saat aku keluar dari pintu gerbang sekolah.

" Waah..ganteng sekali!.. Apakah dia idol ?!" Teriak mereka yg rupanya sedang mengaggumi seseorang.

" Ada apa?.. ramai sekali." Ucapku heran.

" Eh lihat rupanya mereka sedang mengerubuti cowok tampan itu!.. siapa dia?."tanya Carla yg langsung menarik tubuhku ikutan mendekati pria yg sedang di puja puja oleh mereka.

Aku terkesiap saat mengetaui siapa pria yg sedang di krubuti para siswi siswi itu.

" Kenzo!!?." Ucapku lirih.

" Astaga tampan sekali.!" Terdengar teriak mereka lagi.

Seperti menyadari kedatanganku,Kenzo menoleh kearahku.
Senyumnya mengembang begitu melihatku berdiri di antara kerumunan cewek cewek yg memujanya.

" Ma'af...ma'af .permisi sebentar ya...kekasihku sudah datang.!" Ucapnya.

Sembari menyeruak kerumunan para gadis yg sedang memujanya,dan lalu berjalan kearahku.
Carla,Fani Ara dan Sabrina juga para gadis gadis yg tadi mengkrubuti Kenzo sangat kaget dan langsung buyar saat pria yg di puja barusan tadi, berkata sudah memiliki kekasih,dan kekasihnya itu adalah aku.

" Wehhh." Batinku antara senang dan malu menjadi satu,hingga terdengar suara jantungku yg dah Dig dug der..

Kenzo segera menarik tanganku dan membukakan pintu untukku,untuk masuk ke dalam mobil.
Setelah nya dia sendiri berlari memutari mobilnya dan masuk ke dalam mobilnya.

" Kau sudah makan?!." Tanyanya santai..setelah menjalankan mobilnya.

" Sudah." Jawabku.

" Aku belum makan...tolong temani aku makan ya?." Pintanya.

Dan aku hanya mengangguk.

Dan mobil kamipun melaju menuju ke sebuah restoran terdekat.

****

Bik Iyem pembantu senior di rumahku selain bik imas, bik Surti dan mang didik sopir pribadi keluargaku sakit keras,dan tidak bisa menjadi pengurus rumah tangga di keluargaku lagi.
Dan minta segera pensiun.
Namun bik Iyem merekomendasikan keponakanya untuk menjadi penggantinya.mama juga papaku pun menyetujuinya.
Karena bik Iyem sudah di anggap keluarga sendiri oleh keluargaku,untuk itu kami menerima keponakanya sebagai penggantinya.
Dan rencananya siang ini keponakan bik Iyem datang dari desa.

Skip.

Aku sedang rebahan dan bermalas malasan di tempat tidur king zise ku. membayangkan kehidupan di dinasti Joseon.
Menerka nerka keadaan pangeran young Shan dan putri Shien zeyra yg mungkin sudah menikah saat ini.

Saat tiba tiba pintu kamarku di ketuk dari luar.

" Permisi non Naura.."

" Tidak di kunci..masuklah.!"

" Ceklek!!."

Seseorang muncul dengan sikap takut takut berdiri di depan pintu saat pintu sudah terbuka.

" Permisi non Naura..saya mengantarkan susu dan roti nona." Ucap seseorang yg langsung membuatku bangun dari rebahanku.

Lalu melotot ke arah perempuan yg usianya kira kira sebaya denganku,atau mungkin di bawahku,sedang berdiri takut takut di depan pintu.

" Lipe!!" Teriakku hampir tak percaya.

Perempuan itu nampak kaget dan kebingungan.
Namun buru buru menunduk dan memperkenalkan dirinya.

" Maaf nona Naura ,nama saya Ipeh nona..saya pembantu baru pengganti bik Iyem." Ucapnya takut takut.

Aku menghampiri Ipeh dan berjalan memutari perempuan yg sedang berdiri takut ini.

" Tidak mungkin..apa ini benar benar keajaiban atau hanya suatu kebetulan saja!?."bisikku.

" Ipeh..berapa umurmu?!."

"16 tahun nona."

" Omooo!!.bahkan umurmu pun sama dengan dia?!." Ucapku tanpa sadar.

" Si siapa yg nona maksud.?!" Tanya Ipeh masih dengan sikap takut takutnya.

" Ahh lupakan..kenapa masih umur segitu kau sudah bekerja..apa kau tidak sekolah?!." Tanyaku setelah kaget dari keterkejutanku.

" Tidak non..ke dua orang tua saya pekerja buruh serabutan..jadi tidak bisa menyekolahkan saya sampai tamat SMA..karena mereka juga harus membiayai sekolah adik adik saya." Jawabnya.

Aku manggut manggut mengerti.

" Masuklah..taruhlah susu dan roti di atas mejaku!" Perintahku.

" Baik non.."

" Biasa saja..jangan takut terhadapku..aku tidak akan membunuhmu.." ucapku lantas berjalan ke arah tempat tidurku.dan duduk disana sambil mengawasi Ipeh dari ujung rambut sampai ujung kepala.

" Kok ada ya ,yg kebetulan seperti ini." Batinku.

" Saya permisi dulu non..masih ada kerjaan yg harus saya selesaikan.'' pamit Ipeh,lantas perempuan itu meninggalkan kamarku dan juga aku yg sedang bingung mencerna pertemuan ku dengan duplikat lipe.pelayanku waktu aku hijrah ke dinasti Joseon.

Aku menggeleng kuat kuat.

" Pertama Kenzo yg mirip paman baju putih,alias pangeran young Shan..lalu lipe pelayanku..apa ini memang hanya suatu kebetulan belaka?!."

" Naura sayangg..turunlah..ada tamu untukmu!!." Teriak mamaku dari lantai bawah.

" Tamu..siapa ya??!." Batinku.

" Nauraaa..cepat turunlah!!."

" Iya ma..sebentar!." Jawabku.

Dan langsung berlari menuruni anak tangga, dan pergi ke ruang tamu yg mana tamu yg katanya mencarimu sedang menungguku di sana.

" Mana tamunya ma?!." Tanyaku pada mamaku yg waktu itu hanya senyum senyum sendiri.jadi kepo kan akunya.

" Siapa..y.. ?." Ucapanku terpotong.setelah mengetaui siapa tamuku sebenarnya.

Kenzo berdiri dengan setelan kemeja biru Dongker,dan celana Lewis biru Dongker juga..nampak tampan sekali.

" Slamat sore Naura ..aku akan mengajakmu keluar hari ini...cepat gantilah baju.aku akan menunggumu!." Perintahnya.

Aku hanya mengangguk dan kembali ke atas untuk ganti baju.

Setelah pamit ke dua orang tuaku,aku dan kenzopun berangkat pergi keluar.

Skipp.

" Kau ingin kemana?." Tanya Kenzo saat kami sudah di dalam mobil.

Aku menggeleng.tanda tak punya jawaban harus pergi kemana.

" Baiklah..kita makan dulu di restoran.aku lapar,karena tadi belom sempat makan.setelah itu kita jalan jalan ya." Ucapnya.

" Iya..' jawabku.

" Naura..bisakah kau bersikap santai padaku..?." Ucapnya.

" Iya.." jawabku lagi.

" Kau baik baik saja?!."

" Iya..."

" Bisakah kau menjawab dengan kalimat yg lain selain iya?."

Aku memandang tak mengerti pada Kenzo yg sedang fokus mengemudikan mobilnya.

" Aku ingin mendengar ucapanmu yg lain selain iya, iya dan iya.

" Haruskah ku jawab dengan TIDAK?!." ucapku yg langsung membuat Kenzo tertawa.

" Duhh..senyum itu begitu mirip dengan pangeran young shan..astaga!..kenapa aku malah semakin mengingat pangeran young Shan..ada apa denganku ini?..ayolah Naura..dia kenzo tunanganmu..bukan pangeran young Shan!..walau sebenarnya memang dia juga tunanganmu saat di dinasti Joseon..ingat dan sadarlah..sekarang pria ini adalah tunangan di dunia nyatamu?!."rutukku pada diriku

sendiri.

BERSAMBUNG.

S
L
O
W

U
P

D
A
T
E

JANGAN LUPA TEKAN BINTANG YA GUYS.

MAKASIH.

SALAM SAYANG DARI AUTHOR.

BY : SHIVAA.

********** **********

BAB 16. SEMUA BEGITU MEMBINGUNGKAN.

"Sadarlah Naura dia itu tunanganmu yg sebenarnya saat ini."bisikku menyakinkan diri.

Aku menoleh ke luar jendela mobil,dan lebih memilih diam, mencoba menenangkan gejolak batinku saat ini,dengan memandang padatnya lalu lalang kendaraan di luar sana.

Kenzo menghela nafasnya,melirikku sekilas lantas kembali fokus pada jalanan.
Sampailah di restoran yg biasa Kenzo datangi.
Selebihnya kami hanya menikmati makan malam di resto favorit Kenzo itu.

Setelahnya kami berdua nonton film di bioskop.

Jam 21.00

Kenzo mengantarku pulang.

******

Aku masih rebahan malas di kamarku, saat Ipeh datang membawa irisan buah untukku.

Bunyi ketukan pintu tiga kali di kamarku sebelum pelayan baru itu masuk ke kamarku.

" Permisi non Naura."

" Masuklah.!" Jawabku malas.

" Makan buahnya non."

" Taruh di meja dulu lipe."

" Baik non..tapi nama saya Ipeh non bukan lipe." Protesnya.

" Iya aku tau..tapi aku lebih suka memanggilmu lipe..apa kau keberatan jika ku panggil lipe?."tanyaku.

Lalu berjalan menghampiri meja yg mana Ipeh menaruh buah untukku.

" Tidak non..terserah non Naura saja." Ucapnya sambil menunduk hormat.

" Bersikap biasa saja kalau di depanku..kita ini hampir seumuran.." ucapku.

Ipeh mengangguk.

" Terimakasih non."

Aku tersenyum..sungguh dia bisa mengobati kerinduanku dengan lipe, pelayanku dari dinasti Joseon.

" Bukankah non ada les piano sore ini.?"

Aku tepok jidat.hampir lupa kalau hari ini ada les piano.

Ku lirik jam di atas nakas.lalu bergegas berbenah.

" Apa kak Betrand sudah datang?." Tanyaku sambil memasukan barang barangku di dalam tas yg mau kubawa les pisno.

" Belum non."

" Mama..apa sudah datang?."

" Juga belom non..nyonya masih Arisan."

" Baiklah kau turunlah suruh mang Tarjo ngantar aku nanti."

" Mang Tarjo masih ngantar nyonya Arisan non."

" Oiyaa..baiklah aku naik taxi saja.

Ipeh mengangguk sebelum akirnya pergi meninggalkan kamarku.

****

Tepat jam tujuh aku keluar dari kelas pianoku,dan bergegas mencari taxi.

Namun hingga pukul 8 taxi tak kunjung lewat di depan kelas pianoku.

Mau telepon kak betrand jadi gak enak,karena seharian kak Betrand sibuk di kampusnya.

Telepon Kenzo,gak mungkin juga.

Yeah akirnya aku sabar menanti datangnya taxi lewat.

Benar juga akirnya taxi pun lewat,aku buru buru menghampiri taxi,namun entah dari mana datangnya tiba tiba seseorang menerobos masuk mendahuluiku.

" Eh..aku kan yg duluan." Protesku pada perempuan paruh baya yg dengan seenaknya nyerobot taxi yg ku panggil tadi.

" Maaf kan aku..aku buru buru nona!" Ucapnya dan langsung menutup pintu.

Dan taxipun berjalan menjauh,meninggalkanku yg sedang kesal sendirian.

"Sayang sekali...yaah nunggu taxi datang lagi deh mana cuaca mendung lagi." batinku.

Lalu kembali mataku mengawasi jalanan siapa tau ada taxi lewat lagi.

" Hai..sendirian saja!."
Sebuah suara membuatku menoleh.
Dan aku mundur beberapa langkah. Saat dua orang pengendara motor tak Ku kenal berhenti tepat di depanku.
Lalu salah satu dari mereka turun dan menghampiriku.

" Mau ojek non? saya bisa antar?."tawarnya.

" Tidak terima kasih." Jawabku.

" Sebentar lagi hujan,sebutkan alamatmu,nanti saya Anter sampai ke rumah." Ucapnya sambil berjalan mendekatiku.

Aku terus mundur.
Sambil mataku melihat sekeliling yg nampak sepi.

Tiba tiba rasa takut menyerangku.

" Tidak terima kasih aku menunggu jemputan."ucapku bohong.

Namun orang itu tetap saja memaksaku,bahkan orang yg satunya ikutan turun dan menghampiriku.

" Kalian mau apa?aku tidak mau!."teriakku.

" Tenang nona,kalau tidak mau serahkan dulu semua benda yg kau bawa saat ini!?." Ucap pria yg satunya dengan nada penuh penekanan.

Aku gemetar ketakutan, saat mengetaui mereka berdua adalah para perampok yg sering di beritakan di tv tv.

Bahwa ada tukang ojek motor yg juga berprofesi sebagai perampok.

Yg akir akir ini sangat meresahkan para warga.

" Aku tidak punya apa apa." Ucapku ketakutan.

Namun nampaknya pria yg satunya tak percaya dan langsung merebut tas kecilku,yg mana di situ Hp dan semua kartu kartu pentingku tersimpan.

" Lepaskan!.. jangan!.'' teriakku menarik tasku kembali.terjadilah tarik menarik antara aku dan pria itu.

Dan sialnya pria yg satunya menodongkan pisau ke arahku.
Aku kaget dan langsung merelakan tasku diambil oleh mereka.

Aku dengan reflek mundur kebelakang..bermaksud mau lari..namun terhenti karena aku menabrak seseorang yg lain di belakangku.

Dan itu semakin membuatku ketakutan.

" Tolong tinggalkan aku..jangan sakiti aku..kau sudah mengambil tasku..biarkan aku pergi?!."ucapku mulai menangis dan ketakutan.

Tiba tiba tubuhku di tarik kebelakang oleh seseorang yg barusan kutabrak tadi.

Seorang pria dengan helm di tangannya berjalan perlahan menghampiri ke dua pria yg berusaha kabur dengan menaiki motornya.

Namun dengan cepat pria yg memegang helm itu menangkapnya,lalu mengambil tas yg baru di rampas dariku dengan paksa.
Namun pria yg merampokku tak menyerahkan hasil rampokannya begitu saja.

Terjadilah tarik menarik antara pria yg baru datang dengan para perampok itu.

Mungkin karena mereka berdua bertubuh kecil,dan merasa Kalah besar dan kalah tinggi.
Ke dua perampok itupun akirnya mengalah.

Tapi rupanya pria tinggi itu terlanjur jengkel dan marah pada perbuatan perampok itu.
Lantas pria itu memukulkan helm nya ke tubuh perampok itu dengan keras.

" BUHGG!!.. BUUGHH!!."

" WADAUHHH!!."

Tubuh pria itupun jatuh terjungkal di jalanan dengan suara keras.
Sedangkan pria yg satunya malah segera tancap gas meninggalkan temanya yg sedang terjungkal.

Melihat temanya kabur tanpa dirinya,perampok itupun berdiri. Setelah itu berlari kencang mengejar temanya yg sudah duluan melarikan diri.

Sedangkan Pria yg telah berhasil membuat kabur kedua perampok tadi berbalik ke arahku.

Lalu berjalan perlahan kearahku yg saat itu masih gemetar ketakutan.
Aku mundur beberapa langkah saat pria itu menghampiriku.

" Kau tidak apa apa?!.. ambilah!..ini tasmu kan.?." Ucapnya sambil menyerahkan tasku.

Melihat pria ini ternyata orang baik baik,aku pun merasa lega.

Lalu dengan ragu ragu aku menerima tasku dari tangannya.

Dan langsung mengucapkan trima kasih.

" Terima kasih.." ucapku.

" Sama sama..lain kali jika ingin mencari taxi usahakan di depan rumah atau di depan toko..jika ada hal buruk seperti tadi,langsung ada yg menolongmu."ucapnya.

" Iya terima kasih.." ucapku lagi.

Sedangkan Pria itu menelepon seseorang di sebrang sana.

" Tolong pesan taxi segera,alamat di jalan danau Toba depan sekolah musik."

Setelah menelepon pria itu menghampiriku.

" Lima atau sepuluh menit taxi akan datang menjemputmu..jangan takut." Ucapnya lagi.

" Trima kasih."

Dan aku memberanikan diri menatap langsung pria penolongku.

" DEGH!!

Kaget bukan main ,saat mengetaui wajah pria penolongku.

Pria di depanku sedang menatapku dengan senyumnya yg sangat manis.

Namun bukan senyumnya yg manis seperti coklat itu yg membuatku kaget.

Melainkan wajah pria di depanku ini adalah wajah pangeran xukai.

" Pangeran Xukai?!."ucapku tanpa sadar.

" Ya.." jawab pria di depanku seperti kaget saat ku panggil pangeran Xukai.

Aku buru buru menggeleng.

" Apa kau mengenalku?"tanya pria itu merasa heran karena aku memanggilnya pangeran Xukai.

" Tidak..maaf."ucapku lagi.

" Di maafkan." Ucapnya dengan masih tersenyum manis.

Lima menit taxi yg di pesan pria duplikat pangeran xukaipun datang.

" Naiklah..taximu sudah datang." Perintahnya.

Aku mengangguk,dan mengucapkan terima kasih sekali kagi.
Sebelum akirnya masuk ke dalam taxi.

" Antar dia dengan selamat ya pak!."ucapnya pada pak sopir taxi.

Pak sopir taxi mengangguk sambil mengacungkan jempolnya.

Dan taxipun berangkat..mengantarku pulang ke rumah.

Di dalam taxi aku seperti orang linglung.
Mengusap rambutku frustasi.

Menyesal kenapa tadi aku tidak bertanya siapa namanya.

" Apa yg terjadi?..kenapa pangeran Xukai pun ada di kehidupan ini?..ya Tuhan sungguh ini sangat membingungkan." Batinku.

" Turun di mana non?." Tanya sopir taxi membuyarkan lamunanku tentang sosok pria penolongku tadi.
Yg entah siapa namanya.

" Ke jalan Basuki Rahmad pak!" Jawabku.

" Baik non."ucap pak sopir yg langsung mengemudikan taxinya menuju jalan Basuki Rahmat.

Ke arah rumahku.

Siang itu di sekolah favorit.

" Naura!...kau mau kemana?!
Teriak Rara sahabatku membuatku menoleh.

" Ke kantin." Jawabku.

" Barengan."

"Hayuk."

Aku dan rara pergi ke kantin,disana bertemu sahabatku yg lain yaitu Carla,Fani dan sabrina.

Gak tau kenapa tiba tiba aku merasa lapar,selama jam pelajaran tadi perutku terus saja berbunyi mintak segera di isi.

" Kau pesan apa ra?."tanya Sabrina dan Fani yg tiba tiba muncul dari belakangku.

Ke dua gadis itu sudah membawa masing masing semangkuk bakso dan kentang goreng juga jus melon.

Belum..si Rara dan carla yg pesan..aku sih terserah.yg penting makanan." Jawabku.

Sabrina nampak tersenyum.

Tak lama Carla dan Rara datang dengan dua jus leci dan dua mangkok nasi soto.

" Kayaknya enak nih." Ucapku.

" Kamu gak makan la?.. kok cuma minum jus?." Tanyaku pada Carla yg memang bertubuh lumayan gendut dan sering diet.

Carla hanya mengangguk.

" Yuk kita makan." Ucap rara.

Dan kami berlima pun makan bersama.
Kecuali Carla yg cuma minum jus.

Sambil makan,kami berlima membicarakan hal hal yg menyenangkan,masing masing dari kami bercerita tentang hal hal di luar sekolah.

Selebihnya hanya pembicaraan ringan sambil menunggu jam selesai istirahat berbunyi.

******

Seperti biasa Kenzo menjemputku.

Tapi kali ini dengan motor balapnya.
Dengan jaket warna biru marun membuat penampilan Kenzo kali ini semakin terlihat tampan.

Dan itu sanggup membuat para teman temanku teriak histeris.

" Waah..pacar orang kenapa cakep amat ya!."seru siswi yg langsung di balas senyum oleh Kenzo.

" Sumpah makhluk ini sangat tampan..membuatku iri saja!."seru yg lainnya.

" Astogeh..ganteng amat sih anak orang!"

" Aku harus sering periksa jantungku deh!."ucap mereka konyol.

Teriakan teriakan histeris mereka membuatku ingin tersenyum.

Entah senang atau apa yg jelas ucapan ucapan kagum mereka akan Kenzo tunanganku membuatku senyum senyum sendiri,juga sedikit cemburu.

" Sudah lama?." Tanyaku setelah berada dekat dengan Kenzo.

" Lumayan.." jawabnya,dan langsung memakaikan helm dikepalaku.

Aku memandang wajahnya.dan tersenyum.

" Why??."

" Aku cemburu!?." Ucapku tanpa sadar.

Dan Kenzo hanya mengusap helm di kepalaku.

" Akirnya kau mengucapkan kalimat itu..tenang saja,hatiku sudah menjadi milikmu" Bisiknya.

Lalu membawaku ke motornya..akupun tersenyum senang..dasar aku!.

" Oh ya..hari ini ikut ke kantor sebentar ya Ra."

" Umm." Anggukku.

" Kita makan dulu ya."

" Um." Kembali aku mengangguk.

Dan motor Kenzo pun melesat di jalanan yg lumayan padat.

Menuju kantornya.

****

Aku menatap kagum gedung megah berlantai lima.kantor milik keluarga kenzo.

Yg mana di sana papaku juga bekerja di kantor ini.

Kenzo menggandeng tanganku menuju life khusus yg langsung menuju ruangannya.
Karena dia kan direktur utamanya.

Setelah sampai di ruangan Kenzo aku duduk di kursi yg ada di ruangan itu.

" Kau tunggu sebentar ya Ra..aku akan menyelesaikan berkas ini..jika lelah tidurlah di kamar."

Aku mengangguk.
Sebuah ruangan mewah yg lengkap dengan vasilitas mewah.

" TOK! TOK!.TOK!!."suara pintu di ketuk dari luar pintu.

" Masuklah!." Ucap Kenzo masih sibuk dengan berkas berkasnya.

" Permisi pak..ini pesanan deliverynya." Seorang sekretaris datang dengan membawa dua kotak pizza yg di pesan Kenzo karena tadi aku gak mau di ajak makan di resto.

" Makasih Leny.."ucapnya pada Leny sekretaris pribadinya.

" Sama sama pak."

" Nona Naura..silahkan pizza nya."

" Makasih kak Leny."

" Sama sama."

Dan Leny sang sekretaris pun pamit pergi.

Kenzo menghampiriku.

" Makanlah.." perintahnya.
Dan duduk di sebelahku.

Kenzo membuka kotak pizza dan mengambil potongan pizza lalu di berikan padaku.

" Aaaaa." Ucapnya sambil memasukkan pizza ke mulutku.
Aku membuka mulutku menerima suapan Kenzo.

" Anak pinter." Ucapnya sambil tangannya terulur mengusap bibirku yg terkena saus.

Wajahku seketika merona.
Malu,karena Kenzo tiba tiba serius seperti ini.
Sejenak mata kami saling memandang.

Dan entah kapan tepatnya, tau tau bibir Kenzo sudah menempel di bibirku.
Menjilat sisa saus yg masih menempel di bibirku.

Aku diam terpaku, tak bisa berbuat apa apa selain diam dan menatap matanya dengan perasaan campur aduk.

Kenzo semakin menempelkan bibirnya,bahkan sedikit lumatan disana.melumat dengan lembut,dan aku masih diam tak tau harus berbuat apa.
Selain membiarkan bibir Kenzo yg hangat menjelajahi setiap inci bibir mulutku.

Kenzo melepas ciumannya.
Dia menatap mataku intens.
Lama mata kami saling menatap.
Dan aku hanya bisa mengerjab ngerjabkan mataku saat bibir itu kembali menempel di bibirku,dan melumat serta lidahnya yg bergerilya seakan tak memberiku kesempatan.

" Aahh!." Desahan haluspun keluar dari mulutku saat Kenzo semakin gencar melumat bibirku.

" Ken..zoo sshh Lep pash!." Aku mendorong tubuhnya pelan.

Namun Kenzo malah menarik kepalaku sehingga ciumannya kali ini semakin dalam dan membuatku sesak kehabisan nafas.

Kenzo baru melepas pangutanya setelah melihatku sesak akibat kurangnya pasokan okxigen.
Kenzo tersenyum lalu mengusap bekas ciumannya di bibirku.

"maafkan aku.. I love you Ra." Ucapnya masih mengusap lembut bibirku yg basah akibat sapuan lidahnya.

Lalu pria itu menarikku ke dalam dekapannya.

Aku menyembunyikan wajahku yg mungkin merona akibat malu di dada bidangnya.
Aroma harum tubuh Kenzo membuatku semakin membenamkan wajahku di dada bidangnya.

Kenzo mengusak rambutku.dan mencium ujung rambutku.

" Makanlah,setelah itu aku antar kau pulang." Bisiknya.

Aku mengangguk.

" Apa sudah selesai kerjaanmu.?" Tanyaku.

Kenzo tersenyum..menatap mataku intens.

" Apa kau masih ingin di sini?." Jawabnya sambil tersenyum menggoda.

Aku hanya bisa tersenyum malu.

Tiba tiba pintu di buka dan munculah seseorang.

" Kenzooo...kau malam ini ad.." ucapanya pria itu terpotong saat menyadari di ruangan itu ada orang lain selain Kenzo.

Yaitu aku.

Dan mataku terbelalak sempurna saat mengetaui siapa pria yg baru datang itu.

Begitu juga pria itu.kaget juga saat melihatku.

" Hai..ternyata ada nona cantik di sini...tunggu..sepertinya pernah lihat?!." Ucapnya.

" Ada apa kai?"tanya Kenzo acuh pada pria yg ternyata bernama kai.

Pria yg pernah menolongku beberapa hari yg lalu saat aku di rampok di depan gedung kelas pianoku.

BERSAMBUNG.

HAI GUYSS..

MAAF AKU BARU BISA UP DATE.

MAKASIH YG SUDAH NUNGGUIN CERITAKU INI.

SALAM SAYANG DARI AUTHOR.

BY : SHIVAA.

********** **********

BAB 17. PRIA BERNAMA SAMA.

HAIII..MAAF AKU LAMA UP DATE NYA.

AKU CAME BACK.

HAPPY READING YA.

******

DI PERUSAHAAN ELEKTRONIK TERBESAR MILIK KELUARGA JUNG KENZO.

" Tunggu..rupanya ada nona cantik di sini?!." Ucap pria yg baru saja masuk.

Pria itu nampak terkejut untuk beberapa saat.
Lalu memandangku penuh selidik. seperti sedang memastikan siapa sebenarnya aku.

" Ahaaa!!....bukankah kita pernah bertemu sebelumnya nona?." Tanyanya setelah mulai mengingatku.

Aku tersenyum dan buru-buru berdiri,lalu membungkukkan sedikit badanku untuk memberinya salam.

" Haloo tuan..benar..namaku Naura..salam kenal." Ucapku.

Kenzo hanya menatap kami berdua bingung.

" Kau mengenalnya?!." Ucapnya menoleh ke arahku.

" Di..dia orang yg..men.."

" Ya benar kau gadis itu kan?!." Teriaknya memotong ucapanku.

Aku tersenyum sebelum mengangguk.membenarkan ucapanya.

Ku lirik Kenzo yg semakin kebingungan dengan situasi ini.

" Bukankah kau baru datang dari China..sejak kapan kalian saling kenal??!..kapan kau mengenal tunanganku ini?!"

" Ooh..jadi dia tunanganmu itu?..hai nona,, kenalkan aku Xukai sepupu nya Kenzo dari China." Ucap pria yg bernama Xukai mendekatiku dan mengulurkan tangannya kearahku.

Dengan ragu ragu tanganku juga terulur menerima perkenalannya.

" Naura."

" Aah kau sangat beruntung Naura..aku dengar kau koma selama sebulan..selamat atas kembalinya ke alam sadarmu."ucapnya sambil rersenyum Manis.

Kembali aku membungkukan sedikit badanku.

" Terima kasih."

Lalu Xukai menepuk punggung Kenzo pelan..

" Aku pergi dulu ken..maaf jika aku mengganggu waktumu."ucapnya sembari nggeloyor pergi sebelum terlebih dulu melambaikan tangannya ke arahku,dan sedikit mengerling ke arahku.

Tentu saja aku kaget.beraninya dia berbuat seperti itu di depan Kenzo yg jelas jelas tunanganku.

" Kenapa dia?." Batinku.

" Tunggu!! " Teriak Kenzo menghentikan langkah Xukai.

" Whyy..!?."

" Kamu belum menjelaskan kapan kalian saling kenal."ucapnya.

" Kenapa kau tidak bertanya langsung pada tunanganmu?...baiklah aku pergi dulu...nanti malam aku akan menemuimu." Teriaknya.

Sepeninggal Xukai Kenzo menatapku.tentu itu karena Xukai tadi menyuruhnya bertanya langsung padaku,tentang kapan tepatnya kami saling kenal.

" Ada insiden kecil saat aku pulang dari les musikku..di jalan ada orang yg berusaha merampas tasku saat aku sedang menunggu taxi sepulang les." Jelasku.

Kenzo nampak kaget..

" Kau di rampok... Apa kau terluka?!."

Ucapnya menghampiriku,lalu memutar mutar tubuhku,seakan khawatir dan memeriksa diriku kalau kalau saja ada yg terluka.

Aku tersenyum lalu menggeleng.

" Xukai berhasil menolongku sebelum perampok itu benar benar mencelakaiku."

" Ya Tuhan nauraaa.. kemana kak Betrand waktu itu sehingga kau naik taxi....dan juga kenapa kau tidak meneleponku saja untuk menjemputmu.?!" Ucapnya frustasi.

Aku menunduk..tak menyangka Kenzo akan sekawatir itu.

" Maafkan aku..kau sudah menjemputku saat pulang sekolah,dan aku tidak ingin membuatmu lelah harus terus mengantar jemput aku."ucapku lirih.

Kenzo meraih tanganku.

" Kau tunanganku,itu sudah menjadi kewajiban ku mengantar jemput kamu..jika terjadi sesuatu padamu lagi,itu malah akan membuatku sedih."

Aku menghela nafasku pelan..

" Aku tidak apa apa..berkat Xukai sepupumu,, aku aman dan selamat." Ucapku.

Kenzo menarikku dalam dekapanya.

" Jangan pernah pergi sendirian jika tak ada yg mendampingimu..apa harus ku bayar seorang bodyguard untuk menjagamu dan mengawalmu selama 24 jam nonstop." Ucapnya sambil mengelus lembut rambutku.

" Tidak usah terima kasih..jangan terlalu repot..aku bisa jaga diri." Bisikku.

" Mulai sekarang..tak ku ijinkan kau keluar tanpaku." Perintahnya mutlak.

Walau terdengar tak masuk akal dan tak mungkin,toh akirnya akupun mengangguk.

Entah kenapa siang ini setelah menjemputku pulang sekolah Kenzo langsung membawaku ikut ke kantornya lagi.

Sejak mengetaui aku pernah mau di rampok,, sikapnya tiba tiba sangat berlebihan dan khawatir terhadap

keselamatanku secara berlebihan.

Padahal di rumah aku lebih aman dan santai,dari pada terus berada di dekatnya..yg ada malah aku sering mengganggu pekerjaanya.

Sebenarnya aku ingin protes.namun karena mamaku juga papaku mengijinkan Kenzo membawaku bersamanya,, dan yg berniat melindungi diriku dengan caranya sendiri.
Yaitu aku harus berada terus di didekatnya,, di tambah sikapnya yg tetlalu khawatir berlebihan yg membuatku sangat risih di perlakukan seperti ini.namun mau tak mau aku harus menurut.

" Dia tunanganmu..apa salahnya kalau dia menghawatirkan mu.." ucapan mamaku kembali terngiang di telingaku.

Dan disinilah aku ,,harus terus berada di dekatnya.harus selalu dalam pengawasanya.

Mengerjakan tugas sekolah makan, minum ,juga tidur siang tetpaksa di dalam kantornya yg megah dan wah.

" Kau sudah selesai ?!." Tanyaku saat ku lihat Kenzo masih berkutat dengan leptop dan berkas berkasnya.

" Dasar bodoh tentu saja belom selesai,bukankah dia selalu sibuk di depan leptopnya." Batinku merutukki kebodohanmu.

Itu karena aku bosan terus menerus main game dan menonton drama Korea.

Kenzo menoleh ke arahku.

" Kau merasa bosan..kemarilah."

Aku berjalan menghampirinya.

Kenzo menarikku ke dalam dekapanya.

" Maaf aku mengabaikanmu " ucapnya.

Lalu wajahnya menunduk dan mencium lembut bibirku.

" Kau lapar?."

Aku menggeleng.

" Kau ingin pulang ke rumah?.'

Aku mengangguk..Kenzo tersenyum.dia lalu melirik jam tangannya.

" Tunggulah..aku akan berkemas."perintahnya.

" Umm."

Kenzo mengacak rambutku,lalu kembali mencium lembut bibirku. ada sedikit lumatan di sana.
Dan aku buru buru mendorong pelan tubuhnya,,sehingga terlepas ciumannya.kenzo tertawa kecil sebelum dia memencet telepon di mejanya

" Lusy.."

" Iya tuan.." terdengar jawaban Lusy di seberang sana.

" Kemarilah..bereskan mejaku..aku akan pulang lebih awal."

" Baik tuan."

****

Liburan aku pergi ke toko buku.stok novelku bulan ini sudah habis ku baca.

Dengan di temani Ipeh atau lipe aku sekarang berada di sebuah Gramedia yg mana tempat buku buku baru juga novel novel baru di terbitkan.

Merasa kecapek'an dan kelelahan,,lipe akirnya duduk di di bangku kosong yg di sediakan gramedia.

Sementara aku sendiri berputar putar mencari buku buku yg akan ku beli nantinya.

Setelah kira kira dapat 6 atau 7 buku novel kesukaanku,aku pun berhenti memilih milih lagi buku novel..dan bergegas pergi ke kasir.

Setelah membayar buku buku ku,aku bergegas mencari lipe,namun Lipe tak ku temui di bangku tempat di mana dia duduk tadi.

" Kemana dia?." Batinku.

Aku terus mencari keberadaan lipe di ruang yg lumayan luas dan memanjang juga berkelok kelok ini.
Karena memang gramedia ini sangat besar dan juga berlantai dua.

Lantai bawah Kusus peralatan olah raga dan beraneka ragam alat alat sekolah.
Sedangkan lantai atas tempatnya novel dan komic.

" Apa lipe sudah turun ke lantai bawah.?"batinku.

Aku pun langsung berjalan ke tangga yg menuju lantai bawah.

Karena jalanku terlalu cepat,, hingga tepat di belokan jalan aku yg kurang waspada dan hati hati,,akhirnya menubruk seseorang.

" BRUUKKGH!!.

" aagh!" Teriakku dan oleng ke belakang.

Belum sempat tubuhku jatuh membentur rak di sebelahku,, sebuah tangan dengan cepat berhasil menangkap tubuhku dari belakang

" Kau tidak apa apa?!." Seseorang sedang bertanya padaku.

Aku membungkukan sedikit tubuhku bermaksud mengucapkan terima kasih.

Namun..

" Nona Naura?!."

Aku menatap kaget wajah penolongku.

" Xukai?!."

" Wahh..apakah ini sebuah takdir..kenapa kita selalu bertemu.?"ucapnya senang.

" Maafkan saya nona." Ucap wanita muda yg menabrakku tadi.

Aku mengangguk dan buru buru meminta maaf karena telah menubruknya juga.

Xukai menatapku.

Dan entah mengapa kurasakan tatapan mata Xukai terhadapku sangat lain..seperti sedang menatap wajah

kekasihnya.

Aku buru buru menggeleng.menepis pikiran konyolku tentangnya.

Tak mungkin Xukai menyukai ku yg jelas jelas adalah tunangan saudara sepupunya Sendiri.

"Tapi kenapa sikapnya begitu aneh.kemarin saja mengerling kearahku tepat di depan Kenzo..dan sekarang?..ada apa dengannya?."batinku.

Ku akui Xukai memang memiliki senyum yg begitu manis.di tambah wajahnya yg selalu ceria,membuat siapa saja akan terpesona dengan senyumnya yg semanis gulali.
Dia terlihat semakin cool.

Berbeda dengan Kenzo yg berwajah selalu serius dan kadang terlalu dingin.walau ku akui tunanganku itu sangat tampan.

" Kau membeli buku.?!" Tanya Xukai saat melihat kantong kresek di tanganku.

Aku mengangguk.

Dan kulirik juga sebuah novel yg ada di tangannya.

" Kau sendiri apa yg kau lakukan di sini?."tanyaku.

Xukai tersenyum dan memperlihatkan novell tebal karangan **meishivaa.**
Dengan judul kisah cinta vampir.

Aku tersenyum.

" Kau juga suka membaca novel fantasy?!."tanyaku.

" Emmm..begitulah." jawabnya.

"Noon Nauraa!." Teriak ipeh membuatku menoleh.

"Ooh di sana kau rupanya?!." Ucapku keras.

" Maaf noon tadi Ipeh ke kamar kecil." Jawabnya.

Aku mengangguk..

" Kalau begitu aku permisi dulu Xukai."pamitku.

" Kau naik apa.?"

" Taxi." Jawabku.

" Biar aku antar." Ucapnya.

" Tidak usah repot..dan terima kasih." Ucapku mencoba menolak tawarannya.

" Jangan menolak." Jawabnya.

Dia mengambil tas kresek yg berisi novel novelku dan berjalan ke kasir,membayar buku novelnya tadi,lantas mengajakku turun.

****

Aku hanya diam saat perjalanan pulang ke rumahku..begitu juga Xukai yg terus fokus melihat ke jalanan menuju alamat yg ku sebutkan tadi.yaitu rumahku.

Skipp.

" Trima kasih Xukai." Ucapku setelah sampai di depan rumahku.

"Naura.. Apakah aku boleh main ke rumahmu suatu saat nanti?."tanyanya ragu ragu.

Aku mengangguk pasti.

" Boleh..silahkan saja..kapan saja kau mau,mainlah."ucapku.

" Terima kasih Naura." Ucapnya.

Dan setelah itu xukaipun pamit pergi.. pulang.

Aku dan Ipeh pun masuk kedalam rumah setelah Xukai benar benar menghilang dari pandanganku..

****

Sementara di tempat lain.

Xukai yg masih fokus mengemudi di jalanan, nampak tersenyum manis.

Senyuman yg hanya dia sendiri tau maksud dan artinnya.

" Apakah ini sebuah takdir?."bisiknya.

Lalu dia tancap gas..pulang...menuju Mension mewahnya.
Pemberian papanya.

BERSAMBUNG.

MAAF

S
L

O
W

U
P

D
A
T
E.

JANGAN LUPA TEKAN BINTANG YA GUYS.

SALAM SAYANG DARI AUTHOR.

BY : SHIVAA.

********** **********

BAB 18. MENGEJARMU KE DUNIA LAIN.

HAI GUYS.

MAAF AKU BARU CAME BACK.

HAPPY READING YA.

_____

Xukai tersenyum...senyum yg sangat tipis.
Sebuah senyuman yg hanya dia sendiri yg tau makna dan artinya.

"Senang bertemu denganmu Shien.. Maura atau siapapun namamu di dunia ini."gumamnya.

Lalu Xukai pun kembali tancap gas mobilnya,,menerobos jalanan yg saat itu lumayan ramai dengan lalu lalang kendaraan.

" Apa yg ingin kau bicarakan padaku kai?!." Tanya Kenzo pada Xukai yg malam itu benar benar datang ke tempatnya.

Sedangkan Xukai yg di tanya cuma memutar mutar kunci mobilnya dengan wajah kosong,,menerawang entah kemana.

" Kenapa malah bengong..kau datang kemari bukan cuma numpang bengong kan,??!."tanya kenzo lagi.

Dan lagi lagi xujai hanya memutar mutar kunci mobilnya,,sesekali dia berhenti,lalu kembali memutar kunci mobilnya,dan terus berulang ulang.

Melihat di cuwek kin,,tangan Kenzo bergerak meraih bantal kursi di sampingnya dan melemparkannya ke wajah Xukai.

" Buggh!!."

Xukai langsung menoleh karena kaget tiba tiba saja wajahnya kena lemparan bantal.

" Ada apa Ken..kenapa tiba tiba melempariku bantal?!." Protesnya.

' cihhh...aku tanya ada perlu apa kau padaku?!."

" Aku hanya main..tak bolehkah aku main ke rumahmu,aku bosan sendirian di Mension ku." Jawabnya.

Lalu mengangkat satu kakinya di silangkan kekaki satunya. Sedangkan kepalanya dia sandarkan ke pinggiran sofa sambil membuang nafas beratnya.

" Aku ingin tinggal di sini untuk beberapa hari..bolehkah??." ucapnya pelan,,seperti bertanya pada dirinya sendiri.

" Kenapa..kau ada masalah di Cina.?!." Tanya Kenzo sambil membuka tutup kaleng minuman yg baru dia ambil dari meja.

Lalu diminumnya sampai tinggal setengah isinya.

Lalu dengan gerakan pelan dia putar putar kaleng minuman di tangannya.

" Aku hanya ingin menikmati liburanku." Ucapnya.

" Terserah kau saja...oh ya..terima kasih kau sudah menolong Naura saat dia dalam masalah." Ucapnya sambil kembali meminum minumanya.

" Santai saja..aku juga senang bisa membantunya..kaget saja,, ternyata dia adalah tunanganmu,jadi kebetulan begitu.."jawab Xukai sambil meraih minuman beralkohol di depanya.

" Cesssssshhh.!"

Bunyi desisan setelah tutup minuman itu terbuka.

" Tante kemana?!..sepi banget..?!."tanya Xukai setelah dia sadar dari tadi tak di jumpai nya nyonya Chan sie,tantenya,,yg juga mama Kenzo.

" Pergi ke rumah tunanganku." Jawabnya masih dengan meminum minumannya.

" Kau benar benar ingin menikah dengan gadis kecil itu Ken?!."

" Usianya sudah 17 THN.jika kau lupa...dan kami akan menikah saat dia lulus nanti..dan itu saat dia berumur 18 THN jalan 19..kenapa kau tanya begitu?!." Tanya kenzo.

" Tak ada..bersyukur saja kau akhirnya menemukan pasangan dalam kehidupanmu.."

Kenzo hanya menanggapinya dengan tersenyum.

"Bagaimana kabar Yolanda?."

" Dia baik baik saja...tahun ini dia semester enam."

" Kapan kalian tunangan dan akan menikah?."

" Heeii...aku gak buru buru bung..aku masih sabar menunggunya,, sampai Yolanda lulus kuliah nanti." Jawabnya.

" Baguslah..yg penting kalian menjalin hubungan dengan serius,tidak main main lagi..kita ini sudah tidak dalam fase main main lagi."ucapnya nyantui.

Xukai hanya tersenyum saat mendengar omongan Kenzo..pria sepupunya yg memang dulunya adalah mantan kekasih Yolanda yg sekarang menjadi kekasihnya.

Ada senyum getir yg dia sembunyikan rapat rapat.

****

" Rekreasi di Bali akan di selenggarakan Minggu depan..apa kau sudah ijin tunanganmu itu ra?."tanya Fani dan Carla yg saat itu berada di sekolahan tepat pada jam istirahat.

Gadis bernama Naura hanya menggeleng lalu kembali diam..sesekali tangannya mempermainkan bolpoint di atas meja..memutar mutarnya tanpa henti.

" Kenapa??. Takut tidak mendapat ijin darinya?."tanya Fani.

Naura menggeleng lagi.

" Trus kenapa dong?!.

" Kamu harus ikut pokoknya raa..sepi jika kau tak ikut." Rengek Carla.

"Aku pasti ikut..kalian jangan khawatir." Jawab Naura masih mempermainkan bolpoint di atas meja.

" Benarkah...baiklah kalau begitu..makan ini..kau nampak pucat sekali,apa kau tak tidur semalaman." Tanyanya sambil menyodorkan coklat Mede ke Naura.

Naura menerima coklat kesukaanya itu dan langsung membuka bungkusnya dan lalu memakannya dengan lahap.

" Lihatlah dirimu,suka sekali sama coklat." Ucap Carla sedikit meledek akan kesukaan temanya ini.

Naura gadis cantik berambut panjang itu hanya tersenyum,,sambil menikmati potongan demi potongan coklat di tanganya.

" Kalian tidak makan!?." Tanya Sabrina saat datang dari kantin dengan Rara.

Naura Fani dan Carla menggeleng ber jamaah.

" Kalian bawa apa dari kantin?!." Tanya Naura yg masih lapar ternyata.tapi tak mau pergi ke kantin..beruntung ke empat sahabatnya pengertian pada Naura.

" Pisang coklat..nih untuk kalian bertiga.?!''ucap Rara sambil menyerahkan bungkusan lumayan besar ke arah Nsura ,Fani dan Carla.

Tentu saja ke tiga tiganya sangat senang dan langsung membuka isi buntelan kertas yg baru saja di sodorkan rara.

Untuknya.

Selebihnya hanya obrolan ringan di antara mereka.

Sambil menikmati pisang coklat yg mereka beli dari kantin sekolah.

****

" Yg penting kau hati hati saja ya..aku tidak melarang mu pergi mengikuti acara di sekolahmu.
Bersenang senanglah sama teman temanmu." Ucap kenzo.

" Terima kasih." Jawab Naura kesenangan.

Kenzo tersenyum melihat tunanganya tertawa senang karena mendapat ijinnya mengikuti acara rekreasi dari sekolahnya.

" Berapa hari acaranya."

" Dua hari dua malam."

" Apa aku perlu ikut?!."

Naura menggeleng yakin.

" Iya iya..aku juga tak bermaksud mengganggu acara wisatamu kok."ucap Kenzo dengan tersenyum.

Kali ini Kenzo merapikan meja kerja kantornya sendirian..tanpa bantuan Lusy.

" Kau mau jalan jalan..atau langsung pulang Ra?!." Tanya Kenzo setelah beberesnya selesai.

" Terserah kau aja..toh mulai besok kita tidak bertemu selama empat hari." Ucap Naura masih dengan duduk bermalasan di sofa kantor Kenzo.

Yaah seperti biasa setiap pulang sekolah,Naura langsung di ajak ke kantor Kenzo tunanganya.

" Baiklah..kita akan pergi ke mal dulu..belilah sesuatu untuk keperluan rekreasimu besok."ucap Kenzo yg langsung memakaikan jaket ke gadis tunanganya yg sedari tadi hanya duduk bermalas malasan di sofa.

" Kita pergi.." ajak Kenzo.

" Ummm."angguk Naura.

Lalu keduanya pun meninggalkan kantor.dan pergi belanja ke mall.

****

Xukai..melajukan mobilnya kencang kencang..entah apa yg hendak dia kejar dengan cara mengemudikan mobilnya begitu kencang seperti itu.

Namun kemudian mobilnya melambat saat melihat bis yg mengangkut rombongan wisata siswa SMA 49 malang,, tempat Naura sekolah.

Xukai tersenyum... diam diam diapun mengikuti secara perlahan laju bis sekolah yg mengangkut rombongan wisata Naura.

Skip

Di pulau Dewata Bali.

Tiba di Bali rombongan wisata tiba tepat pukul 7 pagi.

Dan singgah di hotel yg sudah di pesan oleh pihak panitia penyelenggara.

" Capeknyaa!!!.." ucap mereka hampir bersamaan.

Semua pada mengeluh kecapek an karena lamanya perjalanan.

Naura POV

Setelah semua rombongan membersihkan diri dengan mandi dan ganti baju.

Di aula tuang kumpul.

Aku menggerak nggerakkan lenganku.dan merenggangkan otot ototku yg rasanya kaku semua.

Ku lihat Carla ,Rara,Fani dan sabrina berbuat sama sepertiku.

Kami pun tertawa bersamaan.

" Sekarang kita ngapain?." Tanya Fani.

" Entahlah..mungkin makan pagi." Jawabku.

Dan benar..salah satu panitia menyuruh kami semua memasuki restoran yg sudah sebelumnya di pesan untuk makan pagi kami.

Aku dan semua rombongan pun pergi untuk makan pagi.

Setelahnya kami pergi ke tempat tempat wisata yg akan kami kunjungi.

Skipp

Sedangkan di sebuah hotel yg letaknya tak jauh dari tempat rombongan siswa dari SMA favorit 49 malang menginap.

Seorang pria manis dengan tubuh tinggi atletis.

Mata sipit kulit putih,rambut hitam lebat memakai topi lebar sedang mengawasi gerak gerik Naura yg sedang bercanda dengan para teman temanya.

" Keadaanmu di sini lebih baik dari pada di duniaku,kau masih terbaring tak berdaya akibat luka tusukan si wiro langun." Bisiknya.

" Kau harus ikut aku kembali ke duniaku..harus!."

BERSAMBUNG.

GAK JELAS YA CERITANYA.

ENTAHLAH.

S
L
O
W

U
P

D
A
T
E

SALAM SAYANG DARI AUTHOR.

BY : SHIVAA.

********** **********

BAB 19. INGIN MEMBAWAMU KEMBALI.

HAI....HAI..

AKU CAME BACK.

HAPPY READING.

_____

" Syukurlah keadaanmu baik baik saja di sini..mungkin ragamu masih terbaring tak berdaya di alamku sana,, akibat luka tusuk pedang Wiro langun di perutmu..atau mungkin sebaliknya kau memang sudah benar benar membaik seperti keadaanmu yg kulihat saat ini...kau harus kembali pulang bersamaku,,pulang ke duniaku,..harus!... young Shan...dimana sebenarnya kau saat ini?,aku sudah menemukan Putri Shien zeyra..tapi di mana kau saat ini...denganmu atau tanpamu,aku harus membawanya pulang.."bisiknya.

****

Sementara Naura dan teman temanya beserta rombongan wisata lainya.

Setelah seharian berkeliling mendatangi tempat tempat wisata seperti musium,pantai dan lain sebagainya.

Akhirnya sore harinya semua rombongan kembali ke hotel.
Dan beristirahat.

Karena besok pagi pagi sekali setelah sarapan pagi rombongan wisata akan kembali pulang.
Yg rencananya empat hari empat malam,di persingkat

menjadi dua hari dua malam.

Skip

Sementara Xukai yg merasa kecewa karena misinya membawa Naura kembali kealamnya gagal.
Merasa kesal sendirian di kamar hotelnya.

Xukai seakan tak menemukan titik kelengahan Naura yg selalu bersama teman temannya.
Tak pernah tetpisah dari rombongannya.

Sehingga Xukai yg bermaksud membawa Naura diam diam ke alamnya pun gagal.

Disaat duduk diam sambil memikirkan cara membawa Naura,tiba tiba terdengar bunyi hp berbunyi dari saku kemejanya.

Dengan sedikit malas dia merogoh hp di kantong sakunya.
Lalu tanpa melihat nama yg tertera di layar.

Xukai langsung menerima dan menjawab telepon.

" Hallo.."

" Kau di mana?!." Terdengar suara dari seberang telepon.

" Aku..em ada di cafe..kenapa?!." Bohongnya.

" Pulanglah..Yolanda datang dari cina,, mengunjungimu...kenapa hp mu tak aktif seharian?!" Ucap si penelepon lagi.

" Yolanda??!... Datang ke Indonesia?!." Ucapnya hampir seperti gumaman tak percaya.

" Hallo..cepatlah pulang..."

" Baiklah Ken."

Ucapnya pada si penelepon yg ternyata Kenzo..sepupunya.

Xukai melihat jam di nakas hotel tempat dia menginap.

Tepat menunjuk pukul 18.00.

" Kenapa gadis itu kemari?...merepotkan saja." Gumamnya.

Lalu Xukai pun bergegas meninggalkan kamar hotelnya.
Dan pergi secepatnya.
Kembali pulang.

****

Flash back.

Pangeran Xukai yg panik akibat luka yg di derita putri Shien zeyra begitu serius di perutnya.
Namun tak bisa berbuat apa apa,karena pangeran young Shan yg memang tunanganya lebih terliha panik ketimbang dirinya.

Perasaan cinta yg masih ada di hatinya terhadap putri Shien zeyra membuatnya seperti ini.
Seperti hilang kewarasannya,saat melihat orang yg dia cintai terbaring tak berdaya.

Sesampai di istana.Raja memerintahkan semua tabib,dokter orang pintar,,berkumpul di istana untuk mengobati calon permaisuri putra mahkota.

Dalam waktu singkat sang putri bisa di selamatkan.namun keadaan putri Shien zeyra sangat memprihatinkan.

Keadaan sang putri setelah pengobatan hanya diam seperti orang sedang tidur layaknya.
Tidak hidup namun juga tidak mati.

Tak bisa bergerak,juga tak bisa membuka matanya.namun bisa mendengar semua omongan orang orang di sekitarnya.
Merespon dengan gerakan kecil jarinya.

Sudah beberapa hari namun sang putri tak jua membuka matanya.

Pangeran young Shan yg sedih hanya bisa duduk diam sambil memegangi tangan sang putri.

" Bangunlah..kau mendengarku kan..bangunlah shien." Bisiknya.

Sedangkan pangeran Xukai yg memang juga masih mencintai putri Shien zeyra juga sering terlihat datang menjenguk sang putri.

" Bagaimana keadaanya.?." Tanya pangeran Xukai saat menjenguk.

Seperti biasa pangeran young Shan hanya menggeleng sebagai jawaban atas pertanyaan Xukai.

Xukai duduk di samping pangeran young Shan yg nampak pucat karena sudah tiga hari tiga malam tak tidur dan makan.

Hatinya terlalu sedih melihat calon permaisurinya tak kunjung sadar dari sakitnya.

Saat itulah tiba tiba saja sebuah cahaya yg menyilaukan muncul di atas kepala putri Shien zeyra.

Dan cahaya itu sedikit demi sedikit menyedot tubuh putri Shien zeyra.

Melihat ada cahaya yg datang tiba tiba,lebih lebih cahaya itu sepertinya menarik tubuh putri..pangeran young shan segera memegang tubuh putri Shien zeyra.

Namun kekuatan dahsyat cahaya yg menyerupai pintu portal itu terus menarik tubuh sang putri.

Tarik menarik pun terjadi.

Melihat itu semua pangeran Xukai bermaksud menolong pangeran young Shan.

Naas bagi keduanya,, tubuh pangeran Xukai dan young Shan pun ikut tersedot.

Akhirnya mereka bertiga,putri shien zeyra,pangeran Xukai juga pangeran young Shan ikut kesedot ke pintu portal.

" SLASHHH!!!."

Pintu portal itupun kembali menghilang setelah terlebih dulu membawa tubuh ketiganya.

Tubuh ketiganya pun terpental jauh pergi ke alam lain.

Seperti di ketaui sebelumnya..tubuh putri shien zeyra yg memang Sukma dari Naura pun kembali ke tubuh aslinya.

Dan Naura sadar dari komanya saat itu juga.

Sedangkan tubuh pangeran Xukai terpental ke negara China dan masuk ke raga pria bernama sama dengannya,yaitu xukai.

Sedangkan pangeran young Shan tubuhnya terpental ke sebuah pegunungan dan di temukan sepasang suami istri yg tak mempunyai anak.

Di sana pangeran young Shan menjadi anak angkat pasangan suami istri paruh baya yg berprofesi sebagai petani miskin bernama pak Josep dan nyonya Yulia.

Semula pangeran young Shan bingung akan dunia yg baru saja di lihatnya.

Namun dengan semua kecerdasannya dan juga kekuatan magic yg dia miliki,,bisa membuatnya cepat beradaptasi di lingkungan barunya.

Dan membantu sepasang suami istri yg sudah menolongnya.menjadi petani sayur.

Singkat cerita dalam waktu singkat keadaan kluarga pak joseb dan nyonya Yulia menjadi lebih baik.bahkan sangat baik.

Mereka bersyukur telah menemukan pangeran young Shan yg telah menjadikan kehidupan keluarganya semakin hidup serba kecukupan.

Young Shan seperti sebuah keajaiban yg di kirim Tuhan untuk keluarga tersebut.

Flash back end.

Dalam sekejap Xukai telah sampai di kediaman Kenzo.

Maid bernama Maria terkejut saat Xukai sepupu dari tuan mudanya yaitu Kenzo datang tengah malam.

" Tuan Xukai.?!" Ucap Maria saat itu.

" Kenzo ada bik?!."

" Tuan muda Kenzo sedang tidur tuan?."

" Ok jangan di bangunkan..biar aku tidur di sofa saja." Ucapnya dan langsung nggeloyor masuk dan berjalan ke arah sofa dan tidur di sana.

Pelayan bernama Maria menghela nafasnya.menutup kembali pintu ..lalu pelayan paruh baya itu kembali masuk ke kamar para maid.

****

Pagi harinya Xukai mengetuk pintu Kenzo yg saat itu masih tertidur.

" Siapa?." Terdengar suara Kenzo yg serak khas orang bangun tidur.

" Aku.."

" Kau...kenapa kau di sini?..mengganggu saja." Ucapnya dari dalam.

Lalu dengan malas dia berjalan ke arah pintu,dan membukanya.

" Di mana Yolanda.?"

" Aissh...kenapa tanya ke aku?!."sewotnya.

" Kau bilang Yolanda datang?!.sekarang di mana dia?!." Tanyanya bingung.

"Mana aku tau...ku kira kau sudah bersamanya." Ucapnya heran.

Xukai menepuk jidatnya.

Lalu pria manis itu merogoh sakunya dan mengambil hp nya.

" Hallo Yolanda..kau di mana?!." Tanyanya setelah telepon berbunyi.

"Aku di depan rumahmu tau?!." Ucap seorang gadis sedang menggerutu di seberang telepon.

" Maaf kan aku sayang...aku ada urusan mendadak..masuklah..kau tau kata sandi pintu rumahku kan?.. aku segera datang..tunggu aku di rumah."

" Tuuuuttt..!!."

Suara telepon terputus.

Tanpa bicara lagi Xukai langsung menyambar kunci mobilnya dan bergegas keluar dari Mension Kenzo..pulang ke rumahnya.

Kenzo menggaruk kepalanya yg tak gatal..lalu menggelenkan kepalanya saat melihat kelakuan sepupunya yg sedikit berubah menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

" Sarapan sudah siap tuan." Ucap Maria yg kebetulan melihat Kenzo berjalan ke arah lemari es.

" Makasih bik.."

" Maaf tuan..hari ini saya ijin pulang..orang tua saya masuk rumah sakit." Ucap perempuan paruh baya itu sedikit takut.

Kenzo menatap wajah maid nya yg sudah bekerja bersama keluarganya lebih dari 30 tahun.

" Pulanglah bik..menginaplah untuk beberapa hari sampai orang tua bik maria sehat."

" Terima kasih tuan...saya akan pergi setelah semua kerjaan beres."

" Biar bik Reina yg membereskan..cepatlah berbenah dan pulang."

" Sekali lagi terima kasih tuan."

Ucapnya sambil membungkukan sedikit badannya.

Lalu pergi berbenah.

Kenzo membuka minumannya dan meminumnya.

Setelah itu Kenzo pergi ke kamar mandi membersihkan badannya.

****

" Hari ini aku pulang.."ucap Naura.

" Benarkah..bukanya 4 hari empat malam kau di sana..ini baru dua hari dua malam." Tanya Kenzo.

"Entahlah...tapi gpp..kami semua sudah kelelahan... dan apa kau tak merindukan aku." Ucap Naura terdengar merajuk.

Kenzo tertawa..

" Ya aku merindukanmu..hati hati ya..apa perlu aku jemput?."

" Tidak usah.."

" Baiklah.."

" Tuuut.." bunyi telepon terputus.

Kenzo tersenyum menatap layar ponselnya.

Seraut wajah cantik sedang tersenyum manis menghiasi layar hp nya.

Kenzo mengusap lembut wajah tunanganya.

" Aku merindukanmu..itu pasti." Bisiknya.

" Rapat akan segera di mulai tuan." Suara Lusy si sekretaris membuyarkan lamunannya tentang Naura.

" Baiklah...bawakan berkas berkasnya."

" Baik tuan."

****

" Aku merindukanmu." Bisik Kenzo di telinga Naura.

Naura langsung memeluk tubuh Kenzo kekasihnya dengan erat.

Hari ini Kenzo langsung membawa naura ke kantor setelah gadis itu tiba di rumah tiga jam yg lalu.

" Kau masih capek..istirahatlah."

" Umm.." angguk gadis itu dan langsung menyandarkan tubuhnya ke sofa.

Sambil matanya terus mengawasi Kenzo yg masih sibuk dengan berkas berkasnya.

Tiba tiba pintu terbuka dan masuklah gadis cantik yg langsung berteriak dan berlari ke arah Kenzo.

" Kenzooo!!...i mis you!!."teriaknya.

Mata Naura terbelalak sempurna saat melihat gadis itu dengan tanpa sungkan memeluk Kenzo.
Dan lebih terbelalak lagi saat mengenali pemilik wajah cantik itu.

Sedangkan Kenzo hanya diam saja saat gadis cantik itu memeluk dan mencium pipinya.

" Bagaimana khabarmu?!."

" kabarku Baik...terima kasih Yoo...kau sendiri bagaimana?."

" Aku baik dan sehat..seperti yg kau lihat." Ucapnya dengan wajah cerianya.

Dari luar pintu Xukai masuk dengan wajah cueknya.

Xukai melirik wajah Naura yg saat itu sedang heran.

Xukai tersenyum..
Seakan dia tau apa yg sedang dipikirkan gadis itu saat ini.

"Dia Yolanda...." Ucap Xukai mengenalkan gadis yg sedang memeluk kenzo itu pada Naura.

"Putri Shientarie." Ucap Naura lirih,sambil menutup mulutnya.

Seakan tak percaya dengan apa yg dia lihat.bahkan putri shientarie pun ada di kehidupan nya sekarang.

Dan Xukai semakin tersenyum saat mendengar apa yg barusan di ucapan Naura..walau itu terdengar sangat pelan.

BERSAMBUNG.

S
L
O
W

U
P

D
A
T
E

BY : SHIVAA.

********** **********

20. MENGINGATMU ATAU MELUPAKANMU.

Haaiiii....

Aku CAME back.

Happy reading ya.

_____

" Putri shintarie.." ucapku hampir tak percaya.." ya tuhan..bahkan putri shintarie pun ada di kehidupanku sekarang ini."

Dan tanpa sepengetahuanku,,Xukai tersenyum lalu mendekat ke arahku.

" Dia kekasihku...bisa di bilang begitu sih."ucap Xukai yg tiba tiba saja sudah berada di sampingku.
Membuatku terkejut dan reflek menoleh ke arahnya.

" Kekasihmu?."

Dan kulihat Xukai mengangguk pelan.

Ku tatap onyx kelam nya yg seakan menyimpan rasa kecewa yg amat sangat,namun berusaha untuk menyembunyikanya.

Semua itu membuatku semakin heran dan tak percaya dengan apa yg kulihat saat ini.

" Dia itu cemburu atau tidak ya?..saat melihat kekasihnya menempel sedemikian rupa pada pria lain,walau pria itu adalah sepupunya sendiri..'' batinku.

" Namanya Yolanda..yah dialah kekasihku." ucapnya pelan seperti sedang berbisik pada dirinya sendiri.

Ucapan Xukai yg terdengar begitu tenang sungguh membuatku terpaku untuk beberapa saat.

" Ada apa ini...kenapa dia tidak bereaksi saat melihat kemesraan keduanya di depan matanya..sungguh di sini akulah yg merasa cemburu."

Melihat Yolanda yg cantik jelita begitu manja sedang menyandarkan kepalanya di dada bidang Kenzo kekasihku.

Sedangkan Kenzo sepertinya juga senang dan meresponnya.

" Kenapa dadaku terasa sesak." Batinku sambil menekan dadaku sendiri.

" Dia siapa?!."

Tiba tiba Yolanda menoleh kearahku.

Gadis itu menatapku tidak suka.

" Dia tunanganku..Naura namanya." Ucap Kenzo sembari mendekatiku,setelah sebelumnya melepas tangan Yolanda yg tadi memeluknya erat.

" Tunangan mu ?!."ucapnya.

Matanya masih menatap tidak senang kearahku.

" Ya..dialah tunanganku."ucap Kenzo sambil memeluk erat pinggangku.

Aku melihat mata indahnya membulat sempurna.ada kilatan marah dan tak suka disana.
Saat melihat Kenzo memeluk erat diriku.
Namun entah mengapa,gadis cantik bernama Yolanda dapat menyembunyikan perasaan tak sukanya dengan rapi dan malah tersenyum kearahku.

" Hai..namaku Yolanda..senang bisa bertemu denganmu."ucapnya sambil mengulurkan tanganya Ke arahku.

" Senang juga bisa mengenalmu..namaku Naura."jawabku membalas uluran tangannya.

" Aku mantan kekasih Kenzo tunanganmu."ucapnya lagi sambil menarik tangannya cepat.

" Yaakkk...!" Teriak Kenzo dan Xukai hampir bersamaan.

Tanganku tiba tiba bergetar..dan sialnya Kenzo merasakan nya.

Lalu tangannya dengan lembut meremas jemariku.

" Kenapa??!.. aku benar kan??."protesnya.

Serasa dadaku di tempa ratusan ton batu yg membuat nafasku terasa sesak.saat mendengar semua ucapanya.

Dan akupun hanya menundukkan kepalaku lemah.

" Sudahlah tidak usah di bahas..toh di antara kita sudah tidak ada perasaan..kau sudah menjadi milik Xukai..dan aku sudah memiliki dia." Ucap Kenzo yg langsung menarikku ke

dalam dadanya.
Dan mengusak lembut ujung kepalaku.

Sedangkan aku masih setia menundukkan kepalaku.

Aku merasakan ada rasa sakit merayapi dadaku.

Kenzo tiba tiba mendongakkan wajahku,, dan dengan cepat mencium bibirku sekilas.

Aku kaget dan mematung sesaat.
Kulirik yolanda.gadis itu tiba tiba menatapku horror.

Ada kilat mata marah di bola mata yolanda yg sedikit agak sipit.

Tapi entah mengapa aku sepertinya enggan melihatnya,dan malah melingkarkan tanganku di pinggang Kenzo.
Dan di sana aku menyembunyikan wajahku yg mendadak terasa panas karena Kenzo menciumku di depan Yolanda dan xukai.

Aku tau Kenzo sangat mencintaiku.

Aku hanya berharap,semoga Yolanda tidak menjadi perusuh hubunganku dan Kenzo.

Mengingat dulu Yolanda adalah mantan kekasih Kenzo tunanganku.

Xukai menarik tubuh Yolanda agar mendekat ke arahnya.

" Sudahlah...jangan menjadi perusuh hubungan mereka." Ucapnya dan langsung membawanya keluar kantor Kenzo.

" Aku pergi dulu ken." Ucap Xukai yg terus menarik tangan Yolanda untuk menjauh dariku dan Kenzo.

Yolanda sepertinya mau protes,namun tarikan tangan Xukai mau tak mau membuatnya mengikuti kekasihnya itu.

Setelah keduanya keluar dari ruangan Kenzo.

Kenzo kembali mengeratkan pelukanya.

" Kau cemburu?!."tanya Kenzo sambil menatapku.

" Enggak." Ucapku bohong,,sambil menunduk.

" Benarkah...?"

Aku tidak menjawabnya,dan masih setia menundukkan kepalaku.

Namun Kenzo meraih wajahku,dan menangkup wajahku.

" Dengar...dia hanya cerita lama..,kami sudah tidak ada hubungan lagi...aku hanya mencintaimu.." bisiknya.

Ku tatap onyx nya yg tajam laksana elang.

"Tapi dia sepertinya masih menyukaimu." Ucapku mencebik.

Kenzo tersenyum..lalu

" Cuuuup."

Ciuman bertubi tubi mendarat di semua bagian wajahku.

" Hentikan..!"

" Tidak akan."

Kembali Kenzo menghujani ciuman di wajahku,bahkan sekarang beralih ke bibirku..sedikit lumatan disana. ingin protes..namun percuma..akirnya aku hanya bisa diam

menikmati permainan lidahnya yg sungguh membuatku candu,yg bahkan bisa membawaku melayang ke langit ke tujuh. sampai hilang kewarasanku.

" Aahhh...sshhh."

" Tok!! tok!! tok!!" Suara ketukan di pintu membuatnya menghentikan aksinya.

" Permisi tuan Kenzo." Suara Lusy sang sekretaris.

Perempuan muda itu berjalan ke arah kami..menundukkan sedikit kepalanya di depan Kenzo.
Juga sempat melirikku yg masih ada dalam dekapan Kenzo.

" Ada apa Lusy..?!."

" Tuan.. ini berkas yg tuan minta."

" Taruh di meja Lusy." Perintahnya.

" Baik tuan.''

Lusy berjalan ke arah meja..dan meletakan map warna kuning di atas meja.

Setelah itu Lusy pun pamit pergi.

Kenzo tersenyum kearahku,..dan bermaksud ingin menciummu kembali..namun aku dengan cepat menutup mulutku.

" Lepaskan tanganmu sayang."

" Enggak mau."protesku.

" Baiklah..baiklah cup."

Kenzo dengan cepat mencium keningku.

Aku kembali menyembunyikan wajahku di dada bidangnya. Ku dengar Kenzo tertawa kecil dan mengusap lembut ujung kepalaku.

" Bersiaplah..akan ku antar kau pulang." Bisiknya kemudian.

Dan aku hanya menganggukkan kepalaku.

Hari Minggu.

" Lipee!!." Teriakku memanggil Ipeh pelayanku yg sudah ku ganti namanya menjadi lipe.

Tak ada sahutan.

Aku heran..

Tak biasanya setelah ku panggil lipe tak jua datang.

Biasanya dia langsung lari terbirit birit ke arahku saat ku panggil namanya.

Di ruang tengah bertemu kak Betrand yg sedang berjalan terburu buru.

" Eh kak betrand..mau kemana buru buru?!." Tanyaku.

Karena tak biasanya kakakku satu ini bersikap terburu buru di hari Minggu begini..karena biasanya kak Betrand lebih diam di depan leptopnya..bermain game.

" Mau ke rumah teman Ra...ada tugas yg harus di selesaikan..karena besok harus di kumpulkan."

" Mama sama papa ke mana kak..kok sepi.?"

" Ada acara di rumah kerabat..Kou baik baik saja di rumah..jangan keluyuran..aku tak mau tunanganmu protes jika kau keluyuran tanpa seijinnya."

" Iya iya...bawel.." cebikku.

" Lipee!! Kembali aku berteriak memanggil Ipeh pelayanku.

Mbok Surti pelayanku yg lainya berlari tergesa ke arahku.

" Maaf non Naura..lipe sedang belanja sayur di pasar tradisional.''

"Eh tumben...Kenapa tidak belanja sayuran segar di swalayan saja bik.?"

" Nyonya besar yg menyuruh non. Katanya lebih segar kalau langsung beli di petani sayurnya langsung."jelas bik Surti.

" Ada ada saja mama ini." Gerutuku.." ya sudah bik..lanjutkan kerjaan bibi."perintahku.

" Baik non..saya permisi.''pamit perempuan paruh baya itu lantas pergi.

Terdengar suara mobil di depan pagar rumah..aku lihat lipe sedang bersama seseorang yg membawa sekarung sayur.

" Astaga..banyak sekali yg dia beli." Batinku.

Aku baru mau pergi saat lipe berlari kearahku.

" Maaf non..apa nona mencari saya tadi?!."

" Iya.. bersihkan dulu badanmu.setelah itu ikut denganku." Perintahku.

" Baik non."

Lipe kembali berlari ke arah pemuda yg mengangkat sayur tadi.

Aku terdiam di balkon dan tak sengaja mendengarkan ucapan keduanya.

" Permisi..di taruh mana ini mbk?!."ucap laki laki itu.

" Taruh sini saja mas..wah makasih banyak Lo..sudah di bantu sampai ke rumah." Ucap lipe.

" Sama sama mbak..sudah tugas saya membantu pelanggan sayur kami."

" Mas ganteng ganteng kok jadi tukang sayur sih..kenapa tidak jadi pemain film saja mas?!.'' ucapan lipe yg polos hampir saja membuatku tersedak.

" Dasar lipe...seganteng apa sampai dia menyuruhnya pria itu menjadi aktor film..ada ada saja." Batinku.

" Bisa saja mbaknya.." jawab pria tadi yg rupanya masih belom juga pulang.

" Lipeeee!!.kau sudah selesai?!." Teriakku.

" Iya non..sebentar..'' ucapnya sambil melihatku ke atas balkon.

Mendengar teriakanku pria tadi kembali menoleh ke arah lipe.lalu ikutan juga menoleh ke atas,di mana aku sedang duduk menikmati secangkir teh buatan bik Surti.

Pria itu tiba tiba mematung.

Melihat pria tukang sayur belum juga pulang lipe jadi heran

" eh apa ada yg ketinggalan mas?!."

Pria itu menoleh ke arah lipe.

" ah tidak kok..emm..Apa namamu benar lipe?!."tanya pria itu yg tentu saja membuat lipe tersenyum.

" Sebenarnya namaku Ipeh mas..tapi nona mudaku entah kenapa lebih suka memanggilku lipe."

"Begitu ya..kalau boleh tau..siapa nama nona muda Mbk?."

"Oh namanya Naura..kenapa mas?!."

" Tidak apa apa..saya permisi dulu MBK.."

" Iya mas..sekali lagi terima kasih ya."

Pria itu mengangguk sebelum akhirnya pergi meninggalkan rumahku.

Entah mengapa aku penasaran dengan pria itu.

Rambutnya panjang di ikat rapi.berkibar tertiup angin.

Kulitnya nampak putih bersih..tidak seperti para tukang sayur lainya yg rata rata memiliki kulit hitam akibat keseringan terpapar sinar matahari di kebun sayur.

Pria itu hendak membuka pintu mobil bak terbukanya.
Namun entah mengapa tiba tiba gerakan tanganya berhenti.

Lalu Dia menoleh dan memandang ke arahku..tentu saja aku gelagapan dan langsung pura pura menoleh ke arah lain.

Takut ketauan,, karena dari tadi aku terus saja memperhatikannya.

Dan tanpa sepengetahuanku.
Pria itu tersenyum..senyum yg teramat tampan.

****

Sementara pria tukang sayur, yg barusan meninggalkan rumah keluarga Naura.

Terbengong sendirian.

"Ternyata benar lipe itu namamu..tapi kau bukan lipe dari duniaku..terbukti kau tak mengenaliku tadi..lalu siapa nona mudamu yg lebih suka memanggilmu lipe?...benarkah dia orang yg ku cari selama ini.?...putri Shien zeyra?..lalu siapa gadis di balkon itu..benarkah itu kamu shien.?.. Shien...aku sangat merindukanmu..di manakah kau saat ini.. ku harap kau baik baik saja." Bisiknya.

" Young...kau sudah datang nak.?"

Perempuan paruh baya datang menghampirinya.

" Iya Bu..aku sudah mengantar pelanggan sampai di rumah dengan selamat." Ucapnya.

" Istirahatlah..sebentar lagi kita pulang..sayur kita sudah habis terjual." Ucap tuan joseb.

" Baiklah."

****

Di rumah mewah milik keluarga joseb dan nyonya Yulia.

Seorang pemuda tampan sedang merenung sendirian di atas atap rumahnya.

Pikiran pemuda bernama young Shan itu sedang gundah.

" Benarkah itu kamu Shien.?"tiba tiba dia berdiri.

Lalu dengan gerakan secepat kilat pemuda tampan bernama young Shan itupun melesat menuju ke rumah pelanggan yg tadi siang di datanginya.

Skip

Sesampai di dekat rumah megah milik keluarga Alexander zeyra,dan nyonya Kazumi Alexa,yaitu mamanya Naura.

Pemuda itu diam diam melompat ke atap rumah..gerakanya ringan dan pelan..seakan takut di ketaui sang penghuni rumah.

Dengan duduk bersila,,pria bernama young Shan pun menajamkan pendengarannya..pria itu mencoba mencari seseorang yg selama ini sedang di carinya.
Dan yg dia yakini seseorang itu tinggal dan berada di rumah ini.

" Shien zeyra..keluarlah." bisiknya.

BERSAMBUNG.

MAAF AKU SLOW UP DATE YA.

MAKASIH BAGI YG MASIH SETIA MENUNGGU KELANJUTAN CERITAKU.

SALAM SAYANG DARI SUTHOR.

BY : SHIVAA.

********** **********

BAB 21. DUA PRIA BERWAJAH SAMA.

HAIIII....

AKU CAME BACK...

_____

Malam itu juga young Shan mendatangi rumah megah keluarga Alexander zeyra.

Lalu diam diam melompat ke atas rumah berlantai dua itu dengan perlahan,seakan takut di ketaui sang pemilik rumah.

Dan di sana young Shan pun duduk bersila.

Pria berambut panjang yg terlihat tampan nan elegan itu duduk bersila dengan mata terpejam.

" Jika kau benar benar ada disini..keluarlah Shien.. tunjukan dirimu."bisiknya.

Dengan penuh kesabaran dia duduk menunggu,sambil matanya terus mengawasi balkon..berharap gadis yg dia temui tadi siang mau menapakan diri.

Satu jam..

Dua jam berlalu..

Namun gadis yg dia temui tadi siang tak kunjung keluar.

Terasa pegal tubuhnya,duduk bersila tanpa berbuat apa apa, hampir tiga jam lamanya membuat pria itu hampir hilang kesabarannya.
Dan dia pun akhirnya memutuskan untuk berdiri.

Lalu bertekat ingin masuk ke dalam rumah secara diam diam.

Namun..

CEKLEK..!!

Terdengar suara pintu terbuka.

Dan muncul sosok gadis yg tadi siang di lihatnya di Attas balkon.

Di tajamkan penglihatanya untuk melihat dengan jelas rupa gadis yg sedang diam sendirian sambil memandang ke arah rembulan malam yg saat itu nampak terlihat hampir bulat sempurna.
Dan yg pasti mampu membuat wajah gadis itu terlihat olehnya dengan jelas.

Pria bernama young Shan nampak membeku dan mematung untuk beberapa saat.
Saat tau dan yakin bahwa gadis di depanya adalah benar gadis yg selama ini sedang di carinya.

Kekasihnya yg telah membawanya ke dunia yg asing dan serba modern ini.
Yaitu putri Shien zeyra.

" Shien...." Bisiknya hampir tak percaya.

Perlahan kakinya melangkah dan hendak turun dari atas atap rumah.
Menghampiri sang pujaan hatinya.
Yg sudah lama dicarinya..dan yg sangat di rindunya.

Namun...

Langkahnya terhenti manakala sosok lain datang dan menghampiri gadis yg dia yakini adalah kekasihnya,yaitu putri Shien zeyra.

" Araa...kaukah itu.?!"

Gadis itu menoleh ke arah pria yg ternyata Betrand kakaknya.

" Iya kak ..ini aku..Naura bosan di dalam..kenapa kakak ke mari?!" Tanya Naura.

" Cuma mau ngadem aja.." jawab Betrand dan langsung berdiri di sebelah adik perempuannya.

Dari mulutnya keluar asab rokok dari batang rokoknya yg baru saja di hisabnya.

Dan lalu mematikanya dengan cara menancapkan rokoknya yg tinggal separuh ke dalam pot bunga yg ada di sampingnya.

" Kakak merokok?!." Tanya Naura pada kakak laki laki satu satunya.

Betrand mengangguk.

" Cuma pingin aja.." kau tidurlah..sudah malam..tak baik angin malam untuk kesehatanmu.." ucapnya.

" Belum ngantuk."

" Ya sudah kakak temani sampai kau ngantuk nanti."ucapnya sambil mengacak rambut adiknya sayang.

" Pada ngapain nii.?!." tiba tiba sang ayah,yaitu tuan Alexander zeyra datang di tengah tengah mereka dan ikut nimbrung.

Akhirnya ke tiganya pun ngrumpi di balkon.

Malam kian merambat.

Sedangkan pria di atas atap yg tak lain dan tak bukan adalah young Shan hanya diam terpaku.
Tanpa beranjak dari tempatnya semula.
Menatap ketiganya.lebih lebih pada gadis yg sebelumnya dia kira putri Shien zeyra ,,ternyata bukan.

Gadis itu bukan Shien zeyra,melainkan Naura,,gadis yg mirip kekasihnya sekaligus tunangannya.
Sepertinya begitu,, yg sempat dia dengar tadi,,karena dua pria di sampingnya juga memanggilnya dengan nama lain..yaitu Naura.

Gadis bernama Ipeh yg mirip lipe ternyata benar..
Sama seperti gadis itu,yaitu mirip lipe,pelayan kekasihnya yg tanpa sengaja dia temui saat sedang membeli sayur di tokonya tadi siang.
Kalau nona mudanya benar bernama Naura.
Dan bukan Shien zeyra seperti perkiraannya.

Dengan lesu young Shan pun akhirnya memutuskan pergi meninggalkan tempat itu dengan hati kecewa tiada Tara.

" Ternyata kau juga bukan dia." Bisiknya sebelum akhirnya melesat dengan cepat meninggalkan rumah megah tersebut.
Pulang ke rumahnya,ke kaki gunung Semeru.

Seperti biasa sepulang sekolah,aku di jemput Kenzo.

Namun kali ini aku menolak ikut ke kantornya.

" Aku mau istirahat di rumah Ken." Ucapku.

Dengan berat hati kenzo pun menginginkanku dan mengantarku pulang ke rumah.

" Ingat jangan keluyuran ya?." Ucap Kenzo saat setibanya di rumahku.

Pria itu dengan lembut mencium keningku.

" Umm...kau tidak masuk?." Tanyaku setelah aku keluar dari mobil mewahnya.

Kenzo menggelengkan kepalanya.

" Masuklah.." perintahnya.

Aku mengangguk dan langsung masuk ke dalam rumahku.

" eiyoo tumben pulang ke rumah?..mana Kenzo .?" Tanya mamaku saat melihatku pulang sendirian.

" Sudah pulang ma..Naura ingin di rumah..bosen di kantor terus." Jawabku dan langsung nggeloyor masuk ke kamarku. Yaitu ke lantai atas.

Lipe berlari dengan wajah sumringah melihatku pulang ke rumah..gadis itu lantas mengejarku sampai ke kamar.

" Tumben non.." ucapnya sambil membawakan tasku yg lumayan berat oleh semua buku mata pelajaranku hari ini.

" Kenapa?!" Tanyaku sambil terus menuju ke tempat tidurku dan langsung merobohkan tubuhku begitu saja di atas kasur empuk ku..tanpa terlebih dulu melepas baju sragam sekolahku.

" Eeehh..lepas dulu seragamnya non.." ucap lipe protes.

Namun aku tak menghiraukannya.

Lipe pun melepas kaos kakiku.

" Cuci tangan dan kaki dulu non." Ucap lipe lagi.

Dan lagi lagi aku hanya diam tak menggubris ucapanya.

" Baiklah..aku akan turun dan membawakan makan siang untuk non." Ucapnya dan langsung pergi meninggalkan ku.

" Gak usah aku sudah makan.!" Teriakku masih rebahan di kasurku tanpa menoleh ke arah lipe.

" Baiklah..istirahatlah non." Ucap lipe lantas benar benar pergi dari kamarku.

" Ada apa sayang..kau nampak lesu sekali.?" Ucap mamaku yg tiba tiba saja masuk ke dalam kamarku.

" Tidak apa apa ma..Naura hanya capek." Jawabku.

" Begitu ya..baiklah istirahatlah." Ucap mamaku sambil menepuk punggungku lembut.

Perempuan cantik ,yg seperti malaikatku itupun lantas pergi meninggalkan kamarku.

Dan akupun akhirnya tertidur.

****

Pagi pagi sekali lipe teriak teriak heboh memanggilku.

" Ni anak kesambet ato gimana ya..pagi pagi sudah teriak teriak." Batinku.

Aku menggeliat malas dari rebahanku.

Ini hari Minggu dan aku hanya ingin bermalas malasan..namun entah setan apa yg merasuki pelayanku itu sehingga dengan berani beraninya mengusik jam istirahatku..mengusik ketenanganku.

" Noon araa!.. noonn..!.""

" Astaga Lipe?!..ada apa sih pagi pagi teriak teriak.!." Ucapku marah.

Namun dasar lipe dia malah nyengir kuda dan menarik tanganku.

" Ikut saya non..non bosan kan di rumah..ikut saya ya non."ucapnya sambil menggoyang nggoyangkan tanganku.

" Ikut kemana!".

" Belanja kepasar tradisional non..nyonya besar ingin buah dan sayur segar."

" Ada ada saja..sayur dan buah yg kemaren sudah habis to.?" Tanyaku heran.

Bukankah lima hari yg lalu mama sudah beli sayur sekarung penuh.

" Sudah habis sayang..gih ikut sana biar kau tau cara belanja murah meriah." Ucap mamaku dari garasi.

Rupanya mamaku hendak pergi dengan papaku.

" Enggak ah..malas.." ucapku dan hendak pergi masuk ke kamarku." Kak Betrand mana ma?.. trus mama dan papa mau kemana tumben pagi pagi sudah rapi?."tanyaku.

Mamaku sambil merapikan tatanan rambutnya melangkah ke arahku.

" Mau ke rumah ibu mertuamu..ada acara kecil..urusan orang tua..dan kamu mending ikut ipeh biar mang didik yg Anter kalian..kasian Ipeh sendirian..gak mungkin kan ngajak bik surti..dia kan ngurusi dapur..sedangjan kakakmu juga ada acara hari ini kayaknya.".

" Baiklah ma."

" Baiklah mama dan papa pergi dulu..ibu mertuamu sudah menunggu."ucapnya dan langsung menuju mobil.

" Iya ma hati hati..papa hati hati ya.!." teriakku ke pada papaku yg sudah siap di dalam mobil.

Papaku mengangguk sebelum akhirnya menjalankan mobilnya ke arah jalan raya,pergi menuju rumah Kenzo..lebih tepatnya rumah calon mertuaku.

Aku terbengong sendirian..
Dan menghela nafasku yg rasanya sesak.

" Noon!!. ayoo!!" Teriak lipe mengagetkanku.

" Iyaaa.." jawabku dan langsung menuju mobil dengan lesu.. yg mana nampak lipe dan mang didik sopirku sedang menungguku dengan sabar.

****

" Aiiisshhh...bener bener menjijikan.." umpatku setelah salah satu kakiku masuk ke selokan yg airnya kotor dan bau.

" Waaah..non pergilah ke tolet itu..bersihkan kaki non dulu..saya mau ke sana itu..tuh." Ucap lipe sambil menunjuk sebuah toko yg menjual sayuran segar.

Dengan sedikit menggerutu akupun pergi ke toilet membersihkan kakiku.

Lalu menyalakan kran air.

" Bener bener merepotkanku saja." Gerutuku sambil mencuci kakiku.

Setelah mencuci kakiku.aku pun bergegas mencari lipe.

Aku menoleh ke kanan dan kekiri..mencari keberadaan lipe.

" Kemana dia?." Batinku dan terus mencari lipe yg katanya ke toko sayuran tadi.

Karena kurang fokus dengan jalanan yg sedikit rame..juga takut terperosok ke kubangan bau lagi..akupun berjalan tanpa melihat ke depan.

Alhasil tubuhku selalu tertabrak lalu lalang pengunjung pasar.

" Mbak..kalau jalan hati hati ya." Seru seseorang memperingatkan ku.

Aku pun mengangguk kecil..dan meminta maaf.. karena sudah menabraknya tadi.

Lalu kembali terburu buru melangkah lagi.

Namun.

BRUUKKKGGHH!!!!.

Tubuh mungilku kembali oleng setelah menubruk seseorang yg tiba tiba saja sudah berdiri mematung di hadapanku.

" AUUUWWW!!."teriakku.

Namun tangan kekar pria yg barusan ku tubruk menahanku agar tidak oleng dan jatuh ke samping.

" Terima kasih " ucapku mengangguk kecil.

Dan..

DIEEEGGGHHHH!!!

jantungku seakan berhenti berdetak.

"Pa...pa..man..k..kau..kah i..itu??!."ucapku terbata bata.

Pria dengan rambut panjang tergerai menatapku kaget..seakan sama kagetnya dengan diriku saat ini.

Wajah tampan..hidung mancung ..bibir tipis sensual...tubuh tinggi atletis....aroma khas tubuh yg sempat ku cium tadi saat bertubrukkan...mengingatkanku pada sosok paman baju putih..alias pangeran young Shan..pangeran tampan tunanganku dari negri Joseon.

Aku menutup mulutku dengan masih tak percaya..mataku masih membulat sempurna.
Tak percaya akan apa yg ku lihat di depanku sekarang ini..

" Mimpikah aku??." Bisikku.

GREBBBBB!!!.

tanpa kusadari..pria itu tiba tiba saja menarik tubuhku ke dalam pelukannya.

Dan memelukku erat..bahkan terlalu erat.

" Ooohhhh."

BERSAMBUNG.

HAI HAI HAI..

AKU DATANG LAGI..

HEPPY READING YA..

SALAM SATANG DARI AUTHOR.

BY : SHIVAA.

********** **********

22. SUNGGUH INI SEPERTI MIMPI.

HAI HAII...

AKU CAME BACK YA..

AKU DOBLE UP LO.

BAIK KAN AKU..

HAPPY READING.

_____

" Pa...mann...be benar..kah i tu ka..mu?."ucapku hampir tak percaya.

Sedangkan pria yg aku tau dia adalah paman baju putih alias pangeran young Shan masih diam membeku.
Matanya menatapku tak berkedip.

" GREBBB!!."

Lalu tanpa ku sadari,,dengan gerakan yg sangat cepat paman baju putih menarik tubuhku dan membawaku ke dalam pelukkanya..memelukku erat..bahkan terlalu erat.

" OOhhh...pangeran young Shan...lepaskan a akhu.." protesku.

Kurasakan pelukannya begitu erat dan menyesakkan dadaku.
Sehingga dadaku terasa sesak dan sulit untuk bernafas.

Namun pangeran young Shan tidak mengindahkan ucapanku.

Bahkan pria itu semakin mengeratkan pelukannya.

" Shien...akhirnya aku menemukanmu." Bisiknya.

Aku terdiam untuk beberapa saat.

Dan berpikir,jadi selama ini pangeran young Shan mencari keberadaanku hingga sampai ke duniaku ini.

" Bagaimana ini bisa terjadi??.. bagaimana pangeran dari negri Joseon yg hidup ratusan tahun yg lalu bisa hijrah ke duniaku..dan ini nyata bukan mimpi."

Pangeran young Shan mengamati wajahku tanpa kedip..lalu menangkup wajahku.

" Ini benar kau...oh Shien..betapa senangnya aku." Bisiknya dan kembali memelukku.

" Lepaskan pelukanmu..ku mohon..banyak orang yg menonton kita." ucapku.

Karena memang ku lihat banyak mata yg sedang melihat kami saat ini.

Bayangkan betapa malunya aku di peluk seorang pria di tengah keramaian..yaitu pasar.

Aku tidak tau Semerah apa wajahku menahan rasa malu.

" Tidak Shien..kau tau betapa aku tersiksa karena kehilanganmu..aku sudah lama mencarimu." Bisiknya lagi.

Tiba tiba.

BUGH!!...BUGH!!... BUGH!!

Pukulan bertubi tubi mendarat di punggungnya.

" Lepaskan nonaku!!... Lepaskan brengsek!!." Teriak perempuan yg ku tau itu adalah lipe pelayanku.

Rupanya Lipe begitu marah karena melihatku sedang tidak suka dipeluk oleh pria lain dan berusaha melepaskan diri dari pelukan pria yg di ketaui adalah tukang sayur langganannya.

Namun anehnya,, biarpun badannya di pukul dengan tas belanjaan lipe yg berat dan keras.

Pria kekar itu seakan tak merasakan kesakitan,,bahkan pria itu tak bergeming sama sekali.

Malah semakin erat memelukku.
Walau tubuhnya terus saja di pukuli dengan menggunakan tas lipe.

" Hei nak young Shan..lepaskan gadis itu..dia sepertinya kesulitan bernafas." Teriak nenek tua yg kebetulan melihat ku berusaha melepaskan diri darinya dan sulit bernafas.

Mendengar itu..pangeran young Shan langsung melepaskan pelukannya.

" Kau tidak apa apa Shien..maafkan aku." Ucapnya.

" Hei kamu..kurang ajar..ternyata ini maksudnya kenapa kau dulu menanyakan nama nonaku.!" Bentak Lipe marah.

Aku menepis tangan pangeran young Shan yg masih mencengkeram lenganku.

Lipe langsung menarikku menjauh dari pangeran young Shan yg masih terus saja melihatku tanpa kedip.

Pria itu seakan tak perduli banyaknya mata yg sedang melihatnya,,dan yg heran akibat ulahnya memeluk gadis di tengah keramaian pasar.

Karena selama ini dia di kenal pria yg baik dan pendiam.

" Ayo kita pergi non..jauhi pria mesum itu." Sewot Lipe dan langsung menarikku pergi.

" Shien.."

Aku melihat pangeran young Shan memandangku sedih..pria itu terus berusaha mengejarku.

" Shien..putri Shien zeyra!..jangan pergi!..ikutlah bersamaku!!.. ku mohon!." Pintanya.

Lipe semakin cepat menarikku dan membawaku ke parkiran mobil..yg mana mang didik sopirku masih menunggu di sana.

Dengan perasaan sedih,,bingung..dan entah apa itu..sampai tak bisa ku ungkapkan dengan kata kata.
Aku hanya memandang pangeran young yg berusaha mengejarku dan terus memanggil namaku.

" Shien...kemarilah.." pintanya lagi.

Tapi tanganku masih di tarik lipe berusaha menjauhinya.
Setelah sampai di mobil.
Dengan kasar tubuhku di dorong masuk ke dalam mobil.

" maaf kan lipe non..Pak Didik cepat jalankan mobilnya!!." Perintah lipe.

" Ada apa?..mana belanjaanmu?..dan siapa pria itu Ipeh?!." Tanya mang didik terheran heran karena melihat lipe seperti

buru buru..dan tanpa membawa belanjaan.

Sedangkan seorang pria berjalan tergesa ke arah mobilnya.

" Cepat pak Didik..jalankan mobilnya!." Perintah lipe lagi.

Walau bingung pak Didik pun menjalankan mobilnya.

Dan tetap menjalankan mobilnya walau pria tampan diluar itu menggedor nggedor pintu mobil dan menyuruh nona mudanya untuk keluar.

merasa seperti ada yg tidak beres.

Pak didik pun tanpa bertanya lagi..akhirnya menjalankan mobilnya dengan kencang.meninggalkan pasar tradisional.juga meninggalkan pangeran young Shan yg terdiam terpaku di tempatnya berdiri.
Sambil pandanganya terus menatap mobil yg membawaku pergi menjauhinya.

Aku menatap pangeran young Shan yg semakin tertinggal jauh di belakang..sempat ku lihat wajahnya yg nampak berubah murung dan sedih.

" Pangeran young..maafkan aku." bisikku.

****

Malam harinya aku tak bisa tidur.

Aku gelisah dalam tidur ku.

Kejadian siang tadi masih membuatku shock.

Aku menyuruh lipe dan mang didik untuk merahasiakan kejadian di pasar tradisional tadi sama ke dua orang tuaku dan juga kakakku betrand.

Dan tentu juga merahasiakannya dari keluarga jung kenzo.

Aku tak ingin Kenzo akan salah faham dengan kejadian ini.

" Apa yg terjadi..kenapa bisa begini?." Bisikku.

Ku usak rambutku dengan frustasi.

Ku lihat jam di atas nakas tepat pukul 23.00 malam.

" Hoaammm!!."

Aku menguap untuk kesekian kalinya.namun mata ini tak mau terpejam jua.

Bayangan pangeran young Shan yg mengejarku hingga ke alamku benar benar membuatku shock.

" Apa yg terjadi?..mengapa bisa begini?...lalu apakah tidak apa apa membiarkan dia sendirian di alamku yg keadaanya jelas jauh berbeda dengan alamnya?"

Aku duduk bersandar di kepala tempat tidur ku.

" Tinggal dimanakah dia selama ini.?.kenapa dia sampai menjadi tukang sayur?."

Aku turun dari tempat tidurku dan berjalan keluar menuju balkon.

Ku pandangi rembulan di atas sana yg nampak bulat sempurna.

Berkali kali aku menghela nafas beratku.

Seperti ada ribuan ton beras menimpa dadaku yg membuatku sesak nafas.

" Maafkan aku.." entah mengapa aku menangis.

" Shien.."

" OOhhh.." aku terkejut mana kala ada sebuah suara yg sangat ku kenal betul terdengar begitu dekat dengan tempatku berdiri.

Memanggil namaku.nama yg sudah begitu akrab di telingaku saat aku berada di dinasti Joseon..dan yg akhir akhir ini sudah mulai ku lupakan.
Yaitu ..putri Shien zeyra.

Dan siapa lagi kalau bukan pangeran young Shan..

Tapi bagaimana caranya dia sampai di rumahku..bahkan sudah berada di balkon rumahku.

Bagaimana caranya? Pakai apa sehingga dia sampai di atas dengan mudah.

Belum habis aku bertanya dan menerka nerka keberadaanya yg begitu tiba tiba di balkon rumahku.. pria itu sudah menarikku ke dalam pelukannya.

Aku berusaha melepaskan diri dari kebiasaannya yg suka memelukku tanpa pemberitahuan.

" Jangan seenaknya memelukku..lepaskan aku young."ucapku pelan,, karena takut di dengar kedua orang tuaku dan juga kakakku.

" Tidak Shien..kali ini aku tak mau melepaskanmu.. Aku sudah terlalu lama mencarimu..dan aku merindukanmu."ucapnya dan entah kapan mulainya,,tau tau bibirnya sudah berada di bibirku..menciumku lembut dan sedikit melumatnya.

Aku dengan cepat menjauhkan bibirku darinya.

Dann..

" PLAAKKK,!!!"

Tanganku melayang ke pipinya.

Aku terkejut dengan tindakanku sendiri.

Buru buru aku mengusap pipinya.

" Maafkan aku young.."

Pangeran young Shan tidak menjawab ku..dia hanya tersenyum.

Dia kembali menarik tubuhku dan memelukku lagi.

" Aku sangat merindukanmu."bisiknya.

Aku menghela nafasku.

Aku harus menjelaskan padanya..bahwa aku bukanlah putri Shien zeyra yg seperti dia kira.

Aku adalah Naura yg kebetulan waktu itu tubuhku terlempar ke dunianya dan menjadi putri Shien zeyra saat diriku koma.

Skipp..

Aku bukanlah hilang ingatan waktu itu..tapi memang diriku bukanlah putri Shien zeyra yg sesungguhnya.
Jadi aku bukan hilang ingatan..tapi memang aku tidak tau siapa putri shien zeyra.

Aku tau kau yg menemukanku pertama kali saat tubuhku tenggelam di kolam pemandian umum waktu itu.

Saat itulah aku baru sadar kalau aku berada jauh di alamku.dan terlempar ke duniamu.

Tapi percayalah. Aku bukan putri Shien zeyra..aku juga tak tau kenapa mereka menganggap ku putri mereka.
(Tuan wanglie dan nyonya guangxue ibundanya putri Shien zeyra yg asli).

Dan sekarang aku sudah kembali ke ragaku sendiri,, saat suro langun berhasil melukaiku dan membuatku kritis.

Pangeran young Shan menggelengkan kepalanya kuat kuat.

" Aku tak mau dengar..kau adalah putri Shien zeyra tunanganku..jika kau mengarang cerita hanya sebagai alasanmu,aku tidak akan percaya..dan jika kau tak ingin kembali bersamaku ke alamku..maka aku yg akan tinggal disini..di alammu."

" Young..aku mohon..kembalilah ke alammu..biarkan aku disini..apa kau tidak ingin tau keadaan istanamu..apa kau tidak rindu orang tuamu..raja dan ratu?."tanyaku.

" Tidak..aku akan bersamamu..jika kau tak ingin kembali bersamaku..aku yg akan tinggal di sini bersamamu."

Ucapnya finish.

Aku jadi kebingungan mau protes pun percuma.

"Dasar keras kepala." Batinku.

Lalu apa yg harus ku lakukan dengannya jika dia tetap kekeh .dan maunya tinggal bersamaku..lalu bagaimana dengan Kenzo yg kebetulan tunanganku yg sebenarnya.

" Ya tuhan apa yg harus ku lakukan dengannya.

Orang tuaku akan membunuhku..dan juga Kenzo akan marah besar jika tau pria ini sebenarnya juga tunanganku..walau itu terjadi di saat diriku sedang koma.

Mereka pasti tidak akan percaya dengan apa yg ku alami saat aku koma dulu.dan tidak akan percaya jika aku menceritakan kejadian sebenarnya.

Mereka pasti akan menganggap ku gila dan mengada ada.

Aku mengusak rambutku frustasi.

ingin rasanya aku melompat dari atas sini..namun aku tak punya keberanian untuk melompat dari atas balkon rumahku ini.

" Pergilah..aku sudah mengantuk dan ingin tidur." Ucapku berbohong.

Pangeran young Shan tersenyum lalu mendekat ke arahku.. Pria itu mencium lembut keningku.

" Tidurlah..aku akan kembali menemuimu besok." Ucapnya.

Lalu setelah itu pria itu melompat turun,dan menghilang di kegelapan malam.

" Bagaimana aku menjelaskan pada mereka semua nanti...tentang pria berwajah sama dengan tunanganku kenzo ini."bisikku.

" Ya tuhan tolonglah aku." Bisikku frustasi..

BERSAMBUNG.

HAPPY READING.

SALAM SAYANG DARI AUTHOR.

BY : SHIVAA

********** **********

BAB 23. PILIH SALAH SATU ATAU TIDAK DUA DUANYA.

Hai hai haii...

Aku CAME back lagi..

Happy reading ya..

_____

Sudah dua bulan sejak pangeran young Shan muncul di rumahku.

Semenjak itu pula pangeran young Shan atau paman baju putih tak pernah lagi muncul di hadapanku.

Aku tak tau kenapa dia tak lagi muncul di hadapanku.

Entahlah..

Mungkin saja pangeran young Shan sudah menyadari dan mengerti bahwa aku ini sebenarnya bukanlah putri Shien zeyra yg asli ..yg selama ini dia kira.

Atau malah sebaliknya ..dia sangat membenciku karena menganggap penjelasan ku waktu itu hanyalah sebuah alasanku saja untuk menolaknya.

Aku menghela nafasku saat bayangan pangeran young Shan kembali melintas di batok kepalaku.

Mengusik dan mengganggu ku,bahkan sudah membuat hari hariku tak tenang.

Sejak kemunculannya yg tiba tiba waktu itu,aku selalu merasa resah dan gelisah.

Hanya dengan membayangkannya saja sudah membuatku pusing.

Namun sekarang ini..

Di saat aku mulai sering memikirkan ya..
kenapa dia malah menghilang tanpa jejak.

Menghilang begitu saja..dan itu malah semakin membuatku pusing tujuh keliling.

Semudah itukah untuk menjelaskan padanya siapa aku sebenarnya??.

Mungkinkah dia kembali lagi ke alamnya??.
Dan enggan balik lagi ke duniaku ini??.

Kembali selamanya ke dimensi di mana seharusnya dia tetap tinggal,dan hidup bahagia dengan putri shien zeyra yg asli..yg mungkin saat ini putri Shien zeyra yg asli sudah kembali kepadanya.
Karena aku yg di carinya selama ini bukanlah putri Shien zeyra yg sebenarnya.

Dan sekarang pangeran young Shan benar benar telah melupakanku.

Begitukah??.

Benarkah??.

Mestinya saat ini aku bahagia dan senang dengan kembalinya pangeran young Shan ke alamnya.

Sehingga aku bisa fokus menjalani kehidupan normalku dengan Kenzo.
Yg nyata dan benar benar telah menjadi tunanganku di dunia nyata ini.

Dan bukannya pangeran young Shan yg hanya bagaikan mimpi bagiku.

Tapi..??.

Kenapa ada perasaan sakit yg entah apa aku sendiri tak tau..saat dia benar benar menghilang.

Terlebih jika mengingat kembali tentang semua yg ada di diri pangeran young Shan.
Mengingat saat pertama kali bertemu denganya..
Saat dia mencuri ciuman pertamaku..saat dia menolongku hingga saat tau dia ternyata adalah tunanganku saat aku menjadi putri Shien zeyra.

Dan masih banyak lagi kenangan bersamanya yg bisa membuat hatiku sedih dan menangis.

Apa aku benar benar bahagia dengan menghilangnya young Shan dari kehidupanku??.

Lalu kenapa hatiku bisa sesedih ini??.

Malam ini..
Di balkon rumah megah milik orang tuaku.

Dan seperti biasanya,,seperti malam malam kemaren ,,selama hampir dua bulan ini....aku masih seperti ini, berbuat seolah olah sedang menunggu kehadirannya.

Aku masih berharap dia muncul dan mengatakan sesuatu padaku.

Sesuatu..seperti kata **perpisahan..atau..selamat tinggal.**

Yg mungkin bisa membuatku ikhlas untuk melepas kepergiannya..untuk selamanya.

"aaahhhh."

Berulang kali aku menghela nafasku frustasi.

Ada sesuatu yg sakit di dadaku..sesuatu yg membuat dadaku seperti ditimpa ribuan ton batu..hingga terasa sesak dan menyiksaku.

Sudah dua kali bulan purnama.

Itu berarti genap dua bulan pangeran young Shan menghilang dari kehidupanku.

"Sayangg!!...cantikku!!...tidurlah..tidak baik angin malam untuk kesehatanmu!..masuklah dan tidurlah!."suara mamaku membuyarkan pikiranku tentang sosok pangeran young Shan.

Aku tersenyum dan menghampiri mamaku yg sudah siap dengan piyama tidurnya..bahkan mamaku menguap berkali kali.

" Baiklah maa.." jawabku.

Sebulan lagi adalah kelulusan sekolahku.

Sebulan lagi aku akan lulus SMA.

Dan itu berarti aku akan secepatnya menikah dengan Kenzo. Dan resmi menjadi nyonya Kenzo.

Karena sesuai kesepakatan Kenzo dan orang tuanya juga orang tuaku..,selulusnya aku dari sekolahku nanti,aku dan Kenzo langsung mengadakan acara pernikahan.

Ya begitulah..aku akan benar benar menjadi nyonya Kenzo.

" Woii!!..pagi pagi sudah melamun.." teriak Fani keras membuyarkan lamunanku tentang Kenzo.

Fani dan carla,,dua sahabatku itu entah sejak kapan tiba tiba saja sudah berada tepat di hadapanku.
Sambil cengar cengir gak jelas.

" Membayangkan film romantis yg sudah kamu tonton tadi malam ya??..doww mentang mentang mau jadi nyonya Kenzo??.. sampai serius gitu."ledeknya.

" Apaan sih.." jawabku malas.

Dan setelahnya hanya perbincangan santai diantara kami bertiga.

"Hari ini kita sudah tidak ada pelajaran kan.?!." Tanya fani Senang.

Memang mendekati kelulusan,, kami hanya menunggu pengumuman lulus tidaknya kami..dan tentu saja sudah tidak mendapat pelajaran.

Alias santai ceritanya.

" Ke kantin yuk.."ajak fani tiba tiba.

" Nanti aja belum lapar." Jawabku nyantai.

" Tapi aku sudah lapar sayangkuh....aku belom sarapan tadi pagi.." ucap fani sambil mengerucutkan bibirnya.
Hingga terlihat lucu di depanku.

'' kau memang selalu lapar dasar perut karet." Cicit carla.

" Biarin."jawab fani protes.

Aku hanya tersenyum mendengar debat mereka..namun akhirnya setuju juga pergi ke kantin bersamanya.

Kasian kan si fani kelaparan.

Jika dia pingsan gara gara perutnya yg selalu lapar itu..siapa yg susah??.

Akuuu juga kan yg repot..musti harus menggendongnya ke ruang UKS.
Mana jaraknya sangat jauh lagi dari kelasku.

" Ayoo..!!" ajakku.

Dengan wajah sumringah fani langsung berdiri dari duduknya.

Di ikuti carla yg geleng geleng kepala melihat kelakuan sahabatnya yg blesteran Korea Jawa. dan yg doyan sekali makan makanan super pedas.

Padahal dia kan gak sedang tinggal di Korea yg memang rata rata orang Korea suka makanan super pedas.

****

Di dalam kantin.

suasana sangat ramai..saat aku dan kedua sahabatku fani dan carla tiba di kantin.

Maklum semua siswa siswi kelas tiga sepertiku dari segala jurusan..IPA.IPS dan BAHASA.

Yg sudah bebas dari semua pelajaran..pada berkumpul dan nongkrong sambil makan di kantin.

Sambil menunggu jam pulang sekolah.

Aku dan kedua sahabatku fani dan carla pun akhirnya ikut berbaur bersama mereka yg menikmati masakan bik kantin yg terkenal enak dan nikmat.

Bakso beranak dan spagety pedas yg menjadi andalan kami bertiga.di tambah jus nanas dan alpukat.

Kami bertiga pun menikmati makan siang kami dengan nikmat dan santai.

****

Saat bel pulang sekolah..

Entah ada apa di luar pintu gerbang..terdengar sangat gaduh dan rame.

Dasar mereka..bukannya langsung pulang malah bergaduh di luar pintu gerbang.

Banyak siswa dan siswi berkerumun.
Dan berlarian ke luar pintu gerbang sekolah,,seakan ada

sesuatu yg membuat mereka tertarik..khususnya kaum hawa.

" Ada apa sih..?!." Bisik mereka yg penasaran,dan yg sempat ku dengar.

" Ada pangeran tampan!? Seperti pangeran sungguhan dari negri sebrang!." Teriak siswi yg satunya.

Lalu mereka pun pada menghambur keluar pintu gerbang sekolah.

" Ada apa sih.?!" Tanyaku tak bersemangat.

Fani,Sabrina dan Rara yg dari tadi duduk di sebelahku menggidikkan bahunya.
Tanda tak tau juga ada keributan apa sebenarnya di luar sana.

" Nauraaaaa!!."teriak carla berlari kearahku.

Nafasnya memburu seperti habis di Uber anjing galak.

" Eidhah!!...ada apa sih.!" Protesku karena kaget mendengar teriakannya.

Gak biasanya dia memperlihatkan wajah panik kayak orang sedang cemas.

Sepertinya sahabatku ini sedang di landa kebingungan.

Dan yg jelas..berhasil membuatku dan ke tiga sahabatku,Fani Rara dan sabrina heran dan penasaran melihat tingkahnya.

" Ikut aku cepat.!!" Jawabnya sambil menarik tanganku.

Aku yg masih bingung dengan tingkahnya,,akhirnya nurut saja saat tanganku dengan paksa di tariknya.
Untuk di ajak keluar menuju pintu gerbang sekolah.
Buru buru ku sambar tasku.

" Ada apa sih laa!?." Tanya fani,Rara dan sabrina bersamaan,dan langsung ikutan lari mengejar kami.

Setibanya didepan pintu gerbang.

Aku di buat heran dengan
Banyaknya para siswi yg bergerombol membentuk dua kelompok.

Eh tunggu dua kelompok??.. apa yg terjadi?? Kenapa mereka bergerombol pada dua titik?!..biasanya juga satu titik..itupun saat mengerumuni dan mengaggumi Kenzo. Hi hi hi." Batinku.

Yg satu membentuk lingkaran di sisi kanan..sedangkan yg lainya bergerombol di sisi kiri.

" Ada apa laa!?." Tanyaku masih belum mengerti,,dengan maksudnya menarik tanganku dan membawaku sampai ke luar pintu gerbang ini.

" Kau lihat di sana!,!.." tunjuknya pada pria yg sedang duduk santai.

Pria tampan yg tak terganggu sedikitpun dengan ulah para siswi siswi yg mengaguminya dan mengerubunginya.

Dan aku tau betul..dialah Kenzo tunanganku.

Aku menatap heran pada carla..ini kan bukan kali pertama

dia melihat pemandangan yg seperti ini.

Sudah biasa kan.

Jika tunanganku yg tampan itu selalu di kerubuti para cewek cewek cantik teman sekolahku..dan yg selalu mengaggumi ketampanan Kenzo.

karena aku sangat faham, jika tunanganku itu sangatlah tampan bak idola bagi mereka.

Yg tentu saja selalu menjadi pusat perhatian para siswi siswi satu sekolah setiap kenzo datang menjemputku.

Seakan mereka sedang memuja tunanganku itu bagai seorang idola.

" Terus kenapa jika tunanganku itu di kerubuti cewek cewek itu??!..kan tidak baru sekali ini kamu lihat dia di perlakukan dan di puja bagai idol kayak gini??!." cebikku.

Yg memang jujur aku akui..aku sedikit cemburu dan gerah setiap melihat tunanganku datang selalu di kerubuti para cewek cewek cantik itu..aku lebih suka tak melihatnya.

Padahal mereka tau, pria yg dia puja bagai idol itu sudah mempunyai tunangan....yaitu aku.

Plis deh hargai aku napa?!"jeritku sedih saat melihat mereka selalu mengerubuti Kenzo.

" Jika dia Kenzo tunanganmu..lantas dia siapa??!" Tanya carla menunjuk kerumunan yg satunya.dan yg langsung membuatku menoleh ke arah yg dia tunjuk yaitu arah sisi kiri.

Benar juga.aku baru sadar.
Rupanya ada pria lain yg membuat mereka bergerombol di dua bagian.

" Siapa dia??!.
Apa ada pria lain selain kenzoku,yg juga berwajah ganteng sehingga mereka rela terbagi menjadi dua kelompok.dan tidak semuanya mengerubuti tunanganku itu.

Tiba tiba ada perasaan senang manakala tau ada seseorang yg lain menjadi saingan Kenzo.

Sehingga nantinya mereka akan berhenti mengerubuti dan mengganggu Kenzo ku lagi.

Senang rasanya jika ada pria tampan lainnya yg bisa membuat mereka pada berubah haluan..dan yg jelas bisa membuat kenzoku terbebas dari ulah mereka semua.

Dasar aneh kok mereka itu.
Udah tau Kenzo itu tunanganku.
Masih aja di kagumi.

Apa untungnya coba.

Aku kan cemburu.

Dahlahh.

Sekarang yg terpenting adalah..akhirnya Kenzo terbebas dari ulah aneh mereka jika ada saingannya.

Dan kedepannya kenzo hanya menjadi idola hatiku seutuhnya.

" Tapi yg jadi pertanyaan..siapa pesaingnya??!." Batinku.

Namun..

Betapa kagetnya saat aku tau siapa pria yg telah menjadi saingan Kenzo.

Tubuhku mendadak beku dan kaku.
Aku mematung di tempatku berdiri.
Keringat dingin mengucur di keningku.

Panikk..senang..takut ..pokoknya nano nano perasaanku saat ini.

Saat tiba tiba saja seorang pria tampan berbaju serba putih yg sangat aku kenal betul muncul dari kerumunan para siswi yg sedang mengerubunginya.

Dengan rambut panjangnya yg tergerai indah juga berhiaskan mahkota kecil bertengger indah di ikatan rambutnya.

Pria itu berjalan menyibak kerumunan para cewek yg sedang mengerumuninya..lalu dengan santai berjalan kearahku.

" Pangeran young Shan!!...oo astaga!!..matilah aku?!..kenapa dia tiba tiba muncul seperti ini??..dan kenapa dia muncul di saat yg tidak tepat begini?!."batinku panik.

Belum sepat aku berkata.

Pangeran young Shan sudah menarikku dan membawaku ke dalam pelukannya.

Carla yg tadi memegang tanganku langsung kaget dan melangkah mundur.

Tidak cuma Carla ,Fani Rara dan Sabrina saja yg shock melihat adegan ini.

Tapi juga semua teman teman cewek ku yg tadi mengerumuni pangeran young Shan dan juga Kenzo..kaget melihatnya.

Serentak semua melihat kearahku dengan tatapan sinis.,benci dan juga ada yg jijik..mungkin.

" Tak kusangka dia mau dengan siapa saja!!...huh!!.. dasar cewek jalang!! ..tak puas dengan satu orang.! Kurang apa kenzo? Sehingga dia berani selingkuh di depanya..ckckckck! Tak tau diri!."cibiran mereka terdengar pedas di telingaku.

Lantas mereka pada pergi meninggalkan kami.

Namun ada juga beberapa para siswi cewek yg masih tinggal dan ingin melihat kami.

Penasaran ceritanya.

Carla menatapku panik.. sahabatku itu seakan memberi tau kanku akan kehadiran Kenzo yg berjalan mendekat ke arahku..dengan isyarat kedipan matanya..namun karena aku masih shock..akhirnya tak tau maksud isyaratnya.

Dan yg sialnya saat itu aku sedang di peluk oleh pangeran young Shan.
Dan Kenzo melihatnya.

Dan lebih parahnya wajah Kenzo nampak terlihat mengerikan.
Wajahnya nampak merah padam,seakan menahan rasa marah yg amat sangat.

Lebih lebih saat melihatku yg notabene tunanganya di peluk oleh pria lain selain dirinya di depan matanya.

" Mampuslah aku.."rutukku dalam hati.

Aku baru tersadar setelah Kenzo sudah berada tepat di hadapanku,,dan posisinya di belakang punggung pangeran young shan yg sedang memelukku saat itu. Kenzo sedang menatapku marah.

Lalu reflek akupun mendorong tubuh young Shan ke samping..agar menjauh dariku.

Tubuh young Shan pun terhuyung ke samping dan hampir menubruk Kenzo.

Dengan wajah heran pangeran young Shan menatapku.

" Ada apa Shien??..aku datang untukmu..dan ingin membawamu pulang?" ucapnya.

Lalu berjalan mendekatiku.

Namun..

" SREERTTTHH!!!."

Dengan cepat tubuhku di sambar dan di tarik paksa oleh Kenzo.

lantas menyembunyikanku di belakang punggungnya.

Agar menjauh dari pria yg baru dia sadari wajah dan tingginya sangat mirip dengannya..hanya rambut mereka yg membedakan nya.

Pangeran young Shan juga demikian..diapun tak kalah kagetnya melihatku di tarik oleh pria yg wajahnya sangat mirip dengannya itu.

Ketegangan pun terjadi di antara keduanya.

Keduanya saling menatap horror.

Ada kilat marah di kedua bola mata mereka.

" Siapa kamu!??"tanya pangeran young Shan marah pada Kenzo.

" Kamu yg siapa??.. beraninya memeluk tunanganku!!"jawab Kenzo sengit.

Pangeran young Shan menatapku.

Lalu bergantian menatap wajah Kenzo.

Sungguh wajah mereka seperti pinang di belah dua.sangat mirip.
Hanya model rambut mereka yg membuat mereka terlihat beda.

" Shien....katakan siapa dia??"tanya pangeran young Shan menatap tajam ke arahku.

" Nauraa!!..jelaskan padaku siapa pria ini.!?" Tanya Kenzo marah.

" Ya tuhan..apa yg harus aku lakukan?!".bisikku.

Ku tatap mereka berdua yg masih saling menatap tajam.

Saling menatap dengan sorot mata membunuh dan yg jelas sorot penuh kebencian.

Mereka berdua seakan tak perduli akan tatapan mata teman temanku yg pada menonton.

Rupanya mereka penasaran dan tetap ingin tinggal agar bisa menonton berdebatan antara dua pria tampan yaitu

pangeran young Shan dan Kenzo tunanganku.

Mereka ikutan tegang sepertiku,yg disini akulah tokoh utamanya.

mereka sangat antusias.ingin tau akhir cerita dari adegan drama gratis ini.

Karena buat mereka..saat ini mereka seperti sedang menonton acara shoting film atau drama yg sangat menegangkan.
Yg mana tokoh utamanya adalah Aku, Kenzo dan Pangeran Young Shan.

BERSAMBUNG.

S
L
O
W

U
P

D
A
T
E

Y
A
A
.
.
.

HAPPY READING.

SALAM SAYANG DARI AUTHOR.

BY : SHIVAA.

********** **********

Bab 24. AKU HARUS BAGAIMANA.

Haii

Aku came back lagi.

Maaf lama baru up date.

Mumpung sudah liburan,,akan aku selesaikan ceritaku.

Happy reading.

_____

" Nauraaa!...jelaskan padaku!..siapa pria berpakaian aneh ini!?."ucap Kenzo dengan keras.

Yg tentu saja membuatku ciut.

Sedangkan pangeran young Shan yg di bilang aneh oleh Kenzo, langsung melangkah ke arah Kenzo dan langsung mencengkeram kerah bajunya dengan kasar.

" Siapa yg kau bilang aneh!??." Dengusnya kesal.

"Tentu saja kau!!.. memang siapa lagi di sini yg berpakaian aneh dan kuno selain dirimu!!?." Sinisnya.

Lalu menepis kasar tangan pangeran young Shan.

Pangeran young Shan mendorong tubuh Kenzo dengan kasar.

Namun Kenzo segera membalasnya.

Keduanya saling mendorong.

" Dengar!..menjauhlah dari putri Shien zeyra!!."

" Kau yg harus menjauh dari nya.!!." Ucap Kenzo tak mau kalah.

Aku bingung tak tau harus berbuat apa..mereka berdua sama sama mengklaim diriku miliknya.
Dan kenyataanya memang benar demikian.

Hanya sekarang ini, aku tak tau harus bagaimana menjelaskannya pada keduanya tentang kesalahpahaman ini.

Akhirnya aku lebih memilih menarik tangan Kenzo agar bisa menjauh dari pangeran young Shan.. dan juga menjauh dari tempat ini.

Sebelum kejadian ini benar benar membuat geger di lingkungan sekolahan ku,,yg tentu saja nanti akan menjadi perhatian para guru guruku.

Lebih baik salah satu dari mereka ku bawa pergi.

Ku tatap mata elang pangeran young Shan yg nampak kecewa Karena aku lebih memilih Kenzo ketimbang dirinya.

" Shien!!." Panggilan pangeran young Shan,saat melihatku pergi dengan Kenzo..dan itu tak ku hiraukan.

" Maafkan aku.." bisikku.

" Nauraa..kau belum menjelaskan siapa pria itu kepadaku!!?." Protes Kenzo saat tangannya ku tarik paksa menuju mobilnya.

" Ku mohon..masuklah Ken..nanti aku akan jelaskan semua..tapi bukan di sini..cepat kita harus pergi dari sini."

Pintaku memelas.

Entah karena kasian atau apa yg jelas Kenzo menurut dan mau masuk ke dalam mobilnya.

lalu perlahan menjalankan mobil dan meninggalkan halaman depan sekolahku.

Meninggalkan tatapan heran ke empat sahabatku.fani,Rara,Sabrina dan carla.dan juga tatapan sinis para teman temanku.

Mobil pun melaju di atas kecepatan rata rata menuju jalanan.

Dengan membawa kami yg masih saling diam membisu.

Ku lirik Kenzo yg mengatupkan rahangnya kuat kuat.

Marah..sangat marah.

" Maafkan aku Ken..dia pangeran young Shan...pria yg mirip denganmu..pria yg ku kenal saat aku koma dulu.percayalah!?." Ucapku dengan penuh hati hati.

" Apa maksudmu!??." Dengusnya masih kesal.

" Pria itu bukan bagian dari dunia ini..pria itu datang dari dunia lain..pria itu tidak nyata!."

" Apa kau kira aku percaya dengan ucapanmu raa..pria dari dunia lain??..mmmk..kau tidak sedang mendongeng cerita fantasi di depanku kan?!..aku bukan anak kecil raa..aku calon suamimu..kita akan menikah dalam waktu dekat..tapi apa yg ku lihat ini sangat membuatku marah..ada pria lain yg berani memelukkmu di depan mataku raa!!..."ucapnya emosi.

Lantas menjalankan mobilnya dengan kecepatan tinggi.

" Kenzo..ku mohon..kurangi kecepatan mobilnya!!?." Teriakku ngeri melihat mobil mewahnya melaju kencang di jalanan.

Namun Kenzo yg masih marah tidak menghiraukan ku.

Kenzo tetap menjalankan mobilnya dengan laju kencang.

Aku hanya memejamkan mataku.

Dan mengucapkan kata maaf padanya berkali kali.

" Maafkan aku."

Di saat sedang panik..tiba tiba.

"BRUAAAKKKK!!!."

Mobil tiba tiba berhenti dengan suara keras,seakan telah menabrak sesuatu.

Namun tanpa kami duga.

Seseorang berpakaian serba putih sudah berdiri tepat di depan mobil yg kami tumpangi.

Pria yg sudah ku kenal betul adalah pangeran young Shan itu sudah berdiri tegak dengan tatapan mata membunuhnya.

Mataku nanar melihat apa yg barusan terjadi.

Pangeran young Shan lah yg ternyata barusan menghentikan laju mobil kami hanya dengan menggunakan ke dua tangannya.

Kenzo tak kalah kaget dari aku.

Mata tajamnya membulat sempurna setelah tau siapa yg tengah berdiri di depan mobilnya.dan yg barusan menghentikan laju mobilnya.

Pria rivalnya yg baru pertama kali di jumpainya tadi,,dan yg lebih membuatnya kaget pria itu mampu menghentikan laju mobilnya yg kencang dengan ke dua tangannya,dan anehnya tanpa luka sedikitpun.

" Apa yg kau lakukan dengan mobilku!!." Teriak Kenzo marah.

Kenzo langsung keluar dari dalam mobilnya dan semakin marah saat melihat kondisi mobil depanya yg sudah peot.

" Kau??!."ucap kenzo marah dengan tangan mengepal keras.

" Kau membuat calon permsisuriku ketakutan!!."ucap pangeran young Shan tak kalah marah.dan lagi lagi, langsung mencengkeram kerah baju Kenzo.

Kenzo menangkis kasar tangan pangeran young Shan .

Keduanya saling serang dengan tangan kosong..saling memukul.

" Hentikan!!.. ku mohon hentikan!!." Teriakku yg langsung keluar dari dalam mobil dan melerai keduanya.

" Shien..minggirlah!! " Perintah pangeran young shan.

" Tetap di dalam mobil raa!!." Teriak Kenzo.

" Kalian berhentilah berkelahi.!!."aku masih berteriak dan mencoba melerai keduanya.

Namun keduanya masih terus saling menyerang..hingga tepat di mana pangeran young Shan hendak mengeluarkan pedangnya aku langsung menerobos ke depannya.

" Berhenti paman..ku mohon berhenti!!.jangan sakiti dia!!" Teriakku.

Melihatku berdiri di depan Kenzo..pangeran young Shan menghentikan serangan mematikannya.

" Shienn!!..ada apa denganmu..kenapa kau melindunginya!?."protesnya marah.

" Karena dia tunanganku..dia calon suamiku..tolong jangan sakiti dia!?.. ku mohon.!?."ucapku akhirnya.

Pangeran young Shan mematung seketika.

" Lalu aku??!." Ucapnya seperti tercekat.

Pangeran young Shan menghampiriku..memegang erat bahuku.

" Shienn...akulah calon suamimu..ada apa denganmu..apakah kau telah melupakanku!?."

"Maafkan aku paman..aku bukan Shien zeyra yg seperti paman kira..aku adalah Naura Kazumi..yg hidup di jaman ini.bukan di jaman Joseon... memang kebetulan saat koma tubuhku terhempas di jaman Joseon dan masuk ke tubuh putri Shien zeyra tunanganmu."ucapku sedih.

" Tidak Shien..aku tidak percaya..kau Shien zeyra tunanganku...." Ucapnya sambil mengguncang ngguncang tubuhku.

" Lepaskan dia bung..apa yg telah di ucapkanya benar..dia Naura Kazumi..dan bukan putri Shien tunanganmu itu." Ucap Kenzo sinis dan serta Merta menarikku,lalu menyembunyikan ku di belakang punggungnya.

Pangeran young Shan mundur selangkah..dia menggelengkan kepalanya tak percaya.

" Young...dia benar!!."

Tiba tiba sebuah suara datang dan muncul xukai.

" Pangeran xukai..?!" Ucapnya tak percaya.

" Iya ini aku young..senang bisa melihatmu lagi setelah sekian lama." Ucap xukai dan memeluk pangeran young Shan.

" Apa apa an ini?!..kau juga mengenal pria aneh ini kai!?." Ucap Kenzo tak percaya dengan apa yg barusan di lihatnya..karena sepupunya juga mengenal pria rivalnya.

Xukai menghampiri Kenzo.

" Maafkan aku karena selama ini aku meminjam raga sepupumu."

" Aa..apa maksudmu?!."

Xukai tersenyum..lalu mundur dua langkah dari tempat Kenzo berdiri.

Di luar nalarnya..tubuh xukai pun membelah menjadi dua.. tubuh xukai dan pangeran xukai.

"A..apa yg terjadi." Ucap xukai sepupunya,,seperti orang yg sedang Ling Ling.

Sedangkan pangeran xukai yg berdiri di sampingnya membungkukkan sedikit tubuhnya.

" Maaf telah merepotkan mu xukai." Ucap pangeran xukai.

Sedangkan xukai yg belum mengerti semua kejadian yg sebenarnya..lebih lebih saat melihat orang yg wajahnya sama persis dengannya berdiri tepat di depanya,,menjadi kaget setengah mati ,,dan xukai pun akhirnya pingsan.

" Xukai!!?." Teriak Kenzo dan langsung menangkap tubuh xukai yg langsung merizot ke tanah.. pingsan.

" Apa sebenarnya yg terjadi di sini. " Ucapnya kebingungan.

Aku merasa kasihan melihatnya,,dan buru buru mendekap erat tubuhnya yg mungkin sedikit shock.

" Maafkan aku Ken...inilah yg sebenarnya terjadi..mereka berdua adalah bukan berasal dari kehidupan sekarang..mereka telah hidup dari kehidupan jaman Joseon.." jelasku.

Walau masih belum percaya seratus persen.. Kenzo mengangguk.

" Dan kau..apakah kau juga tidak dari bagian dunia ini!?." Bisiknya ragu.

Aku tersenyum.

Aku adalah nyata..dan tentu saja bagian dari dunia ini..aku tunanganmu..Naura Kazumi.

Kenzo memelukku erat.

Melihat kami saling berpelukan..pangeran young Shan nampak sedih dan kecewa.

Melihat itu pangeran xukai menepuk punggung sepupunya.

" Young...aku sudah tinggal lama di sekitar mereka..gadis itu bukan Shien zeyra..kita harus kembali...aku akan menjelaskan semua nanti..istanamu pasti sedang kacau setelah menghilangnya kita ber dua di sini..ayo kita kembali,,dan semoga putri Shien zeyra yg asli sudah menunggumu di sana!?. " ucap pangeran xukai.

" Baiklah..tapi sebelum itu..hilangkan dulu ingatan pria yg mirip denganku itu tentang semua kejadian/ peristiwa ini.." ucapnya pelan.

Pangeran xukai tersenyum.

Lantas berjalan ke arah ku dan Kenzo.

" Temanmu xukai akan baik baik saja..jangan khawatir raa...senang bisa melihatmu di dunia ini..maafkan sepupuku..dan kau Kenzo..maaf aku harus menghilangkan ingatanmu tentang kejadian ini.."

Lalu tangan pangeran xukai terulur ke kening Kenzo dan xukai yg masih tergeletak begitu saja karena pingsan.

Entah lihat atau tidak,saat tangan xukai memegang kening Kenzo...yg jelas ada sebuah cahaya tipis yg menyilaukan masuk ke kening Kenzo dan xukai.

Sejenak keduanya pun tertidur.

Aku memeluk tubuh Kenzo.

" Tenang saja raa...Kenzo baik baik saja..aku hanya menghilangkan ingatanya tentang kejadian ini." Ucapnya dengan senyum manisnya.

Aku mengangguk..dan mengucapkan terima kasih pada pangeran xukai yg mana pangeran xukailah yg telah membuat pangeran young Shan mengerti.

Aku lirik wajah tampan pangeran young Shan yg berdiri membelakangiku.

" Mungkin ini terakhir kali aku bisa melihat nya.." batinku.

Aku berjalan menghampirinya.

" Paman...maafkan aku...dan terima kasih saat di negrimu kau selalu menyelamatkanku dari bahaya..dan juga telah menjagaku..terimakasih..dan maafkan aku." Ucapku pelan.

Pangeran young Shan tidak menjawabku..dan itu tidaklah mengapa..karena bagiku yg lebih baik adalah pangeran young Shan tidak lagi menganggap ku putri Shien zeyra..dan juga tidak lagi membenciku saat dia telah kembali ke jaman Joseon.

Aku kembali berjalan menghampiri Kenzo yg mungkin nanti jika dia sadar,,tunanganku itu sudah tak mengingat kejadian ini..dan itu membuatku lega..karena tidak ada salah faham lagi di antara kami..dan aku berjanji akan lebih setia kepada Kenzo,calon suamiku.

" GREBBB!!.."

Namun belum sampai langkahku sampai ke tubuh Kenzo yg nampak masih tertidur pulas..pangeran young Shan memelukku dari belakang.

" Aku ingin seperti ini untuk beberapa menit..ijinkan aku terus memelukmu Shien." Bisiknya.

Aku hanya mengangguk.

" Aku tidak akan menghilangkan ingatanmu tentangku..aku ingin tetap ada dalam ingatanmu..sampai kapanpun..ingatlah bahwa aku sangat mencintaimu Shien.." ucapnya pelan.

Dan lagi lagi aku hanya bisa mengangguk.

" Selamat tinggal Shien."ucapnya lirih.

Bersamaan dengan itu..tubuh keduanya, pangeran xukai dan pangeran young Shan menghilang.

Tubuhku merosot lemas..aku menangis...yaa..aku menangis.

" Maafkan aku..'' bisikku.

******

BERSAMBUNG.

SEE YOU NEXT TIME

SALAM SAYANG DARI AUTHOR.

BY : SHIVAA

**********" **********

BAB 25. PERNIKAHAN.

Haii....

Aku came beck lagi..

Happy reading ya.

_____

Enam bulan berlalu.

Aku gelisah dalam tidurku.

Entah apa yg ada dalam pikiran ku.

Sudah sejak siang tadi perasaanku rasanya tak nyaman.

Gelisah dan tak tenang.

Terpaksa akupun bangun dari tidurku dan berakhir berjalan mondar mandir di dalam ruangan kamarku.

Lelah dan capek akhirnya aku kembali terduduk di pinggiran tempat tidurku.

Mataku menatap kosong langit langit kamarku.

Tiga hari lagi adalah pesta pernikahan ku.

Mestinya aku bahagia.

Tapi entah kenapa aku malah tidak merasa senang.

Berkali kali ku huang nafas beratku.

Entah mengapa kejadian tadi siang saat tanpa sengaja mataku melihat keakraban Kenzo dan Yolanda.

Yolanda sengaja datang dari negaranya untuk menyaksikan pesta pernikahanku dengan Kenzo.

Datang sendiri tanpa xukai kekasihnya.

Gadis cantik berkulit seputih salju itu,,seakan menempel erat dengan Kenzo.
Seakan tak mau jauh dengan Kenzo.

Di sini aku sebagai calon istrinya seakan tak pernah ada kesempatan berduaan dengannya.

Aku cemburu?.

Ya aku merasa cemburu.

Keakraban keduanya telah membuat sebagian hatiku merasa sakit.

Aku tak bisa berkata apa apa,apalagi protes..karena Kenzo seolah tak keberatan dengan semua itu.

Dia nampak bahagia dan tak merasa keberatan jika Yolanda selalu menempel di dekatnya

Aku menggigit bibirku.

Sakit.

" Aaaahhhk.." aku menarik nafas beratku.

" Mauraa..kau belum tidur sayang?."

Suara mamaku membuatku menoleh.

Ku ukir senyum manis menyambut mamaku yg terlihat nampak sangat lelah karena dari kemaren sibuk mempersiapkan segala keperluan untuk pesta pernikahanku.

" Belum ngantuk ma." Bohongku.

Aku tak mungkin bercerita tentang masalahku dengan mamaku.
Aku tak ingin menambah bebannya.

" Tidurlah..."

" Baik ma."

" Kau tidak apa apa kan?."

" Naura baik baik saja ma."

" Hooaaammm!!... Baguslah..sekarang tidurlah.. mama juga sudah mengantuk."

Aku mengangguk..

****

Aku sedang berada di taman belakang saat Kenzo dan Yolanda datang.

Senyuman tampan terukhir indah di bibirnya saat Kenzo datang menghampiriku dan meberikanku sebuah ciuman hangat di keningku.

Dan seperti biasa,Yolanda dengan senyum cantiknya menghampiriku dan memberikan pelukkan erat.

"Nauraa...maaf loo..kali ini aku hadir lagi.." ucapnya,dan tak lupa tangannya selalu bergelayut di lengan Kenzo.

Aku hanya tersenyum.

" Tidak apa apa.." ucapku.

" Yolanda..lepaskan tanganmu!." Perintah Kenzo.

Mungkin Kenzo merasa tak enak denganku.

" Gak mau.!" Jawab Yolanda merajuk.

Kenzo hanya menarik nafas beratnya.

" Duduklah..'' tawarku.

"Sayang..aku hanya sebentar..karena aku harus ke kantor menyelesaikan sedikit kerjaan yg sempat tertunda..karena setelah kita nikah nanti aku berencana liburan panjang." Ucap Kenzo.

Dan aku hanya mengangguk.

****

Tepat di hari pernikahanku.

Pesta meriahpun di selenggarakan di rumahku.

Sengaja tidak menyewa sebuah gedung,karena halaman rumahku sudah sangat luas dan besar untuk menggelar acara pernikahan.

" Kau cantik sekali raa.." bisik Carla dan Fani.

Aku hanya tersenyum malu malu.

" Kau sudah resmi menyandang gelar nyonya Kenzo." Kali ini bisik Sabrina dan Rara.

Oh ya ke empat sahabatku sengaja ku mintai tolong untuk mendampingi pernikahanku sebagai penggiring wanita..dan tentu saja mereka setuju.

******

Acara pesta pernikahanku dan Kenzo telah usai..dan berjalan dengan lancar.

Aku kelelahan dan bermaksud merapikan diri di kamar ganti,serta ingin membersihkan diri dari riasan wajahku.
Sebelum aku pergi tidur di kamar ku yg sudah di sulap menjadi kamar pengantin yg megah dan indah.

Kenzo masih sibuk menerima para tamu teman teman kantornya.juga rekan bisnisnya.

Setelah bersih akupun pergi kekamarku.

Namun sesampainya di kamarku betapa kagetnya aku,karena Yolanda sudah berada di kamarku dengan tidak sopannya.

Berbaring sambil mengacak acak bunga yg semula bertebaran menghiasi tempat tidurku.
Karena menurut aturan malam ini adalah malam pertama untuk perkawinan ku dengan Kenzo.
Jadi wajar bila banyak bunga berteburan di setiap sudut kamarku..lebih lebih di atas tempat tidurku.

Namun kini semua berantakan karena Yolanda dengan seenaknya telah mendahuluiku..dan sengaja tidur di ranjang pengantinku.

" Apa yg kau lakukan di sana Yoo?!." Teriakku.

Yaaa...mungkin sekarang kesabaranmu sudah habis dengannya.

" Maaf Naura..aku hanya ingin merasakan betapa empuknya ranjang pengantinmu..' ucapnya santai seakan tidak merasa bersalah sedikitpun.

" Keluar!!." Ucapku marah.

" Santai Naura..aku hanya tidur di ranjangmu,,bukan tidur dengan suamimu." Ucapnya lagi.

" Yolanda!!.. cukup..keluar dari kamar pengantinku!! ."ucap Kenzo marah.

Entah sejak kapan Kenzo sudah datang dan berada di kamar ini.

" Baiklah!..baiklah!..aku akan pergi..sekalian aku mau pamit padamu Ken!..besok aku akan kembali ke Cina!."ucapnya dan langsung keluar dari kamarku.

" Selamat ya Naura."bisiknya setelah langkahnya tepat di sampingku.

Aku hanya membisu..tak tau harus berkata apa terhadapnya.

" Kau tidak apa apa sayang ?!." tanya Kenzo padaku.

Aku hanya menggeleng lemah.

" Jangan masukkan ke dalam hati..Yolanda memang seperti itu...mmmm kita tidur sekarang ?.." Bisiknya.

Akupun hanya menganggukkan kepalaku.

****

Tiga bulan setelah pernikahanku.

Aku sedang mengepak pakaian Kenzo ke dalam koper yg lumayan besar.

Sore nanti rencananya,kenzo akan terbang ke Jerman untuk menghadiri rapat tahunan di perusahaan miliknya di Jerman.

Tepat tiga bulan pernikahanku..Kenzo sudah mulai masuk kerja lagi dan aktif kembali.

Dan bahkan sudah bolak balik pergi ke luar negri hanya untuk urusan perusahaanya.

" Kau sudah selesai." Tanya Kenzo setelah melihatku tidak sibuk lagi.

" Mmmm." Angguk ku.

" Jangan sering keluar sendirian selama aku pergi...'' ucapnya,tak lupa mencium keningku.

Aku hanya mengangguk.

" Berapa lama disana?!."

" Entahlah..kenapa?!.apa kau mau ikut denganku?.. " ucapnya.
Aku menggeleng..aku tak mau mengganggu Kenzo saat dia sedang bekerja nanti..lebih lebih aku ini orangnya selalu

merasa bosan jika tak melakukan apa apa,apalagi cuma berdiam diri saja.aku pasti merasa bosan.

dengan rasa bosanku ini mungkin akan menyusahkan Kenzo nanti.lagi pula di sana aku cuma sendirian di dalam apartement saat di tinggal kerja.lebih baik di sini saja menunggunya pulang kembali.

"Jangan khawatir..aku akan segera pulang jika semuanya telah beres..oke."bisiknya.

"Ummmm.."

" Kau cantik sekali..aku tak tau,,apa aku bisa berpisah denganmu terlalu lama..aku pasti akan mati karena terlalu merindukanmu."bisiknya.
Aku hanya tersenyum dan menyembunyikan wajahku di dada bidang Kenzo,,laki laki tampan yg sudah menjadi suamiku.

****

Aku dan mamaku sedang berbincang di ruang tamu.
Mamaku memang langsung datang ke rumahku setelah tau Kenzo terbang ke Jerman.
Alasannya takut aku kesepian dan sendirian.
Padahal ada dua pembantu rumah tangga dan sopir pribadiku juga dua satpam..dan lagi di tambah Lipe.. yg selalu menemaniku.

Mamaku mungkin terlalu berlebihan.

" Apa Kenzo sudah meneleponku raa?!. Kapan dia kembali dari Jerman?!." Tanya mamaku.

" Belum tau ma..masih belum selesai urusan pekerjaannya." Jawabku.

" Begitu ya...baiklah..kalau begitu mama dan papamu masih bisa sering kemari he he he."

Aku hanya tersenyum mendengar alasan mamaku yg memang mamaku ini tak ingin berpisah denganku.itu karena mamaku masih menganggap aku ini anak kecil baginya..dasar mama.

" DREET DRETT DRETT!!."

Ku raih hp ku yg mana suamiku Kenzo rupanya sedang meneleponku.

" Sayang..besok aku terbang ke Indonesia.. aku sudah kangen banget nih."

" Secepat itu?!...apa sudah selesai pekerjaannya?."

" Biar sekretaris ku yg menyelesaikannya..aku ingin segera pulang menemui istriku yg cantik!.."ucapnya dengan tawa renyah.

Aku hanya membalasnya dengan ikut tertawa.

" Baiklah hati hati."

" Ummm...i love you."

" I love you to."

****

Pagi hari setelah berlari berkeliling taman belakang rumahku.

Aku duduk dan beristirahat,sambil menyeka keringat yg membasahi dahiku.

Tatapan mataku kosong.

"Aduhh..kenapa terasa pusing dan mual..apa itu karena aku belum sarapan ya?." Gumamku.

Lantas aku masuk rumah bermaksud sarapan pagi.

" Selamat pagi nyonya..apa nyonya mau sarapan."tanya bik Ijah asisten rumah tanggaku.

" Iya bik..oh ya di mana Lipe?!." Tanyaku lagi.heran karena Lipe yg memang ikut bersamaku tak ku lihat batang hidungnya.

" Lipe sedang ke pasar tradisional bersama pak dwy nyonya ".

" Begitu ya..pantas tak ku lihat dia..oh ya buatkan aku roti bakar dan susu hangat ya bik."

" Baik nyonya ".

Aku masuk ke dalam kamarku..dan membersihlan diriku di kamar mandi.

****

Siang hari jam 11.00.

Bagai di sambar geledek di siang hari..bukan!!..
Seperti tersengat aliran listrik berkekuatan 2000 volt.

Siang itu.

Saat mendengar Khabar ,bahwa pesawat yg di tumpangi Kenzo jatuh di perairan Indonesia.
Semua awak penumpang banyak yg tewas di tempat,ada yg hilang hanyut di lautan.
Dan sampai berita di ketemukannya bangkai pesawat naas yg membawa 348 penumpang itu disiarkan...penumpang yg di khabarkan hilang belum juga di ketemukan jasadnya sampai saat ini.,entah hidup atau sudah meninggal dunia.,namun masih ada juga yg selamat,walau itu hanya beberapa orang saja.

Dan Kenzo..salah satu orang yg hilang dan belum di ketemukan jasadnya.

Tubuhku lemas seketika..tak berdaya..shock..dan lalu pingsan.

Di dalam rumah sakit.

Entah sudah berapa lama aku dalam keadaan pingsan.

Dan berbaring di rumah sakit.

Kata mamaku aku pingsan selama dua hari.

Mamaku menangis tiada henti.
Meratapi kemalangan ku.

Bagaimana tidak..usia pernikahanku baru berjalan tiga bulan..tapi aku harus rela kehilangan suamiku.

Namun di balik semua kabar duka itu..ada kabar gembira, karena kata dokter,saat ini aku sedang hamil anak dari Kenzo.

Hanya sebuah keajaiban yg bisa membuat hidupku kembali bersemangat..yaitu hadirnya calon bayi dalam hidupku.

Dan benar aku harus sehat demi calon buah hatiku yg masih terlalu muda di dalam rahimku.

****

Dua tahun telah berlalu.

Sebagai pengganti suamiku.
Memimpin perusahaan besar yg kini menjadi milikku dan juga milik putraku pewaris satu satunya di keluarga suamiku Kenzo, yaitu William alenxy yg kini genab berusia dua tahun.

Setiap harinya.

Aku di sibukkan dengan pekerjaanku..di bantu papaku juga papa mertuaku aku bisa sukses menjalankan perusahaan dalam kurun dua tahun.

Dan selama dua tahun pula,tiada Khabar dari kenzo suamiku.

Sampai saat ini Kenzo dan puluhan orang lainya yg saat itu menjadi korban pesawat naas, yg terbang dari Jerman menuju Indonesia..dan mengalami kecelakaan di perairan Indonesia, dan yg di nyatakan hilang,sampai saat ini belum juga di ketemukan.

Hanya keajaiban yg bisa membawa kembali suamiku Kenzo dengan keadaan hidup ,sehat dan segar bugar.

" Bozz... Makan siang sudah siap!" Carla datang dengan sepaket makan siang yg di pesannya untukku.

Aku tersenyum menyambutnya.

" Sudah ku bilang jangan memanggilku bozz jika kita sedang sendirian." Ucapku.

" Siapa bilang kalian sendirian..kami kau anggap apa?!."

Fani Rara dan Sabrina muncul dengan senyum yg mengembang.

Aku sengaja memperkerjakan ke empat sahabatku di perusahaanku yg tentu saja di bagian yg sangat bagus dan menjanjikan.

" Masuklah..kita makan bareng." Ucapku pada ke empat sahabatku.

" Siap bozz.!" .jawab ke empatnya bersemangat.

Diam diam aku bersyukur dalam hati..dengan adanya ke empat sahabatku bersamaku. Aku tidak lagi merasa kesepian dan sendirian.

Bersama mereka aku bahagia dan Hidupku kembali ceria.
Di tambah hadirnya Willy si tampan buah hatiku yg wajahnya sama persis dengan suamiku..Kenzo.

BERSAMBUNG.

MAAF JIKA MASIH ADA TYPO BERTEBARAN.

SALAM SAYANG DARI AUTHOR

BY : SHIVAA.

********** **********

BAB 26.SI TAMPAN WILLIAM ALENXY.

"Tuk!! Tukk! Tukk!!.

Bunyi suara langkah sepatu menggema memenuhi ruangan bercat putih bersih.

Seorang suster datang menyambutku dengan senyumnya yg teduh menyejukkan.

" Selamat datang nyonya Kenzo..'' ucapnya ramah.

Aku pun menyambutnya dengan senyum tak kalah ramahnya.

" Terima kasih suster ana."

" Silahkan duduk nyonya."

Aku mengambil duduk di sofa yg berada di ruang tamu yg lumayan besar.

Sedangkan suster ana pamit pergi meninggalkanku sendirian.

Menunggu dokter ilham.

Pagi ini aku sengaja datang ke rumah sakit untuk memeriksakan keadaanku yg akhir akhir ini susah tidur.

Selalu terbangun saat malam hari..setelah itu..terjaga sampai pagi hari.

Entahlah. Sudah sebulan lebih aku begini.

Mata panda ku pun nampak jelas dan mengganggguku.

Berkali kali menguap dan kurang fokus dalam pekerjaanku.

Selalu bengong dan kurang teliti.
Dan parahnya selalu tak merespons sapaan para pegawai ku.

Atas saran ke empat sahabatku.
Aku pun akhirnya pergi ke dokter.

" Selamat pagi nyonya Kenzo."suara seorang pria yg aku tau adalah dokter Ilham.

Dokter Ilham adalah dokter kepercayaan keluargaku.

" Pagi dok." Balasku.

Setelah berjabat tangan,aku pun segera menjelaskan apa maksud kedatanganku kemari.

Dokter Ilham nampak manggut manggut tanda mengerti semua tentang keluhanku.

Setelah memeriksa keadaanku.dokter berperawakan tinggi itupun menulis sebuah resep obat untukku.

"Jangan lupa jika obatnya habis atau tidak berpengaruh sama sekali terhadap nyonya..datanglah kembali..akan ku ganti resep yg baru untuk nyonya."ucapnya.

" Baik dok..dan terima kasih."ucapku.

Dokter Ilham nampak tersenyum..dan mengangguk.

Setelah itu aku pun pamit pergi.

Di pintu gerbang rumah sakit pak dwy,,sopir pribadiku menyambutku.

" apa Sudah selesai nyonya?." Tanyanya ragu.

Aku tersenyum dan mengangguk.

" Kita langsung ke kantor saja pak." Perintahku.

" Baik nyonya."

Pak dwy pun menjalankan mobil menuju kantor.

****

Sore hari.

" Moommy...!!." Teriak Willyam putraku, menghambur menyambut kedatanganku.

Wajahnya yg tampan langsung mampu menghilangkan rasa lelahku seharian bekerja di kantor.

" Eh..sudah ganteng anak mommy..sudah wangi lagi." Ucapku dan langsung menggendong si kecil Willy.

Lipe mengambil map dan tas yg ada padaku,lalu meletakannya di ruang kerjaku.

" Mom capek??." Ucap Willy dengan wajah sedih.. namun terlihat sangat lucu dan menggemaskan.

Aku mengangguk dan langsung berpura pura pasang wajah khas lelah.

Dengan tangan kecilnya putraku langsung mengusap wajahku dan memberi ciuman di pipiku.

" Terima kasih sayangnya mama..sekarang mama tidak capek lagi."

Lipe tersenyum dan bermaksud mengajak willy.

" Den Willy..turun yuk..ikut bibi..kasian nama lagi capek " ucap Lipe.

Dan benar saja,seperti tak ingin melihatku tambah capek..Willy langsung ikut dengan Lipe.

" Lipe pergi ke kamar Willy dulu non." Pamitnya.

Aku tersenyum dan mengangguk.

Setelah Lipe dan Willy masuk ke kamarnya..aku segera membersihkan diriku ke kamar mandi.

****

" Hoaaaaamm..!!" Ber kali kali si kecil Willy menguap.

Malam ini dia menemaniku menyelesaikan pekerjaanku yg belum selesai saat di kantor tadi.

Rebahan di sofa dengan di temani Lipe di dekatnya,yg juga sudah terlihat mengantuk berat.
Terbukti dari tadi ku dengar suara nya yg tak henti menguap.

" Willy sayang..tidur geh..udah ngantuk tuh..kasian bik Lipe juga sudah ngantuk." Perintahku.

Merasa kasian karena dari sore tadi,Willy bersi keras ingin menemaniku..tentu saja Lipe juga ikutan menemaninya.

Ku rapikan meja kerjaku..ku matikan leptop.dan ku bereskan berkas berkas yg sedikit berantakan.

Setelah itu..

Aku melangkah ke sofa,di mana Willy sedang rebahan saat itu.
Lalu kugendong Willy yg nampak terlihat senang karena melihat kerjaan ku sudah selesai..ku amati wajah mungilnya yg sedang tersenyum senang.,dan yg benar benar seperti pinang di belah dua dengan papanya.

" Kita bobok ya." Ucapku.

" Mom sudah selesai pekerjaannya?!." Tanyanya dengan mata masih mengantuk berat.

" Sudah sayang."

" Baiklah,, malam ini Willy mau bobok sama momy."

" Oke."jawabku.

Lipe pergi ke kamarnya sendiri setelah Willy bersamaku.

Malam kian larut..

Ku tatap wajah polos Willy yg sedang tertidur pulas.

Berkali kali Ku Hela nafas berat.

Ku amati wajah putra semata wayangku dengan perasaan sedih.

" Ken...jika kau masih hidup,, dan ada disini bersamaku,,kau pasti akan senang melihat Willy anak kita tumbuh dengan

sehat dan tampan sepertimu." Batinku sedih.

"Braachk!!."

Tiupan angin yg lumayan kencang membuat jendela nako di balkon kamar Willy terbuka dan menutup keras.

"Kenapa Lipe lupa menguncinya..dasar ceroboh." Bisikku.

Dan berjalan hendak memeriksa jendela.

Dan bingung setelah tau ternyata jendela sudah terkunci..lalu bunyi apa tadi.??" Batinku.

Jelas jelas tadi,aku melihat jendela itu terbuka lalu menutup lagi. dan malah menimbulkan suara keras.

Dengan sedikit bingung..akupun akhirnya kembali ke kamar Willy.

Ku tengok jam di atas nakas tepat jam 22.00 malam.

Mataku sudah mulai mengantuk.
Resep dari dokter Ilham benar benar manjur.
Terbukti aku langsung mengantuk saat melihat bantal motif zebra milik putraku Willy.

Dan di tempat tidur putraku,, akupun tertidur pulas.

****

Author POV.

Sementara ada sosok lain yg tak terlihat oleh mata. ada di dalam kamar tersebut.

Pria tampan tengah berdiri diam mematung di sudut kamar mewah tersebut.

Seorang pria berbaju serba putih tengah menatap ke dua nya yg sedang tertidur dengan perasaan sedih.

" Maafkan aku..aku harus segera melakukan sesuatu untukmu..demi untuk melindungimu dan putramu."bisiknya.

Setelah itu,,pria itu pun menghilang.

Sementara malam semakin larut.

Hanya suara angin yg terdengar berhembus pelan.

Juga suara satwa malam yg saling bersahutan di luar sana.

Sesekali terdengar lolongan anjing yg terdengar begitu pilu menyayat hati.

Timbul tenggelam di telan hembusan angin malam.

Author POV end.

****

Bersambung.

Maaf cuma sedikit.

Happy reading ya.

Slow up date.

By : shivaa.

********** **********

BAB 27. MERINDUKANMU.

Haiii...

Aku came back lagi.

Happy reading ya.

****

Hujan turun dengan derasnya di siang ini.

Entahlah.

Sepertinya langit sedang murka.

Lalu melampiaskannya ke bumi dengan sengaja menurunkan hujan yg demikian lebat di sertai petir dan kilat yg saling menyambar,bergemuruh riuh seakan ingin membelah langit.

Angin kencang pun ikut andil dalam riuhnya hujan saat ini.

Hawa dingin seakan menusuk hingga ke dalam tulang.

Lalu lalang mobil yg nampak terlihat kecil dari ketinggian tempatku berdiri..seakan nekat menerobos derasnya angin kencang dan lebatnya hujan agar cepat sampai tujuan.

Pepohonan bergoyang liar terhempas angin kencang dan ganasnya titik hujan.

Bunyi cipratan air yg menggila seakan ingin meluluh lantahkan dinding kaca tebal tempatku berdiri.

" Blaarrrr!!!!."

Bunyi petir yg di sertai kilat seakan menyadarkan ku untuk segera menjauhi kaca kantorku.

" Bblaarrr!!!."

Kembali terdengar suara petir yg menggelegar..dan saling bersahutan..suaranya yg terus menggelegar seakan mampu memekakkan gendang telingaku.

Aku menutup telingaku dengan kedua tanganku..dan duduk meringkuk di sofa besar di ruangan katorku.

Sendirian ketakutan dengan bunyi petir yg paling menakutkan dalam hidupku.

Yaah aku begitu ketakutan setiap mendengar suara petir yg menggelegar,,dan kilat yg seperti aliran listrik raksasa yg terlihat seperti ingin membelah angkasa.

Aku tiba tiba ingin mengutuk ke empat sahabatku Fani, Rara ,Sabrina, dan Carla yg tak segera masuk ke ruangan ku saat mendengar bunyi petir menggila.
Karena ke empat sahabatku yg sudah menjadi pegawai ku sangat lah tau betul kalau aku sangat penakut dengan suara petir.

Biasanya ke empatnya langsung masuk ke ruangan ku dan menemaniku.

Tapi kini di mana ke empat sahabatku itu saat ku butuhkan.

Keringat dingin membasahi keningku,terlebih saat bunyi petir masih terdengar menggelegar di luar sana.

Dan aku semakin meringkuk ketakutan di buatnya.

" Jangan takut..ada aku disini." Seseorang dengan suara hulsky datang dan menenangkanku.

Dan dengan tangannya yg lembut ikut memegang kedua tanganku yg sedang menutup di ke dua telingaku.

Aku sampai kaget,,bahkan mematung untuk beberapa saat.

Penasaran..,namun tak berani langsung melihat ke pemilik suara.

Suara berat namun halus..yg sudah ku kenal betul siapa pemiliknya.

Suara yg sudah dua tahun lebih tak pernah ku dengar..dan hampir menghilang dari hidupku.

Ku tatap ujung sepatu mengkilat di depanku.

Kemudian ku rasakan tangan itu turun kebahuku dan membantuku berdiri.

Sedikit ragu aku mengangkat wajahku.
Berharap benar benar menemukan sosok yg ku rindukan selama ini.

" Degghhh!!."

Seakan jantungku loncat dari tempatnya semula.

Dan bahkan berhenti berdetak saking terkejutnya.

" Kenz...kaukah itu?..apakah ini benar kau??..apa aku sekarang sedang bermimpi.?!.apakah itu Ben.."ucapanku terputus karena Kenzo segera menarikku ke dalam pelukannya.

Dan aku segera melepas pelukanya..karena ingin memastikan bahwa penglihatan ku saat ini tidak salah.

Kembali ku tatap wajahnya yg tampan nampak sedang tersenyum menawan.

Aku tidak sedang bermimpi..Kenzo benar benar datang padaku.. dengan keadaan sehat dan segar bugar.

Kenzoku hidup dan kembali kepadaku.

" Kenz..." Aku pun memeluk tubuh tegap itu dengan perasaan mengharu biru.

Kenzo mengangkat wajahku perlahan..mengecup keningku..dan beralih ke alisku lalu mataku,hidungku dan terakhir bibirku.

Dengan ciuman hangat dan dalam,Kenzo melumat bibirku lembut.aku memejamkan mataku menikmati sentuhannya yg sudah dua tahun ini tak pernah ku nikmati dan ku rasakan.

Seperti menggila kami saling memuaskan rasa rindu dengan ciuman membara

" Tok!! tok!! tok!!..bosss...kau di dalam.?!".

Suara ketukan membuatku kaget dan melepaskan diri dari ciuman kenzo yg membara.

" Si..siapa?!."

" Aku Fani..". Ucap Fani dari luar ruanganku.

Aku tau itu Fani..tentu saja aku tau..aku cuma sedikit kaget tadi.

Tapi??!..di mana Kenzo sekarang??!."batinku.

Aku panik karena baru sadar Kenzo tak ada di ruanganku lagi.

" Kenz...kenzoo!!.di mana kau!!?." Teriakku panik seperti orang gila.

Fani dan Carla menerobos masuk dan langsung memelukku.

" Ada apa raa..siapa yg kau panggil barusan?!."

Ucap Carla dan Rara panik karena merasa bersalah tidak segera datang ke ruanganku untuk menemaniku..saat petir sedang menggila tadi.

" Kami masih ada meeting dengan para karyawan..maaf tidak langsung menemanimu saat hujan dan petir."ucapnya sedih.

Namun bukan itu yg membuatku Panik dan sedih..melaikan hilangnya Kenzo secara tiba tiba.

Aku tidak sedang bermimpi..itu terbukti bibirku masih terasa ngilu akhibat ciuman panasnya tadi.

" Kenzo!!..dia ada di sini tadi!?." Ucapku menjelaskan kepada mereka.

Namun mereka hanya saling pandang tak mengerti..dan sedikit bingung.

Aku meremas rambutku frustasi.

"Baiklah Naura..baiklah..tenangkan dirimu..tidak apa apa..kami ada disini,menemanimu sekarang..oke.".ucap Fani dan Carla bergantian memelukku.

Mungkin mereka menganggapku sedang menghayal tentang Kenzo,, di saat aku sedang ketakutan akan bunyi petir tadi.

" Ah sudahlah!.".akhirnya aku menyerah saat melihat keduanya masih tak percaya dengan semua ucapanku.
Tentang keberadaan Kenzo di sini..di ruanganku.
Mungkin karena Kenzo juga tak berada di sini sekarang bersamaku.

Kenzo menghilang begitu saja tepat saat pintu di ketok oleh Fani dan Carla.

Jadi percuma aku ngotot jika barusan Kenzo bersamaku.

Atau memang aku sedang bermimpi tadi.

Sungguh mimpi yg aneh tapi nyata.

****

Flash back on.

Author POV.

Pagi itu pesawat yg membawa penumpang dari Jerman menuju Indonesia yg berangkat kemaren sore telah tiba di Indonesia pukul 09.00 pagi ini.

Dan Kenzo adalah salah satu penumpang di pesawat tersebut.

Pesawat yg membawa penumpang 340 penumpang.. beserta kru nya di jadwalkan lending di bandara internasional malah berputar putar di atas perairan Indonesia.

Para pramugari dengan wajah pucat mencoba bersikap tenang dan mengintruksikan agar penumpang tidak panik dan segera memakai alat pernafasan yg tergantung di masing masing tempat duduk,dan juga segera menggenakan jaket pelampung.

Mendengar itu,Kenzo panik,apalagi saat melihat di kejauhan air laut siap menanti badan pesawat yg rupanya hilang kendali.

Segera dia memakai jaket pelampung dan melepas sabuk pengaman dengan susah payah.

" Naura..maafkan aku...ilove you " bisiknya pasrah.

Belum sempat semua para penumpang berhasil dan selesai memakai jaket palampung mengikuti instruksi sang pramugari.

Tiba tiba terdengar suara terbelahnya badan pesawat dan terpentalnya para penumpang yg kocar kacir keluar dari badan pesawat yg terbelah.
juga di sertai bunyi keras seperti dentuman.

" kRAKKKGH!!!BLAARRRRR!!!!... BOOMMM!!!!."

Ledakan dahsyat antara badan pesawat menyentuh air laut.menimbulkan gelombang besar nan dasyat bak sunami.

Beruntung yg terpental dan masih sadar langsung meraih apa saja untuk bisa tetap mengapung di air.dan selamat.

Di antara tubuh yg terpental adalah tubuh Kenzo..
Namun naas bagi Kenzo..karena ledakan tadi jaket pelampung yg di kenakannya ikut terbakar habis dan api sempat melukai sekujur tubuhnya, dan akhirnya Kenzo pun pingsan.

Tubuh Kenzo tersedot arus air laut yg deras hingga kedasar laut.

Namun di saat kritis itulah..tangan kekar seseorang menarik tubuhnya.
Dan menyelamatkannya.

Hingga membawanya ke jaman Joseon.

****

" Kau gila ya..kenapa kau menculiknya " teriak pangeran xukai panik.

Yaa..orang yg berhasil menarik Kenzo dari kematian adalah pangeran young Shan itu sendiri.

Kenapa pangeran young Shan tiba tiba berada di sana dan tau Kenzo dalam bahaya?!.

Karena Kenzo menyebut nama Naura di saat ajalnya telah tiba.

Dan itu membuat pangeran young Shan sangat marah sekaligus tak tega.

Di saat Kenzo menyebut nama Naura..itu seperti telepati yg langsung bisa di tangkap oleh pendengaran pangeran young Shan.

Karena pangeran young telah berjanji pada dirinya sendiri untuk selalu melindungi Naura dari apapun yg bisa membuat naura terluka ataupun sedih.
Walau kenyataanya yg di pilih gadis yg di cintanya itu bukan dirinya.

Naura lebih memilih Kenzo.

Dan pangeran young Shan berpikir jika kematian Kenzo nantinya akan membuat gadis yg di cintanya menjadi sedih berkepanjangan.

Ia tak ingin terjadi apa apa pada naura..gadis yg sangat di cintanya.

Untuk itu dia segera datang dan menyelamatkan Kenzo.

pesaingnya atau rivalnya dalam merebut hati wanita yg di cintanya.

" Aku menyelamatkannya jika kau lupa xai." Bantahnya.

" Tapi tidak membawanya kesini juga young." Ucapnya sambil memeriksa keadaan Kenzo yg masih tak sadarkan diri.

" Lalu apa yg harus ku lakukan terhadapnya?!."

" Kembalikan ke asalnya young..kau ingat..di asalnya sana serba moderen..kau tau rumah sakit kan??.. di sana nanti para dokter bisa menolongnya segera..bawa kembali cepat..dia sedang kritis.!?'ucap xukai lagi dan kali ini agak panik.

" Baiklah!..baik!!..cerewet!..aku ini pangeranmu..seenakmu saja memerintahku!?." Dengusnya kesal.

" Tapi aku ini kakak sepupumu." Ucapnya tak mau kalah.." dan cepatlah sebelum Kenzo benar benar mati!.''

Sebuah lubang tiba tiba muncul di depan mereka saat pangeran young Shan merapal mantra.

Karena sudah sering bolak balik ke dunia lain..pangeran young Shan akhirnya bisa menguasai cara membuka pintu portal dunia tempat kekasihnya tinggal dengan mudahnya.

Tubuh keduanya pun tersedot ke lubang portal..masuk ke dunia modern.

" BRUGHH!!!."

Tubuh pangeran young Shan jatuh tepat di depan halaman rumah sakit seperti yg dia harapkan.

Namun sedikit bingung karena saat berdiri Kenzo tidak berada di dekatnya.

" Kemana dia!?."

" Ada orang terluka!!..cepat bawa kereta dorong.!" Teriak seorang perawat yg tiba tiba sudah berdiri tepat didepan pangeran young Shan.

Perawat itu memeriksa pangeran young shan dan menyuruhnya agar jangan bergerak.

" Apa maksudnya. Aku tidak terluka..kenapa suster ini menyuruhku jangan bergerak.".batin pangeran young Shan heran.

Kereta dorong datang dengan 3 orang suster dan satu dokter menghampiri pangeran young Shan yg masih kebingungan.

" Tunggu yg terluka bukan saya..tapi teman saya. Mungkin dia ada di.."

" Diamlan pak..luka bapak cukup serius..jangan bergerak." Ucap ke tiga perawat memotong ucapan pangeran young shan..dan yg langsung membawanya ke atas kereta dorong.

" Apa maksudnya ini..Bu..Khan aku yg sakit!?."protesnya lagi.

Namun sedetik kemudian pangeran young Shan pun pingsan.

Tak menunggu lama,,kereta dorong pun segera meluncur ke dalam rumah sakit.

Dan memberi perawatan khusus.

****

Pangeran young Shan terbangun dan bertambah heran saat melihat semua tubuhnya penuh dengan perban..dan juga selang infus.

" Apa yg terjadi..kenapa malah aku yg di rawat..dan bukan Kenzo..ngomong ngomong di mana pria sialan itu..mengapa dia menghilang..dasar aneh." Batinya.

" Anda sudah bangun pak?!." Tanya perawat dengan senyum mengembang.

" Syukurlah bapak sudah sadar." Ucap dokter yg langsung menghampiri pangeran young Shan.
Dan memeriksa keadaanya.

Dan jangan di tanya bagaimana reaksi pangeran young Shan.

Pangeran young Shan semakin bingung di buatnya..dan tambah panik lagi saat menyadari rambut indahnya sudah menjadi pendek dan kepalanya juga di perban.

" Kalian memotong rambut panjangku !?.'' ucapnya sambil memegangi rambutnya yg sudah berubah pendek.

Dokter dan suster nampak kebingungan dan saling memandang satu sama lain.

" Tidakk!!." Jawab keduanya bebarengan.

" Untuk apa kami memotong rambut bapak yg sudah rapi.?!" Ucap dokter.

"Rapi??.. Benarkah..?".ucapnya cengo.

" Suster ambilkan cermin itu.'' perintah dokter pada suster.

" Baik dok."jawab suster.

Tak lama suster datang dengan cermin ber ukuran sedang.

Pangeran young Shan langsung mengambil cermin dari tangan suster.

Dan..

" Kenzoo!!!?."

BERSAMBUNG.

TETIMA KASIH BAGI YG MASIH SETIA MENGIKUTI CERITAKU.

MAAF TYPO BERTEBARAN.

HAPPY READING.

BY: SHIVAA.

********** **********

BAB 28.SATU RAGA DUA JIWA..

Haiii...

Akhirnya tamat juga.

Happy reading.

****

Suster datang membawa cermin berukuran sedang.

Tanpa berpikir panjang pangeran young Shan langsung mengambil cermin dari tangan suster.

" Kenzoo!??."pekiknya kaget.

Namun segera bersikap tenang.

Di tampilan cermin bukanlah bayangan dirinya..melainkan bayangan wajah Kenzo yg sangat terlihat jelas..begitu tampan dengan potongan rambut pendek dan rapi.
Tidak panjang seperti rambutnya yg asli.

" Apa yg terjadi..kenapa aku berada di tubuh Kenzo.?!." Batin pangeran young Shan bingung.." apa ada yg salah dengan pintu portalnya??.".

" Ada apa pak?!." Tanya dokter heran saat melihat pangeran young Shan malah terdiam lama setelah melihat tampilannya di cermin.

" Ah itu...tidak apa apa kok dok." Jawabnya bohong.

" Baiklah kalau begitu..bapak beristirahat saja..ohya masih ada yg harus di tanyakan tentang identitas bapak oleh suster perawat nanti." ucap dokter.

" Baik dok."

Setelah itu dokter itupun pergi..

Suster membantu merapikan selimut yg sedikit berantakan di sudut ranjang pangeran young Shan.

" Siapa nama bapak?.. boleh saya minta KTP Bapak?..dan apa bapak sudah mengingat semua??..tentang apa yg telah terjadi pada bapak sebelum datang sendirian di rumah sakit ini, dengan tubuh penuh luka bakar kemaren?!." Tanya suster.

" Entahlah suster..ohya namaku kenzo suster." Jawab pangeran young Shan.. sembari merogoh saku dan mengeluarkan dompet milik Kenzo yg untung saja masih di dalam saku celananya.
Lalu Pangeran young Shan pun mengambil identitas milik Kenzo,dan menyerahkannya pada suster.

" Baiklah pak..ini hanya untuk melengkapi data bapak saat di administrasi nanti...saya permisi dulu." Pamit suster dan langsung meninggalkan pangeran young Shan sendirian.

Sepeninggal suster perawat.
Pangeran young Shan segera merapal mantra dan berusaha keluar dari tubuh Kenzo.

Namun ternyata tidak bisa.

Rupanya jiwanya benar benar terkunci dengan raga Kenzo.

Dia coba lagi.dan lagi.

Namun setelah berkali kali mencoba..tubuhnya tetap tak bisa keluar dari raga Kenzo.

" Apa yg terjadi?..bagaimana aku bisa pulang ke rumah Kenzo nanti jika yg ada di raga Kenzo bukanlah Kenzo..melainkan aku."batin pangeran young Shan kalut.

"Apa ada yg salah dengan pintu portalnya??." Batinya menduga duga.."apa karena wajah dan tubuh kami sama..pintu portal lantas menguncinya menjadi kesatuan ke tubuh Kenzo..mungkinkah dulu Naura dan putri Shien zeyra juga mengalami apa yg di alaminya?..
Tubuh keduanya terkunci menjadi satu,saat melewati pintu portal..karena mereka juga mempunyai wajah dan tubuh yg sama sepertiku dan kenzo..karena tubuh putri Shien zeyra yg rapuh akibat sakit sakitan..makanya terkunci di tubuh Naura..dan sekarang karena Kenzo yg lemah akibat kecelakaan pesawat...akhirnya jiwakulah yg malah terkunci di raga Kenzo..berarti benar..putri Shien zeyra adalah naura." Pikir pangeran young Shan lagi.

" Lantas bagaimana aku menjelaskan pada Naura atau shien dan keluarganya nanti?.aku tidak bisa pulang begitu saja setelah kejadian ini.. Apa yg harus ku lakukan?. Aku tidak mungkin berpura pura menjadi kenzo."gumanya frustasi.

Akhirnya pangeran young Shan pun diam mematung untuk beberapa lama.

Sebelum akhirnya dia ingat akan oranga tua angkatnya selama tinggal di alam ini.
Tuan dan nyonya joseb.
Yg dulu sempat di hilangkan ingatanya tentang dirinya,sebelum dia kembali ke alam Joseon.

" Baiklah..akan ku kembalikan ingatan mereka tentang aku..agar aku bisa tinggal untuk sementara di sana..sebelum akhirnya aku benar benar siap untuk menemui Naura dan keluarganya.

****

Dengan kekuatan yg di miliki pangeran young Shan..akhirnya luka di tubuh Kenzo bisa sembuh total.
Dan selama itu pula Kenzo tinggal di rumah tuan joseb orang tua angkatnya semasa tinggal di alam ini dulu.
Dan rupanya tuan joseb dan nyonya Maya juga sudah memiliki putra berumur dua tahunan.

Tentu saja setelah ingatan tuan dan nyonya joseb kembali,mereka sangat gembira menyambut datangnya pangeran young Shan pura angkatnya yg sudah lama pergi dan akhirnya kembali lagi.

Flash back of.

****

Naura POV.

Pagi hari.

Di hari libur..

Namun aku sengaja datang di kantorku.

Ada berkas yg tertinggal di laci mejaku dan harus ku ambil kembali.

Aku tidak ingin merepotkan Fani maupun Carla..di hari libur begini mungkin mereka sedang bersama keluarganya..intinya aku tak mau mengganggu jehidupan pribadi ke empat sahabatku di hari liburnya.

" Pagi Bu. "

Sapaan security dan para karyawan yg lembur di hari libur ku balas hanya dengan anggukan kepala.

Aku bergegas naik lif dan menuju ruangan kantorku yg terletak di lantai lima.

Ada sesuatu yg aneh saat aku memasuki ruanganku.

Seperti ada seseorang yg masuk ke dalam ruanganku secara diam diam.

" Siapa yg berani masuk ke ruanganku selagi aku tidak ada di sini?." Batinku.

Aku melihat sekelilingku dengan perasaan curiga sekaligus was was.

Tapi segera ku tepis..karena tak mungkin ada orang jahat masuk di ruanganku.

" Bukankah hanya aku yg bisa membuka ruangan kantorku ini?."

Segera ku ambil Map yg ada di laci mejaku.

Map yg berisi berkas berkas laporan keuangan selama setahun terakhir.

Aku hendak bermaksud pergi meninggalkan ruanganku,namun berhenti saat kurasa ada yg hilang dari meja kerjaku.

"Di mana foto ku?."

Fotoku dan Kenzo saat menikah dulu..juga foto ku bersama putraku Willy tidak ada diatas meja.

" Siapa yg telah memindahkan fotoku ya?.. apa Carla dan Fani..tapi untuk apa?..aah tidak mungkin mereka yg memindahkan fotoku?..mereka tak mungkin berani memindahkan atau mengambil fotoku tanpa seijin ku."batinku.

Mataku liar mencari dua bingkai yg berisi foto pernikahanku dan foto bersama putraku willy..siapa tau aku lupa menaruhnya atau mungkin memindahkannya ke ruang istirahatku.

Namun mataku menatap kamarku itu yg terlihat pintunya sudah terbuka.
Dan aku semakin curiga.

Lalu aku bergegas keruangan tempat tidur yg sering ku gunakan untuk istirahat saat di kantor.
Perlahan ku buka pintu yg memang sudah nampak terbuka.
Dengan penuh hati hati aku mencoba mengintip dari balik pintu yg sedikit terbuka.

Dan..

Betapa terkejutnya aku setelah aku lihat ada seorang pria sedang berbaring dengan fotoku ada di dekapannya.

" Si siapa?!." Tanyaku dengan rasa takut.

Tak ada jawaban dari pria yg langsung bangun dan duduk..namun posisinya membelakangi ku.

" Berani beraninya seorang karyawan pria tidur di kamar pribadiku saat aku tidak berada di kantor!!"ucapku marah.

Langsung aku kembali ke arah meja kerjaku dan mengambil telepon..bermaksud menghubungi ruang security.

Namun belum sempat aku menekan nomer darurat security,,mendadak tanganku terasa kaku.. tubuhku seakan membeku.

Saat tiba tiba saja pria tersebut sudah berada di depanku dan menghentikan perbuatanku.

****

Tuk!! tuk!! tuk!! tuk.!!

Suara langkah kaki menggema di ruangan megah rumahku. Ke dua orang tuaku..dan juga mertuaku tersenyum gembira menyambut kedatanganku dengan Kenzo.

Barisan para maid ku juga ikut tersenyum senang menyambut kedatangan tuanya yg sudah dua tahun menghilang saat kecelakaan pesawat.

Mereka Semua tak menyangka, jika Kenzo bisa selamat tanpa luka sedikit pun di tubuhnya.

" Mommyyyy....!!" Si kecil Willyam alenxi berlari ke arahku dan langsung memelukku....mom..apa ini papa Willy?!." Tanyanya polos.

Kenzo langsung menggendong Willy dan memeluknya erat.

" Ini papa sayang..maaf papa pulangnya lama.".ucap Kenzo.

" Papa..Willy punya papa."ucapnya polos.

Tak kuasa seluruh yg ada di rumah ini menangis gembira.

Lebih lebih kedua orang tua Kenzo..tak henti hentinya mengucap syukur atas kembalinya sang putra tunggal dengan keadaan sehat dan bugar.

" Maafkan Kenzo mam..pah." bisiknya.

Tuan Hwang Elvan dan nyonya chanzi yaitu ibu dan ayah mertuaku pun memeluk erat sang putra kesayangan.

Aku menangis bahagia..semua juga bahagia.

Terlebih diriku..keajaiban benar benar hadir di kehidupanku. Suamiku Kenzo yg di nyatakan meninggal atau hilang saat kecelakaan pesawat akhirnya kembali dengan selamat.

Khabar kemunculan dan selamatnya Kenzo menjadi berita yg sangat besar di semua awak media.

Menjadi topik utama di semua saluran televisi.

KEMBALINYA SANG PUTRA KONGLOMERAT

Bagaimana Kenzo bisa selamat setelah dua tahun di nyatakan hilang atau tewas saat kecelakaan pesawat.

Di sana Kenzo pun menjelaskan bagaimana dia sampai bisa selamat saat kecelakaan pesawat pada waktu itu..tepatnya dua tahun yg lalu.

****

Author POV.

Sementara malam kian larut.

Dengan perlahan kenzo melepas tangan istrinya yg masih memeluknya erat.

Dengan senyumnya yg tampan.

Pria itu menatap istri dan putranya yg sudah tertidur pulas.

Sejak kedatanganya..si kecil Willy tak mau beepisah dengannya maupun mamanya.

Dia usap kepala putranya dengan penuh kasih sayang..lalu beralih ke istrinya yg nampak tersenyum dalam tidurnya.

Perlahan dia kecup kening istrinya dengan lembut.

"Shien...terima kasih..dan maafkanlah aku...mulai sekarang ijinkan aku menjagamu melalui raga Kenzo hingga sampai kau menua nanti..aku sangat mencintaimu.".bisiknya lembut.

********** T A M A T **********

TERIMA KASIH.

AKHIRNYA TAMAT JUGA NOVELKU.

KU UCAPKAN BANYAK TERIMA KASIH PADA YG NGASIH SUPORT HINGGA SELESAI CERITAKU.

TERIMA KASIH.

SALAM SAYANG DARI AUTHOR.

PAKIS KEMBAR.

15 FEBRUARI 2021.

MALANG _ JAWA TIMUR.

BY: SHIVAA .

********** **********